



- Chatarina Widowati
- Akhmad Zamroni

Bahasa Indonesia

Tingkat Semenjana
Untuk SMK/MAK Kelas X



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

1

Chatarina Widowati
Akhmad Zamroni

Bahasa Indonesia

Tingkat Semenjana

Untuk SMK/MAK Kelas X



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta Pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Bahasa Indonesia 1

Tingkat Semenjana

Untuk SMK dan MAK Kelas X

Chatarina Widowati

Akhmad Zamroni

Editor : Yussi Andriani
Tata letak : Tim Setting/Layout
Tata grafis : Prasetyo Santoso
Ilustrasi : Haryana Humardani
Sampul : Hari Suyadi

410

CHA

CHATARINA Widowati

b

Bahasa Indonesia 1 : Tingkat Semenjana Untuk SMK/MAK Kelas X / Chatarina Widowati, Akhmad Zamroni ; Editor Yussi Andriani ; Ilustrasi Haryana Humardani. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 106 hlm. : illus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 102-103
Indeks

ISBN 978-979-068-126-2

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Akhmad Zamroni III. Yussi Andriani IV. Haryana Humardani

Hak Cipta buku ini di beli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit Grahadi

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penyusunan Buku Bahasa Indonesia Tingkat Semenjana untuk SMK dan MAK Kelas X telah selesai. Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan Anda dalam mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Untuk memahami keempat aspek tersebut, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Anda diajak berlatih untuk memahami aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan cara belajar aktif dan mandiri.

Adapun penyusunan buku Bahasa Indonesia Tingkat Semenjana ini disajikan dengan struktur tematik. Artinya, dalam setiap materi pembelajaran disajikan dalam bentuk tema dan dikembangkan melalui pembahasan dengan mengacu pada keempat aspek berbahasa.

Buku ini disajikan berdasarkan empat kompetensi yang terintegrasi, yaitu: (1) kemampuan mendengarkan, (2) kemampuan berbicara, (3) kemampuan membaca, (4) kemampuan menulis. Keempat kemampuan tersebut disajikan dengan pola kombinasi yang terintegrasi sehingga diharapkan Anda akan memiliki kompetensi bahasa secara lisan maupun tertulis. Selain itu, di dalamnya terdapat ilustrasi yang menunjang dan relevan dengan materi pokoknya. Di awal tema disajikan gambar, peta konsep, dan prolog yang bertujuan agar siswa bisa mempunyai gambaran wacana materi yang akan dipelajari dari tema tersebut. Terdapat pula pelatihan dengan alur pengerjaan pada tiap subbab. Ada juga ruang info, rangkuman, dan latihan di setiap akhir pelajaran untuk mengetahui kompetensi hasil belajar Anda.

Penulisan materi dalam buku ini, mengamanatkan agar pendekatan pengajaran tidak lagi menempatkan guru sebagai sentral kegiatan belajar, tetapi menempatkan Anda sebagai siswa dapat aktif dan kreatif berlatih sehingga dapat memahami kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Akhirnya, semoga buku ini dapat memberikan manfaat untuk Anda. Banyak-banyaklah berlatih! Jika Anda kesulitan mempelajari materi pada buku ini, bertanyalah kepada Bapak/Ibu Guru, teman-teman, atau orang yang Anda anggap mengerti. Selamat belajar!

Surakarta, Mei 2008

Penulis

Cara Menggunakan Buku

Tema

Bab pembuka berisi tentang tema yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

Gambar Tema

Merupakan pengantar yang dapat memberikan gambaran dari materi yang dibahas dalam setiap bab. Dalam hal ini, gambar tema bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antara konsep yang satu dengan lainnya yang saling berhubungan.

Peta Konsep

Merupakan alur pemikiran yang sistematis untuk mempermudah memahami materi pembelajaran dalam setiap bab.

Tujuan Pembelajaran

Disampaikan untuk lebih memfokuskan siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari.

Materi Pembelajaran

Berisi pembahasan umum tentang materi yang akan dipelajari dalam setiap bab.

Pelatihan

Berisi soal pelatihan yang mengacu pada aspek kebahasaan yang telah dipelajari.

Ruang Info

Berisi pengetahuan tentang kebahasaan yang berhubungan dengan materi yang dibahas.

Tugas

Pelatihan yang diberikan kepada siswa berupa aktivitas yang dikerjakan di luar kelas.

Rangkuman

Mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari agar siswa lebih memahami materi yang telah diberikan.

Latihan

Berisi soal pilihan ganda dan uraian yang harus dikerjakan oleh siswa agar lebih memahami materi yang telah dipelajari.

Ulangan Akhir Semester

Berisi soal pilihan ganda dan uraian, berguna untuk mengukur siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Glosarium

Kata-kata atau istilah penting beserta artinya untuk mempermudah pemahaman dalam bidang tertentu.

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
CARA MENGGUNAKAN BUKU	v
DAFTAR ISI	vi
Pelajaran 1 Kesehatan	1
A. Memahami Lafal, Tekanan, Intonasi, dan Jeda dari Teks yang Dibacakan Guru	2
B. Melafalkan Kata	5
C. Membaca Cepat	6
D. Menulis dengan Memanfaatkan Kelas Kata	10
Latihan	13
Pelajaran 2 Kerusakan Lingkungan Alam	17
A. Menyimak untuk Memahami Informasi Lisan	18
B. Memilih Kata yang Tepat	22
C. Memahami Informasi Tertulis	23
D. Membuat Berbagai Teks Tertulis (Menyusun Teks Pidato)	26
Latihan	29
Pelajaran 3 Perekonomian	33
A. Memahami Lafal, Tekanan, Intonasi, dan Jeda pada Teks Bacaan	34
B. Memilih Bentuk Kata yang Tepat	38
C. Membaca Cepat	39
D. Membuat Berbagai Teks Tertulis	43
Latihan	45
Pelajaran 4 Wirausaha	49
A. Memahami Informasi Lisan	50
B. Memilih Ungkapan yang Tepat	54
C. Memahami Informasi Tertulis	55
D. Membuat Berbagai Teks Tertulis (Menyusun Laporan Kunjungan)	59

	Latihan	63
Pelajaran 5	Tokoh	67
	A. Memahami Lafal, Tekanan, Intonasi, dan Jeda pada Bacaan Tokoh	68
	B. Menggunakan Kalimat yang Baik, Tepat, dan Santun	71
	C. Membaca Cepat	72
	D. Menggunakan Kalimat Tanya	74
	Latihan	79
Pelajaran 6	Pertanian	83
	A. Memahami Informasi Lisan	84
	B. Mengucapkan Kalimat dengan Jelas, Lancar, Bernalar, dan Wajar	86
	C. Memahami Informasi Tertulis	88
	D. Membuat Parafrasa	90
	Latihan	94
Ulangan Akhir Semester		97
DAFTAR PUSTAKA		102
GLOSARIUM		104
INDEKS		105

PELAJARAN

1

Kesehatan



Sumber: Foto Hayana

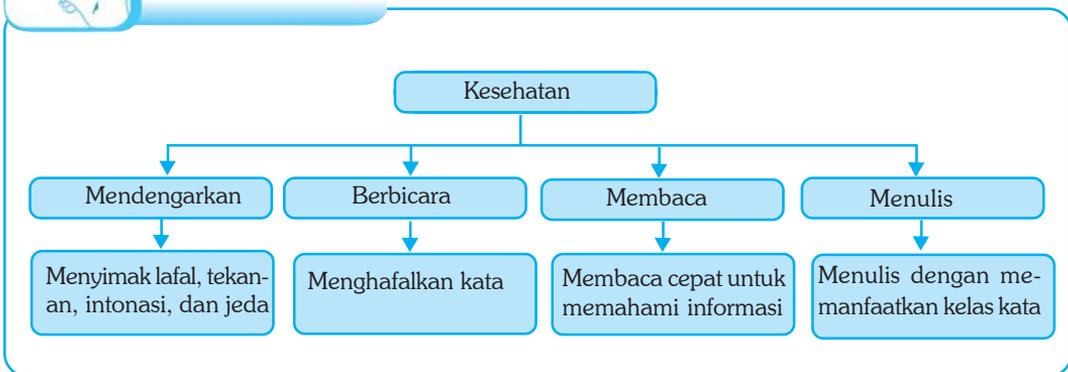


Sumber: Tempo, Oktober 2005

Hidup sehat adalah dambaan setiap orang. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan dan menjaga kesehatan tubuh. Cara tersebut di antaranya ialah berolahraga secara rutin, mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, serta menerapkan pola hidup sehat dan teratur.



Peta Konsep



Terkait dengan tema “Kesehatan” tersebut, pada pelajaran ini Anda akan diajak untuk mempelajari dan mempraktikkan cara menyimak untuk melafalkan kata, tekanan, intonasi, dan jeda yang halus; melafalkan kata dengan tepat, membaca cepat untuk memahami informasi tertulis; serta menulis dengan memanfaatkan kategori atau kelas kata. Semua aspek yang Anda pelajari tersebut akan dikaitkan dengan masalah-masalah kesehatan yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

A. Memahami Lafal, Tekanan, Intonasi, dan Jeda dari Teks yang Dibacakan Guru

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memahami dan membedakan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang baku dan tidak baku.

Pada saat kita mendengarkan pembacaan berita atau pembicaraan lisan orang lain, kadangkala kita mengalami kesulitan menangkap maknanya. Hal itu terjadi jika pelafalan kata serta pemberian tekanan, intonasi (lagu kalimat) yang dilakukan pembaca atau pembicara tidak tepat. Ketidaktepatan dalam pelafalan kata memberi tekanan, intonasi, dan jeda dalam membaca atau berbicara seringkali menyebabkan makna atau pesan yang disampaikan tidak jelas atau bahkan keliru.

Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa (*KKBI*). Dalam bahasa Indonesia terdapat enam vokal, yaitu a, e, i, o, u, dan e pepet serta dua puluh konsonan, yaitu b, c, d, f, g, h, i, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Ada beberapa jenis untuk peninjauan vokal, yaitu posisi bibir dan tinggi rendahnya lidah.

1. Posisi bibir, terdiri atas:
 - a. Vokal bundar, yaitu a, o, dan u.
 - b. Vokal tidak bundar, yaitu e dan i.
2. Tinggi rendahnya lidah terdiri atas:
 - a. Vokal depan, yaitu e dan i.
 - b. Vokal pusat, yaitu e (pepet).
 - c. Vokal belakang, yaitu a, o, dan u.

Bagaimanakah cara membaca atau berbicara dengan lafal yang tepat? Berikut ini diberikan contoh sebuah teks berita. Guru atau salah satu teman Anda akan membacakannya di depan kelas dengan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang baik dan tepat. Perhatikan pembacaan tersebut dengan saksama!



Sumber : Galtra, November 2006

Giat berolahraga menjaga kebugaran tubuh

Jangan Ragu Berolahraga

Selain makanan bergizi seimbang, tentu saja olahraga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kekebalan tubuh. Orang kerap salah menilai olahraga. Banyak yang beranggapan kegiatan ini sekadar aktivitas fisik untuk menggerakkan tubuh agar metabolisme meningkat dan keringat keluar banyak.

Dr. Michael Traingto, Sp.KO, menegaskan secara umum kegiatan olahraga dibagi dua, jenis *aerobik* dan *anaerobik*. Olahraga aerobik merupakan jenis kegiatan yang membutuhkan oksigen sebagai sumber energi utama untuk bergerak.

Sifatnya yang ringan, gerakan sama dan berulang serta agak lama, tepat untuk meningkatkan derajat kesehatan, bahkan menurunkan berat badan. Jalan cepat, renang, lari, bersepeda adalah contohnya.

Anaerobik merupakan kegiatan yang butuh intensitas berat, tidak selalu berulang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tampilan fisik dan prestasi seperti kuatnya otot atau meningkatnya daya ledak otot. Bagi kita orang awam, yang paling baik tentu saja olahraga jenis aerobik.

Aerobik menjadi penting karena setiap gerakan membutuhkan kerja otot. Saat itulah gizi dibutuhkan. Sebaliknya dengan meningkatkan kerja otot, dengan sendirinya otot akan terlatih.

Lebih dari itu, sistem kerja jantung serta pembuluh darah yang mendukung kerja otot juga makin dikuatkan. Paru-paru akan menguat dan metabolisme tubuh meningkat. Dengan sendirinya semua penyakit pun enggan mampir di tubuh kita.

Dalam satu penelitian terbukti bahwa penderita hipertensi yang berolahraga teratur dapat menurunkan jumlah konsumsi obat karena olahraga dapat menurunkan tekanan darah secara alami. Jadi, jangan ragu untuk memulai olahraga.

*Dikutip dari Gaya Hidup Sehat, Edisi 438/7-13 Desember 2007
dengan penyuntingan seperlunya*



Pelatihan

1. Berikut ini diberikan sebuah bacaan. Guru akan menunjuk beberapa teman Anda untuk membacanya di depan kelas. Tutuplah buku ini dan simaklah pembacaan oleh teman Anda tersebut dengan saksama!

Rokok dan Parfum dapat Mengancam Sperma

Anda mempunyai teman yang tidak dapat melepaskan diri dari rokok sementara usaha Anda untuk menghentikan kebiasaan merokoknya selalu gagal? Mungkin informasi berikut ini dapat Anda jadikan sebagai terapinya. Caranya gampang; katakan kepadanya bahwa merokok itu dapat menurunkan kualitas sperma dan bahkan dapat merusak sperma.

Hasil penelitian terbaru yang dilakukan ilmuwan Kanada membuktikan lagi ihwal buruknya pengaruh rokok bagi tubuh manusia. Kali ini pengaruh buruk itu menimpa sperma. Hasil penelitian ilmuwan Kanada tersebut membuktikan bahwa rokok dapat merusak sperma serta mewariskan kerusakan genetik.

Dari penelitian sebelumnya diketahui, ibu hamil yang merokok dapat menciderai janin yang dikandungnya. Juga ditemukan fakta, seorang ayah yang merokok potensial dapat merusak calon keturunannya.

Dalam sebuah penelitian lain disebutkan, hampir sebagian besar pria yang menjalani program bayi tabung adalah perokok. Lebih dari itu, studi juga mencatat, suami perokok mempunyai kemampuan lebih rendah untuk menghamili istrinya dibandingkan dengan suami yang tidak merokok.

Sementara itu, hasil penelitian tim dari *Universitas Harvard* menunjukkan bahwa dalam kosmetik dan parfum terdapat zat kimia *Phthalates* yang dapat memengaruhi kesuburan sperma pemakai. Zat tersebut dapat menyebabkan pria mengalami infertile atau jika pun berhasil membuahi istrinya, anak yang dilahirkan kemungkinan mengalami cacat.

Penelitian yang dilakukan di Klinik Kesuburan *Massachusetts* menunjukkan, pria yang terlalu banyak terpapar *Phthalates* lebih rentan terhadap gangguan kesuburan sperma. Penelitian itu menganalisis urin dan feses 168 pria yang aktif menggunakan produk kosmetik yang mengandung wewangian.

*Dikutip dari Sadar, Media Komunikasi BNN
dengan penyuntingan seperlunya*



Merokok merugikan kesehatan

Sumber : Foto Haryana

2. Catatlah lafal, dari pembacaan teks oleh teman Anda tersebut dalam bentuk tabel/daftar! Kerjakan di buku tugas Anda! Tabel/ daftar berikut ini dapat Anda jadikan contoh.

No.	Aspek Pembacaan	Sudah Baku	Belum Baku
1.	Lafal	*	*
2.	Tekanan		
3.	Intonasi		
4.	Jeda		

B. Melafalkan Kata

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu melafalkan atau mengucapkan kata-kata dengan artikulasi yang tepat.

Di depan sudah disinggung perihal pengucapan atau pelafalan kata. Pelafalan kata-kata harus dilakukan dengan tepat saat Anda berbicara atau membacakan teks di hadapan pendengar. Hal ini agar apa yang Anda sampaikan dapat ditangkap dan dipahami secara tepat oleh orang lain atau pendengar.

Dalam bahasa Indonesia banyak terdapat kata yang memiliki kemiripan bentuk fonem sehingga kadang menjadi faktor penyebab terjadinya ketidakjelasan pengucapan. Berikut ini diberikan beberapa contoh kata yang dimaksud. Coba Anda perhatikan dan lafalkan contoh-contoh tersebut!

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. obat–tobat | 6. sehat–rehat |
| 2. sakit–sabit | 7. makan–makam |
| 3. selang–serang | 8. lari–larik |
| 4. puing–pusing | 9. bersih–bersin |
| 5. senam–senang | 10. batuk–batok |



Pelatihan

- Melalui penunjukkan Guru, bacalah teks berikut ini secara bergilir di depan kelas! Bacalah dengan pelafalan atau pengucapan yang tepat!

Metabolisme dan Penurunan Berat Badan

Bagaimana kalori terbakar? Bagaimana metabolisme membakar kalori, memengaruhi berat sehingga menurunkan berat badan? Mungkin ada yang berpikir bahwa orang yang kurus metabolisme tubuhnya lebih tinggi dibanding yang kegemukan.

Tampaknya logis apabila orang yang kegemukan memiliki metabolisme rendah atau mungkin mereka menderita kekurangan *hormon tiroid* (*Hypothyroidisme*). Dalam kasus tertentu benar, meskipun tidak selalu tepat. Berat tidak terkait langsung dengan metabolisme tubuh.

Berat tubuh justru dipengaruhi oleh seimbangannya total kalori yang dikonsumsi atau dimasukkan ke tubuh dengan total kalori yang dibakar atau dibuang. Masukkan kalori sebanyak-banyaknya ke dalam tubuh lebih dari kebutuhan, dan Anda pun akan menderita kegemukan. Asuplah sedikit kalori dari kebutuhan, dan Anda akan kehilangan berat badan. Metabolisme pada dasarnya merupakan mesin pembakar kalori-kalori ini.

*Dikutip dari Gaya Hidup Sehat, Edisi 436/7–12 Desember 2007
dengan penyuntingan seperlunya*

2. Pahami isi bacaan "Metabolisme dan Penurunan Berat Badan" di atas! Kemudian sampaikan kembali isinya secara lisan dengan bahasa Anda sendiri di depan kelas! Lakukan hal itu secara bergilir (melalui penunjukkan Guru) serta jangan lupa lakukan dengan lafal yang tepat!

C. Membaca Cepat

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu membaca cepat untuk memahami informasi tertulis dalam konteks bermasyarakat.

Pada zaman yang serba cepat seperti sekarang ini, kita dituntut untuk melakukan banyak hal dengan cepat pula. Di antaranya kita dituntut oleh keadaan untuk mampu menyerap informasi tertulis secara cepat. Hal ini mengandung arti bahwa setiap informasi tertulis yang kita butuhkan penting untuk kita baca secara cepat. Dengan kata lain, kita perlu menguasai kemampuan membaca cepat dengan baik.

Membaca cepat merupakan membaca yang dilakukan dalam tempo yang terbatas dan singkat. Pada saat membaca cepat, kita tetap dituntut untuk menangkap dan memahami isi teks yang kita baca. Namun, bagaimana cara membaca cepat yang efektif itu? Kiat-kiat membaca cepat yang baik, antara lain sebagai berikut:

1. berkonsentrasi penuh pada bacaan;
2. tidak membaca dengan bersuara (membaca dalam hati);
3. tidak mengulang-ulang bagian yang telah kita baca;
4. tidak menunjuk (dengan jari atau alat yang lain) bagian yang dibaca;
5. tidak membaca kata demi kata, tetapi kelompok kata demi kelompok kata;
6. tidak memahami makna kata demi kata, tetapi makna keseluruhan isi teks.

Seseorang dikatakan berhasil dalam membaca cepat, apabila orang tersebut mampu menjawab dengan benar 75% (7–8) dari 10 pertanyaan yang diajukan kepadanya.



Pelatihan

1. Baca dan pahami teks berikut ini dalam waktu tidak lebih dari satu menit! Lakukan dengan memerhatikan kiat-kiat yang sudah Anda pelajari! Jika Anda gagal melakukannya maka ulangi terus sampai Anda berhasil!

Manfaat dan Mudarat Brem

Brem sebagai minuman beralkohol, jika dikonsumsi secukupnya bermanfaat mencegah stroke dan penyakit jantung. Sebaliknya menjadi mudarat dan penyebab penyakit-penyakit tersebut apabila kita berlebihan mengonsumsinya.

Apabila Anda jalan-jalan ke Jawa Timur ataupun Bali, "brem" merupakan minuman dan makanan tradisional yang tidak boleh dilupakan sebagai oleh-oleh. Rasa brem yang luar biasa membuat kita akan terus teringat akan "eksotismenya".

Kata "brem" merupakan pemikiran filsafat masyarakat Bali pada zaman dahulu. Sejarah brem dapat dikaitkan dengan perjalanan agama Hindu di Bali. Brem pada zaman dahulu merupakan cairan yang dipakai sebagai pengganti darah, dalam upacara *tabuh rah* yang bertujuan untuk melestarikan manusia dengan alam lingkungannya. Teknologi brem sudah dikenal sebelum tahun 110.

Terdapat tiga jenis brem dan dua di antaranya berbentuk padat. Jenis pertama brem madiun, berwarna putih kekuningan dengan rasa manis-asam. Bentuknya menyerupai balok dengan ukuran 0,5 x 5 sampai 7 cm. Jenis kedua brem wonogiri, berwarna putih dengan rasa manis dan sangat mudah larut. Bentuknya bulat tipis dengan diameter sekitar 5 cm. Jenis yang ketiga brem bali, yaitu minuman beralkohol yang sudah terkenal dan diproduksi di Bali. Semua jenis brem ini dibuat dari air tape ketan.

Brem bali merupakan produk cair yang mengandung alkohol, gula pereduksi, gas CO₂, dan sedikit asam organik. Brem terbentuk dari reaksi zat tepung dengan enzim dan sedikit air sehingga menghasilkan gula. Gula yang dihasilkan bereaksi lagi dengan enzim sehingga menghasilkan alkohol dan gas CO₂. Brem bali biasanya dikonsumsi setelah makan.

Senyawa Kimia	Kadar
Gula (g)	65,18
Pati (g)	4,56
Air (g)	18,87
Total asam (g)	1,58
Lemak (g)	0,11
Protein (g)	0,42
Protein terlarut (g)	1,34

Proses fermentasi merupakan tahap terpenting dalam proses pembuatan brem. Proses fermentasi meliputi empat tahap penguraian. Tahap pertama, molekul-molekul pati akan dipecah menjadi *dekstrin* dan gula-gula sederhana. Proses ini merupakan *hidrolisis enzimatis*.

Tahap kedua, gula yang terbentuk akan diolah menjadi alkohol. Tahap ketiga, alkohol kemudian diubah menjadi asam organik oleh bakteri *Pediococcus* dan *Acetobacter* melalui proses oksidasi alkohol. Tahap keempat, sebagian asam organik akan bereaksi dengan alkohol membentuk cita rasa yang khas, yaitu *ester*.

Enzim yang mampu mengubah glukosa menjadi alkohol dan karbon dioksida selama fermentasi adalah enzim yang dihasilkan oleh khamir *Saccharomyces cerevisiae*. Dalam proses fermentasi, selain alkohol, juga terbentuk asam piruvat dan asam laktat. Asam piruvat adalah produk antara yang terbentuk pada hidrolisis gula menjadi etanol dan dapat diubah menjadi etanol atau asam laktat. Perubahan asam piruvat menjadi asam laktat dikatalisis oleh bakteri *Pediococcus pentasaeus*.

Bahan baku yang sering digunakan dalam pembuatan brem adalah beras ketan (*Oryza sativa var glutinosa*), baik beras ketan putih maupun hitam. Jenis umbi-umbian jarang digunakan.

Beras ketan merupakan beras dengan kadar amilopektin yang sangat tinggi, nasinya sangat mengilap, sangat lekat, dan kerapatan antarbutir nasi tinggi sehingga volume nasinya sangat kecil. Rasio antara amilosa dan amilopektin dapat menentukan tekstur, pera, dan lengket atau tidaknya nasi.

Makin kecil kadar amilosa atau makin tinggi amilopektin, makin lengket nasinya. Sifat kelengketan beras ketan menentukan baik buruknya produk brem padat.

Brem padat yang selama ini terdapat di pasaran adalah brem madiun dan brem wonogiri. Brem ini sangat populer karena rasanya yang cukup enak dan kepraktisan dalam penggunaannya. Sensasi brem akan muncul ketika makanan tersebut dimasukkan ke dalam mulut, langsung mencair dan lenyap, kemudian meninggalkan rasa *semriwing* di lidah.

Hasil penelitian Winarno et al. (Winarno dan kawan-kawan) (1982) menunjukkan bahwa zat kimia yang paling banyak terdapat dalam brem padat adalah gula, pati terlarut, dan asam laktat. Brem padat merupakan sumber gula yang baik. Di dalam 100 gram brem terkandung 65, 18 g gula, sehingga rasanya manis dan sekaligus sebagai sumber energi yang baik. Komposisi kimia brem padat dapat dilihat pada tabel.

Ada beberapa macam cara pembuatan brem padat. Prinsipnya, proses tersebut dapat dibagi dalam beberapa tahap, yaitu pemilihan bahan baku, pencucian, pengukusan, pemberian ragi, fermentasi, pengepresan, pemasakan, pengadukan, dan pengeringan. Pada fermentasi ketan menjadi

tape, berlangsung aktivitas enzim yang dikeluarkan oleh kapang dan khamir. Enzim tersebut akan memecah karbohidrat menjadi gula. Gula yang terbentuk selanjutnya akan diubah menjadi alkohol dan karbon dioksida (CO₂).

Selain alkohol, proses fermentasi karbohidrat juga akan menghasilkan asam-asam organik, seperti asam asetat, asam laktat, asam suksinat, dan asam malat. Kombinasi alkohol dengan asam memberikan sensasi rasa tersendiri pada brem yang terbentuk.

Proses pemasakan sari tape akan sangat berpengaruh terhadap warna brem padat yang dihasilkan. Brem padat biasanya memiliki warna kecokelatan disebabkan karamelisasi gula dan reaksi Mailard. Caramel terbentuk akibat pemanasan gula pereduksi pada suhu yang cukup tinggi.

Brem cair merupakan salah satu minuman khas dari Pulau Dewata. Selain di Bali, brem cair juga diproduksi di Lombok. Brem bali diproduksi dalam jumlah cukup besar menggunakan teknik sederhana. Selain diminum sehari-hari, brem cair juga digunakan dalam upacara *segehan* sebagai persembahan untuk menghindari kemalangan (*butekala*) dalam upacara agama Hindu.

Brem cair merupakan minuman dengan rasa manis agak sedikit asam, berwarna merah, dengan kandungan alkohol 3–10 persen. Umumnya diproduksi dari hasil fermentasi beras ketan hitam (kadang-kadang juga beras ketan putih). Kadar alkohol dapat berubah-ubah selama penyimpanan. Kenaikan kadar alkohol terjadi akibat proses fermentasi yang terus berlangsung selama penyimpanan, sedangkan penurunannya karena proses esterifikasi, oksidasi, dan penguapan.

*Dikutip dari Gaya Hidup Sehat, Edisi 438/7–13
dengan penyuntingan seperlunya*

2. Salin dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini di buku tugas Anda! Saat memberikan jawaban, tutuplah buku ini! Usahakan 75% (7–8) pertanyaan dapat Anda jawab dengan tepat!
 - a. Apa judul bacaan di atas?
 - b. Apa pengertian brem pada zaman dahulu bagi masyarakat Bali?
 - c. Bagaimana bentuk brem yang sebenarnya?
 - d. Sebutkan tiga jenis brem!
 - e. Kandungan apa sajakah yang terdapat pada brem?
 - f. Apakah bahan dasar dari brem?
 - g. Ada berapa cara pembuatan brem padat?
 - h. Daerah manakah yang biasa mengonsumsi brem cair?
 - i. Bagaimana rasa brem?
 - j. Efek positif apakah yang dapat kita peroleh dari mengonsumsi brem?

D. Menulis dengan Memanfaatkan Kelas Kata

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu menulis dengan memanfaatkan jenis-jenis kata untuk keperluan menulis suatu karya.

Bahasa Indonesia memiliki banyak jenis kata yang dapat kita manfaatkan untuk kegiatan menulis. Pada saat menulis, pernahkah Anda memerhatikan jenis-jenis kata yang Anda gunakan? Jenis-jenis kata apa saja yang seringkali Anda gunakan untuk menulis? Coba Anda perhatikan contoh kalimat dan paragraf berikut ini!

1. Kalimat

- a. Para remaja setiap sore berolahraga di sekitar stadion.
- b. Bagi beberapa kalangan, kesehatan sering terasa lebih penting daripada harta.
- c. Untuk meningkatkan kesegaran tubuh, kita perlu mengonsumsi buah dan sayur.
- d. Makanan organik kian populer di kalangan masyarakat yang peduli kesehatan.
- e. Olahraga dapat menambah daya tahan tubuh dari serangan penyakit.

2. Paragraf

- a. Saat ini kesadaran berolahraga di kalangan masyarakat makin meningkat. Hal ini ditandai dengan bertambah banyaknya anggota masyarakat yang melakukan olahraga di tempat-tempat umum baik yang terbuka maupun yang tertutup. Jika gejala ini terus meningkat, maka dapat diharapkan bahwa untuk waktu-waktu mendatang masyarakat kita akan makin bugar dan sehat.
- b. Makanan dan minuman yang mengandung bahan-bahan kimia sedang berhadapan dengan sikap kritis masyarakat. Masyarakat tidak lagi menelan atau menenggak apa saja yang ada di hadapannya. Mereka tambah selektif dan hati-hati dalam memilih makanan dan minuman yang hendak dikonsumsinya. Mereka cenderung menghindari jenis makanan dan minuman yang mengandung bahan kimia karena mereka tahu itu mengancam kesehatan bagi tubuh mereka.

Pada contoh-contoh di atas terdapat jenis-jenis kata tertentu. Kata-kata yang digunakan tersebut adalah kata benda, kata kerja, kata sifat, kata depan, dan sebagainya. Berikut ini penggolongan jenis-jenis kata yang digunakan dalam contoh-contoh di atas.

- a. *Kata benda*: kesadaran, masyarakat, tubuh, kesehatan, harta, buah, penyakit, makanan, minuman, stadion, dan sebagainya.

- b. *Kata kerja*: berolahraga, mengonsumsi, menelan, menenggak, menghindari, memilih, mengancam, dan sebagainya.
- c. *Kata sifat*: penting, organik, populer, meningkat, terbuka, tertutup, kritis, selektif, bugar, sehat, dan sebagainya.
- d. *Kata depan*: di, bagi, daripada, untuk, dan, dari, dalam, dengan, dan sebagainya.



Pelatihan

1. Buatlah kalimat berangkai dengan kata-kata berikut ini!
Kalimat berangkai adalah kalimat-kalimat yang (akan) Anda buat tersebut memiliki hubungan isi/pesan satu sama lainnya, seperti:

a. empat sehat lima sempurna,	d. sehat,
b. pola hidup sehat,	e. disiplin, dan
c. gemuk,	f. olahraga.
2. Kembangkanlah kalimat-kalimat yang sudah Anda buat tersebut menjadi sebuah karangan yang bertema "Pola Hidup Sehat"!
3. Tukarkan hasil karangan Anda dengan teman semeja untuk saling dibaca dan dikomentari! Diskusikan pula dengan teman sebangku untuk saling diperbaiki!
4. Perbaiki lagi karangan Anda berdasarkan diskusi dengan teman semeja! Kemudian serahkan hasilnya kepada Guru guna dinilai dan diseleksi untuk dianut di majalah dinding sekolah atau dipajang di papan pengumuman kelas!



Ruang Info

Menurut Tata Bahasa Tradisional pembagian jenis kata ada sepuluh jenis kata, antara lain sebagai berikut.

1. Kata benda (*nomina*).
2. Kata kerja (*verbal*).
3. Kata sifat (*adjectiva*).
4. Kata ganti (*pronomina*).
5. Kata bilangan (*numeralia*).
6. Kata keterangan (*adverbia*).
7. Kata sambung (*konjungtio*).
8. Kata depan (*preposisi*).
9. Kata sandang (*articula*).
10. Kata seru (*interjection*).



Tugas

A.

1. Dengarkan sebuah berita yang disiarkan di radio atau televisi!
2. Simak dan pelajarilah bagaimana pelafalannya!
3. Diskusikan bersama, apa yang Anda peroleh dari menyimak pembacaan berita tersebut!
4. Mintalah Guru untuk mendampingi jika Anda mengalami kesulitan!

B.

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari tiga orang!
2. Lakukanlah pengamatan dengan melihat tayangan berita di TV, khususnya pada saat penyiar membacakan teks berita, bagaimana cara mereka melafalkan kata-kata terutama istilah-istilah baru atau asing!
3. Catatlah kata-kata atau istilah asing tersebut! Rekamlah suara Anda mengenai bagaimana mengucapkan bunyi-bunyi tersebut dengan benar!
4. Kumpulkan hasilnya kepada Bapak/Ibu Guru!

C.

1. Carilah koran di perpustakaan atau pinjamlah di ruang guru!
2. Carilah sebuah bacaan yang panjangnya antara 250–300 kata!
3. Bacalah dengan cepat isi dari bacaan tersebut!
4. Mintalah teman semeja Anda untuk memberikan pertanyaan seputar bacaan dan jawablah!
5. Tulislah hasil membaca cepat Anda tersebut dan serahkan kepada Guru untuk mendapatkan nilai!

D.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima orang!
2. Setiap siswa menulis dua kalimat berbeda dengan menggunakan jenis kata yang berbeda pula!
3. Diskusikanlah hasilnya, apakah penggunaan jenis-jenis kata sudah tepat atau belum!
4. Kumpulkan hasilnya kepada Guru agar diberi nilai!



Rangkuman

- Membaca cepat adalah membaca dalam hati dengan tujuan memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya dan dalam waktu sesingkat-singkatnya.
- Kiat-kiat membaca cepat dan baik, antara lain sebagai berikut:
 1. persiapkan bacaan yang akan dibaca;
 2. berkonsentrasi penuh pada bacaan;
 3. membaca dalam hati;
 4. tidak mengulang-ulang bagian yang dibaca;
 5. tidak menunjuk bagian yang dibaca;
 6. tidak membaca kata demi kata, tetapi kelompok kata demi kelompok kata;
 7. tidak memahami makna kata demi makna kata, tetapi makna keseluruhan isi teks.



Latihan

Untuk memahami hasil belajar Anda, coba kerjakan pelatihan berikut ini! Kerjakan di buku tugas dan tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan teman semeja! Bacalah teks di bawah ini!

Teknologi Sel Induk Atasi Penyakit Jantung

Teknologi sel induk (*stem cell*) kian berkembang pesat di Tanah Air sebagai terobosan untuk mengatasi berbagai penyakit. Selain sebagai terapi pada pasien kanker, teknologi itu kini digunakan untuk meregenerasi otot jantung pada pasien dengan serangan jantung akut.

Ketua Tim Stem Cell Rumah Sakit Kanker Dharmais, *Abidin Widjanarko* saat ditemui di Jakarta menyatakan, implementasi teknologi sel induk dalam klinik selama ini berjalan lambat lantaran mahalnya biaya terapi dengan menggunakan teknologi ini. Biayanya mencapai ratusan juta rupiah.

Sel induk mampu membelah diri atau mereplikasikan diri dalam waktu tidak terbatas tanpa terspesialisasi untuk jadi sel tertentu. Dalam kondisi tertentu, sel induk bisa menumbuhkan sel yang terspesialisasi. Karena sifatnya bisa jadi bermacam sel, sel induk bisa dipakai untuk terapi regeneratif dan reparatif berbagai penyakit yang diakibatkan kerusakan sel seperti kanker.

Menurut Abidin, sel induk terdapat pada sumsum tulang, aliran darah, dan darah tali pusat. Pengambilan sel induk yang ada pada aliran darah bisa dilakukan dengan menggunakan *averesis*, alat untuk memisahkan komponen darah. RS Kanker Dharmais sendiri telah menggunakan sel induk dari sumsum tulang ataupun aliran darah sebagai terapi bagi sejumlah pasien kanker darah.

Selain itu, RS Dharmais bekerja sama dengan RS Medistra Jakarta menggunakan sel induk dari aliran darah untuk terapi pada pasien yang mengalami serangan jantung akut mulai Oktober 2007. Terapi sel induk ini untuk meregenerasi otot jantung yang rusak. "Dulu, kalau otot jantung sudah rusak dan meluas, jantung bisa mati karena tidak bisa memompa secara efektif," ujarnya.

Jadi, pasien dari RS Medistra dibawa ke RS Dharmais untuk dikeluarkan sel induk dari aliran darah dengan menggunakan *averesis*. Melalui alat itu, sel induk tersebut dimurnikan dan dikonsentrasikan sehingga volumenya kecil agar mudah dimasukkan lagi ke tubuh pasien. Pada hari yang sama, ahli jantung Prof. Teguh Santoso dari RS Medistra memasukkan sel induk ke koroner melalui kateterisasi.

"Stemsel yang punya sifat plastisitas tadi bisa menjadi sel-sel yang diperlukan untuk regenerasi otot jantungnya. Kita sudah melakukan tiga kali, baru mulai Oktober tahun lalu. Di luar negeri terapi sel induk pada pasien dengan serangan jantung akut bukan hal baru," kata Abidin menambahkan. Transplantasi sel induk ini dari tubuh pasien sendiri maupun donor dari saudaranya.

*Dikutip dari Kompas, Selasa 22 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Tema yang tepat untuk bacaan di atas adalah
 - a. penyakit jantung
 - b. kesehatan
 - c. teknologi sel induk
 - d. kecanggihan teknologi
 - e. penyakit jantung yang dapat teratasi
2. Istilah "sel" pada judul bacaan "Teknologi Sel Induk Atasi Penyakit Jantung" adalah
 - a. bagian terkecil dari organisme
 - b. bagian khusus dalam tubuh
 - c. bagian terkecil dari tubuh
 - d. organisme yang bentuk dan ukurannya kecil
 - e. bagian-bagian dari telur

3. Fonem /e/ yang pelafalannya sama terdapat pada pasangan kata
 - a. tepat–lengah
 - b. sehat–rehat
 - c. cepat–rehat
 - d. sepak–pekan
 - e. tendang–perak
4. Fonem /o/ yang pelafalannya **tidak** sama terdapat pada pasangan kata
 - a. otot–otak
 - b. organ–orgen
 - c. hormon–harmoni
 - d. sel–sol
 - e. donor–dorong
5. Aspek yang memengaruhi isi atau pesan pembicaraan dari segi lagu kalimat yang digunakan dalam berbahasa secara lisan adalah
 - a. lafal
 - b. tekanan
 - c. intonasi
 - d. jeda
 - e. artikulasi
6. Berikut adalah hal yang perlu dilakukan dalam membaca cepat, **kecuali**
 - a. berkonsentrasi penuh pada bacaan
 - b. tidak membaca dengan bersuara (membaca dalam hati)
 - c. tidak mengulang-ulang bagian yang telah dibaca
 - d. tidak menunjuk bagian yang dibaca
 - e. menerjemahkan istilah-istilah bahasa daerah dan asing
7. Untuk mengurangi *kegemukan*, ia banyak makan sayur dan buah. Istilah *kegemukan* di atas, termasuk jenis kata
 - a. kerja
 - b. tugas
 - c. depan
 - d. sifat
 - e. kerja
8. Berikut ini adalah jenis-jenis kata yang dapat kita gunakan untuk menyusun kalimat, **kecuali**
 - a. kata kerja
 - b. kata benda
 - c. kata sifat
 - d. kata konkret
 - e. kata depan

9. Setiap tahun jutaan orang meninggal dunia akibat kanker, tuberkolosis, diabetes melitus, dan jantung koroner.
Pernyataan-pernyataan berikut ini benar, **kecuali**
- kalimat di atas menggunakan kata keterangan
 - kalimat di atas menggunakan kata bilangan
 - kalimat di atas menggunakan kata benda
 - kalimat di atas menggunakan kata depan
 - kalimat di atas menggunakan kata sifat
10. Berikut adalah contoh kalimat yang menggunakan kata ganti, **kecuali**
- Mereka bersama-sama mengampanyekan antinarkoba.
 - Dia rajin menjaga kebugaran tubuhnya dengan senam dan *fitness*.
 - Makanan yang mengandung bahan kimia makin di jauhi masyarakat.
 - Jika Anda ingin sehat maka konsumsilah makanan dan minuman yang bergizi.
 - Keponakannya adalah seorang dokter di salah satu rumah sakit terkenal di kota ini.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Tentukan pikiran utama paragraf pertama dan kedua teks berjudul "Teknologi Sel Induk Atasi Penyakit Jantung"!
- Salinlah teks "Teknologi Sel Induk Atasi Penyakit Jantung" khususnya paragraf ketiga dan keempat di buku tugas Anda! Kemudian berilah tanda-tanda pelafalan, tekanan, intonasi, dan jeda untuk patokan atau pedoman pembacaannya!
- Catat dan daftarlal pasangan kata yang memiliki kemiripan pengucapan (lafal) dalam teks "Teknologi Sel Induk Atasi Penyakit Jantung"!
- Catat dan daftarlal sedikitnya lima kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata depan yang terdapat dalam teks "Teknologi Sel Induk Atasi Penyakit Jantung"!
- Kemukakan kembali isi bacaan "Teknologi Sel Induk Atasi Penyakit Jantung" secara tertulis dengan kata-kata dan kalimat Anda sendiri! Tuangkan dalam buku tugas sedikitnya tiga paragraf!

PELAJARAN

2

Kerusakan Lingkungan Alam



Sumber : Tempo, Januari 2005

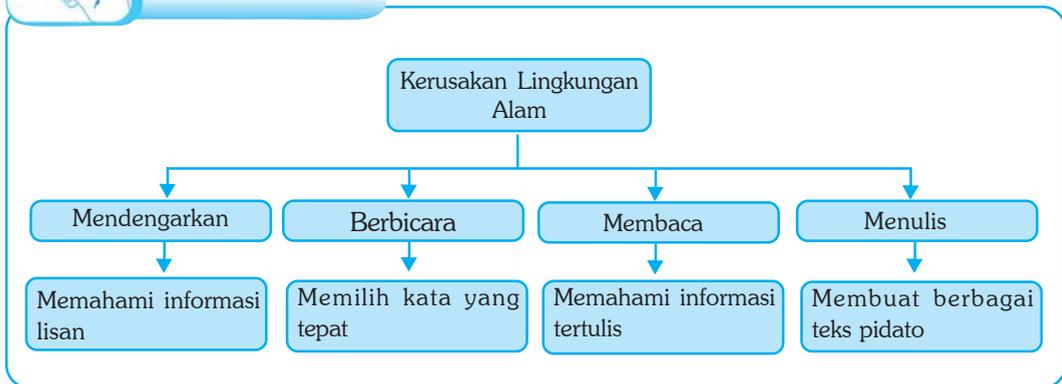


Sumber : Gatra, Januari 2007

Setiap hari kita selalu melakukan berbagai kegiatan. Salah satunya adalah perilaku menjaga kebersihan lingkungan. Perilaku menjaga kebersihan lingkungan harus dimulai dari diri kita sendiri, barulah kita mengajak orang lain untuk berbuat yang sama dengan kita.



Peta Konsep



Coba perhatikan lingkungan di sekitar kita yang kumuh, dan sampah-sampahnya yang berserakan. Akibatnya yang kita terima selain sakit juga bencana banjir, tanah longsor, dan pemanasan global. Semua itu adalah salah satu akibat yang muncul atas perbuatan kita yang tidak mau menjaga lingkungan.

Melalui tema “lingkungan” ini, kita akan belajar dan juga mempraktikkan mengenai aspek-aspek memahami informasi lisan, memilih kata yang tepat, memahami informasi tertulis, dan membuat teks pidato.

A. Menyimak untuk Memahami Informasi Lisan

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara lisan.

Informasi atau berita bagi manusia merupakan sesuatu yang sangat penting karena melalui informasi kita dapat mengetahui berbagai informasi yang terjadi di seluruh dunia.

Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu memperoleh informasi yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi selalu berubah-ubah dan kalau kita tidak mengikutinya, berarti kita membiarkan hal yang berharga berlalu begitu saja.

Agar Anda tidak ketinggalan informasi, simaklah informasi berikut yang dibacakan oleh Guru Anda. Agar Anda lebih berkonsentrasi pada informasi berikut ini tutuplah buku Anda!



Sumber : Tempo, Desember 2007

Lokasi longsor di wilayah Tawangmangu, Karanganyar

Peristiwa Tanah Ambles di Jenawi Akibat Masswasting

Kepala Pusat Studi Bencana Alam LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS), Prof. Indrowuryatno, M.Si, menyatakan bencana tanah ambles di Seloromo, Jenawi merupakan kali ketiga terjadi di desa tersebut. Menurut Indrowuryatno, bencana

itu disebabkan oleh *masswasting*, yaitu perubahan masa ketahanan tanah karena gaya beratnya sendiri. "Salah satu *masswasting* adalah tanah ambles," kata Indrowuryatno, dalam keterangan pers yang diterima Espos, Selasa (1/1).

Menurut Indrowuryatno gejala umum tanah ambles adalah munculnya retakan-retakan dan massa tanah yang bergerak ke bawah. Gerakan tanah dapat cepat maupun lambat. "Di Dusun Karang, Seloromo, massa tanah bergerak lambat mengingat tanda-tanda retakan tanah terlihat kali pertama Rabu pagi dan baru Kamis malam terjadi perubahan frontal. Di sini yang menjadi keunikan, permukaan tanah ambles tidak rata," ungkapnya.

Dilihat sejarah geologi, Desa Seloromo merupakan formasi geologi yang didominasi dari Gunung Lawu. Secara geologis letusan terjadi pada *zaman Pleistosen atas* dan *zaman Holosen*. "Hal ini ditandai dengan ditemukannya batuan-batuan beku, endapan seperti breksi dan tufa di sungai di sekitarnya," urainya.

Sementara itu Bupati Karanganyar, Rina Iriani, menyatakan bencana tanah longsor yang terjadi di sejumlah titik memang perlu mendapatkan penanganan khusus.

Pernyataan itu disampaikan bupati di sela-sela peninjauan sejumlah lokasi bencana tanah longsor dan banjir dengan menggunakan helikopter jenis Superpurna HX 3311, Selasa (1/1). Rombongan Bupati lepas landas dari lapangan sepak bola belakang Gedung DPRD Karanganyar. Selain memantau lokasi longsor di wilayah Tawangmangu, Bupati juga memantau lokasi longsor di Karangpandan, Matesih, Jatiyoso, Jenawi, serta lokasi banjir di Gondangrejo dan Kebakkramat.

Setelah kurang lebih dua jam memantau lewat udara, Bupati dapat menilai bahwa longsor yang terjadi di beberapa kawasan itu harus mendapatkan penanganan khusus. Dari sedikitnya 20 titik longsor yang ada, kata Rina, Tawangmangu merupakan wilayah dengan bencana longsor terparah. Selain ada yang menimpa pemukiman penduduk, longsor yang terjadi di bukit-bukit juga cukup membahayakan.

"Sekitar 60 persen lokasi longsor di lereng Gunung Lawu itu harus ada penanganan khusus. Longsoran yang bukan di wilayah pemukiman saja demikian hebat. Itu harus ditangani. Saya juga akan melaporkan situasi ini kepada Presiden," kata Bupati.

Pihaknya juga meminta agar warga setempat menanam tanaman berakar keras supaya bisa menahan tanah saat tergerus hujan. Penanaman tanaman sejenis sayuran atau tanaman berakar lunak lainnya, kata dia harus dikurangi demi menjaga kestabilan tanah tersebut.

Saat hujan turun, Bupati juga meminta agar rumah yang berada di kawasan-kawasan rawan bencana itu tidak ditempati. Warga setempat harus sadar bahwa ancaman longsor membahayakan keselamatan mereka. Demikian juga jika terjadi banjir, warga harus sadar untuk mengungsi demi keselamatan diri.

*Dikutip dari Solopos, 2 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

Informasi penting apa yang Anda peroleh setelah mendengarkan informasi dari Guru Anda tadi?

Banyak hal dapat kita peroleh dari informasi yang berjudul "Peristiwa Tanah Ambles di Jenawi Akibat *Masswasting*" di antaranya sebagai berikut.

1. Amblesnya tanah di daerah Seloromo sudah yang ketiga kalinya.
2. Bencana tersebut akibat *masswasting*, yaitu perubahan massa ketahanan tanah karena gaya beratnya sendiri.
3. Gejala *masswasting* adalah munculnya retakan-retakan dan massa tanah yang bergerak ke bawah.

Itulah beberapa contoh informasi yang dapat kita tangkap dari teks di atas. Apakah Anda dapat menemukan informasi yang lebih penting?



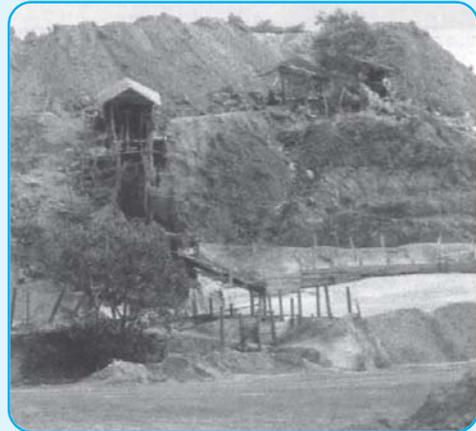
Pelatihan

Setelah memahami informasi lisan yang telah dibacakan oleh guru Anda tadi, untuk pelatihan berikut ini bacalah teks di bawah ini secara bergantian! Jika perlu catatlah terlebih dahulu informasi yang Anda dengarkan tadi! Berdasarkan penunjukkan guru, informasikan secara lisan teks bacaan yang telah dibacakan tadi!

Bagian Dasar Dam Kendel Terkikis

Sebagian fisik fondasi sebuah dam air di Desa Kendel, Kemusu kian terkikis. Hal itu diduga disebabkan usia bangunan yang telah tua serta derasny aliran sungai yang melintasinya secara terus-menerus. Pengikisan tersebut sedikit banyak memengaruhi pasokan air untuk kepentingan irigasi persawahan di Kendel.

"Dam mini ini dibuat sekitar tahun 1982. Kegunaan sehari-hari adalah untuk mengairi lebih dari 12 hektare (ha) lahan persawahan. Dam ini sangat berguna bagi warga," jelas Sekretaris Desa (Sekdes) Kendel, Sriyana kepada Espos, pekan lalu di Kendel.



Bagian kikisan air sungai terlihat disebuah dam air di Desa Kendel, Kemusu. Derasnya air sungai serta tuanya usia fisik bangunan menjadikan dasaran dam tersebut kian terkikis.

Sumber : Tempo, Maret 2007

Dirinya mengatakan, tidak terlalu tahu persis kapan pengikisan itu terjadi. Meski terkikis, tetapi tidak ada gangguan atas kegiatan pengairan pada area pertanian yang ada. Namun, jika tidak segera diperbaiki dikhawatirkan fondasi dam kian terkikis yang akhirnya berpengaruh pada irigasi pertanian. Pengikisan tersebut bisa mengurangi debit air sungai desa di Kendel.

Lebih lanjut dirinya juga menyampaikan lahan pertanian yang berada di sekitar area dam juga mengalami penyusutan. Dari 3,5 ha lahan sawah, kini tinggal 2 ha lahan sawah. Penyusutan lahan tersebut diakibatkan pengaruh lumpur sawah yang kian menumpuk. Sebelumnya, kedalaman lumpur hanya mencapai sekitar 1,5 meter, tetapi kini diperkirakan mencapai 4 meter. Sampai dengan saat ini belum ada pengerukan atas lahan sawah.

Pantauan Espos di lapangan memperlihatkan panjang kikisan dam diperkirakan 1 meter dengan kedalaman kikisan kurang lebih 0,5 meter. Di sekitar dasar dam ditumbuhi tanaman ilalang yang sangat lebat. Namun, air sungai desa tetap mengalir lancar. Tanah pertanian di sekitar dam juga terlihat dipenuhi air dari dam desa tersebut.

*Dikutip dari Solopos, 29 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

Setelah Anda mendengarkan informasi yang telah dibacakan secara bergiliran sekarang kerjakan perintah di bawah ini! Kerjakan di buku tugas Anda!

1. Catatlah istilah-istilah baru yang belum pernah Anda ketahui dan coba carilah artinya di kamus!
2. Ceritakan kembali isi informasi "Bagian Dasar Dam Kendel Terkikis" dengan bahasa Anda sendiri!

B. Memilih Kata yang Tepat

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memilih kata-kata yang tepat dalam berkomunikasi.

Dalam kehidupan sehari-hari, pernahkah Anda merasakan marah, benci, rindu, senang, bahkan bosan? Kata-kata apakah yang tepat untuk mewakili perasaan-perasaan tersebut? Mungkinkah kata-kata yang digunakan sama bentuknya? Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh di bawah ini!

1. Aku sungguh *muak* melihat orang-orang yang *tidak peduli* pada lingkungan. Setiap saat mereka hanya merusak dan mengotori lingkungan. Lihat saja di sepanjang Sungai Ciliwung, sejauh mata memandang hanya hamparan sampah yang berserakan.
2. *Sungguh sangat disayangkan* apabila kita tidak segera menyadari dan meninggalkan kebiasaan buruk membuang sampah di sungai-sungai maka ancaman banjir akan kita alami setiap musim penghujan.
3. *Pergantian musim makin tidak jelas*. Sekarang yang kita rasakan adalah musim kemarau yang makin panjang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Kata-kata yang bercetak miring pada contoh di atas merupakan pilihan kata yang tepat untuk mewakili beberapa perasaan yang dialami oleh seseorang. Anda juga dapat memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan keinginan Anda pada orang lain.



Pelatihan

Contoh:

Kapan lagi aku akan merasakan suasana yang damai seperti dulu, burung-burung berkicau, bunga-bunga bermekaran, udara yang terasa sejuk, bersih, dan sehat.

1. Buatlah sebuah kalimat atau paragraf dengan melihat contoh di atas! Kerjakan di buku tugas Anda! Setelah itu bacalah di depan kelas sesuai dengan apa yang Anda kerjakan!
2. Buatlah kalimat-kalimat baru yang bertemakan lingkungan alam dengan menggunakan kata-kata berikut:
 - a. alam tidak lagi bersahabat;
 - b. banyak bencana;
 - c. kerusakan lingkungan;
 - d. gejala alam;
 - e. menjaga lingkungan.
3. Satukan kalimat-kalimat yang telah Anda buat tersebut menjadi sebuah paragraf utuh yang bertema lingkungan alam!

C. Memahami Informasi Tertulis

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memahami sebuah informasi yang disampaikan secara tertulis.

Setiap hari berbagai kabar, peristiwa, dan informasi kita alami. Informasi tersebut beragam, ada yang kita lalui dengan biasa saja dan ada yang luar biasa. Ada pula informasi yang kita pahami maupun informasi tidak kita pahami. Jika kita ingin mengetahui informasi tersebut lebih mendalam maka kadang kita bertanya dengan orang yang memahaminya atau kita mencari referensi yang lebih mendalam tentang informasi tersebut.

Pada materi kali ini Anda akan diajak untuk mempelajari dan memahami informasi tertulis.

Bacalah dalam hati teks di bawah ini! Temukan hal-hal penting yang terdapat di dalamnya!

Bumi Makin Panas

Bumi Makin Panas. Ini merupakan sebuah judul film yang pernah populer tahun 70-an. Sekarang itu bukan hanya judul film, melainkan sungguh-sungguh terjadi bahwa bumi telah makin panas.

Kita bisa merasakan betapa panasnya suhu udara. Bulan November yang lazimnya hujan turun deras, justru panas terik hingga mencapai 42 derajat celsius. Sekarang kita tak bisa lagi memastikan seperti dulu bahwa Desember adalah *gedegedenya sumber* (hujan sedang deras-derasnya turun) dan Januari waktunya hujan sehari-hari, sedangkan Maret pasti *mak ret*, hujan berhenti sama sekali.

Pergantian musim makin tidak jelas. Sekarang yang kita rasakan adalah musim kemarau yang makin panjang dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Bumi yang makin panas itu sudah pasti merupakan hasil perbuatan kita sendiri. Kita sangat tidak pandai mensyukuri dan memelihara rahmat Tuhan dengan mengeruk kekayaan alam tanpa berpikir melestarikannya.

Tanggal 1 Desember, Ibu Negara Ani Yudhoyono mengajak kita semua untuk serentak menanam pohon. Tentu saja itu sebuah inisiatif yang patut didukung. Dampak positifnya akan kita rasakan sendiri jika jumlah pohon di sekitar kita terus bertambah.



Tanah gersang

Sumber : Galtra 14 November 2007

Namun, alangkah makin baiknya jika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sendiri dapat menggunakan "tangan besi" menghadapi para pelaku pembalakan liar yang menghabisi hutan dengan mesin canggih ataupun pengusaha HPH curang yang mengabaikan kewajiban reboisasi. Bukankah ia dipilih langsung oleh rakyat sehingga tak perlu ada keraguan dan kekhawatiran akan dijatuhkan dari posisinya jika melakukan tindakan tegas?

Kita harusnya prihatin ketika mendapati Indonesia tercatat dalam *Guinness Book of Record* sebagai negara yang kerusakan hutannya paling cepat di dunia. Kok untuk hal-hal yang buruk negara kita ini selalu menjadi "the best" ya?

Di sisi lain, masih banyak di antara kita yang belum paham pentingnya pohon bagi kehidupan maupun pentingnya menghemat pemakaian berbagai sumber energi.

Banyak orang berpikir pendek, kalau kepanasan ya pasang AC saja, meskipun sesungguhnya memboroskan energi. Bahkan tidak sedikit orang yang masih keheranan, mengapa pohon ditebang saja dimasalahkan.

Lihatlah, betapa banyak kompleks perumahan mewah maupun perkantoran yang gersang, nyaris tidak ada pohon tumbuh. Menyediakan ruang hijau dianggap pemborosan. Hutan kecil sebagai paru-paru kota nyaris tak tersisa karena orang menganggap lebih bermanfaat jika digantikan gedung pencakar langit.

Masih banyak pula individu-individu yang mengaitkan pepohonan dengan *ndeso* alias udik, rumah modern adalah rumah yang lahannya disemen dan tanaman cukup di dalam pot-pot kecil. Kanan, kiri, depan, dan belakang habis dipenuhi bangunan. Kita seharusnya malu melihat negara tetangga seperti Singapura yang hanya memiliki lahan kecil, penuh dengan gedung pencakar langit, tetapi udaranya segar dan sejuk karena paru-paru kota ada di mana-mana. Kapan ya, kita bisa menghargai kehidupan sebagaimana seharusnya?

*Dikutip dari Gaya Hidup Sehat Edisi 438, 7–31 Desember 2007
dengan penyuntingan seperlunya*

Dalam bacaan "Bumi Makin Panas" kita dapat melihat beberapa gambaran mengenai keadaan bumi kita. Udara yang makin panas, naiknya air laut, perubahan musim yang tidak lagi dapat ditebak dan masih banyak lagi gambaran lainnya.



Pelatihan

Untuk lebih meningkatkan pemahaman Anda tentang memahami informasi tertulis, berikut ini disajikan sebuah informasi tertulis yang dikutip dari koran. Bacalah dalam hati! Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan yang mengikutinya! Kerjakan di buku tugas Anda!

Sembilan dari 32 Bukit di Bandar Lampung Habis Dieksploitasi

Sembilan dari 32 bukit yang ada di Bandar Lampung saat ini sudah berubah bentuk. Bukit Camang Timur yang berfungsi sebagai daerah resapan air, misalnya dieksploitasi untuk pengembangan pemukiman mewah dan pertambangan galian.

Pantauan Kompas, Senin (7/1), Bukit Tamin pun sudah hancur diratakan dan dimanfaatkan sebagai tempat pemukiman. Sementara itu, Bukit Randu yang terletak di tengah kota yang seharusnya berfungsi sebagai kawasan hutan kota dan daerah resapan air, habis dimanfaatkan untuk pembangunan hotel dan restoran mewah. Satu bukit lainnya, yakni Bukit Kunyit, hancur akibat penggalan batu secara berlebihan.

Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) Lampung Syaifullah Sesunan mengatakan, penggerusan bukit-bukit di Bandar Lampung marak sejak tahun 1990-an.

Menurut catatan Bapedalda Lampung, di Bandar Lampung terdapat 32 bukit. Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Bukit dan Lereng di Bandar Lampung, bukit-bukit tersebut seharusnya dipertahankan.

Bukit-bukit tersebut bagi Bandar Lampung, Syaifullah menambahkan, selain berfungsi sebagai pelindung dari bencana juga sebagai penyeimbang lingkungan, daerah resapan air, dan penahan air tanah.

Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WLHI) Lampung Mukri Friatna menambahkan, berdasarkan Perda No. 1/2006, bukit-bukit di Bandar Lampung memang bisa dimanfaatkan. "Namun, pemanfaatannya terbatas pada kemiringan dua persen, sisanya harus menjadi hutan kota dan resapan air. Jadi, tidak semua bukit bisa digali sebagai sumber material galian atau dimanfaatkan sebagai pemukiman, hanya beberapa bukit saja yang bisa dimanfaatkan," katanya.

Bukit lain yang hancur adalah Bukit Klutum, Mastur, Sari, Balau, dan Perahu.

*Dikutip dari Kompas, 8 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah tema bacaan di atas?
2. Berapakah jumlah bukit yang terdapat di daerah Bandar Lampung dan berapakah bukit yang sudah berubah bentuk?
3. Digunakan untuk apakah sembilan bukit yang diubah bentuknya tadi?
4. Apa fungsi utama bukit-bukit tersebut bagi daerah Bandar Lampung?
5. Coba deskripsikan kerusakan kesembilan bukit tersebut dengan kalimat Anda sendiri!

D. Membuat Berbagai Teks Pidato

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu membuat berbagai teks tertulis (menyusun teks tertulis).

Pernahkah Anda melihat atau mendengarkan pidato, ceramah, sambutan, ataupun khotbah? Apa yang terlintas dalam pikiran Anda setelah mendengarkan semua itu? Kira-kira bagaimana caranya membuat teks pidato agar dapat/bisa sebagus itu?

Sebelum kita mempelajari cara membuat teks pidato yang baik, alangkah baiknya kalau Anda mengetahui terlebih dahulu pengertian pidato dan jenisnya. Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak.

Teks pidato ini dapat bermacam-macam jenisnya, antara lain sebagai berikut.

1. Bersifat persuasif, jika di dalamnya berisi ajakan yang mempengaruhi pendengar agar melakukan sesuatu.
2. Bersifat instruktif, jika di dalamnya berisi tentang pemberitahuan sesuatu.
3. Bersifat rekreatif, jika isinya dapat menyenangkan pendengar.

Langkah awal dalam menuliskan teks pidato adalah menentukan topik yang akan diangkat dalam pidato yang disampaikan sekaligus tujuan pidato tersebut. Berikut ini contoh topik yang dapat dituliskan dalam teks pidato dan tujuannya.

Topik : Tembak di tempat pelaku perampokan.

Tujuan : Mengajak aparat berwajib untuk menindak tegas para pelaku perampokan agar mereka jera.

Jenis : Teks pidato persuasif.

Setelah menentukan topik dan tujuan yang akan disampaikan dalam pidato, langkah selanjutnya adalah menyusun kerangka teks pidato, seperti berikut ini.

1. Makin merajalelanya kasus perampokan.
2. Pelakunya merupakan pelaku lama dan sudah profesional.
3. Pelaku sering bertindak sadis kepada korbannya.

4. Aparat berwajib dihimbau untuk menindak tegas dengan melakukan tembak di tempat.
5. Masyarakat diharapkan waspada.

Berdasarkan kerangka pidato yang ada dapat dikembangkan menjadi sebuah teks pidato, seperti berikut ini.

Bapak Kepala Sekolah yang kami hormati,
Bapak dan Ibu Guru yang kami hormati,
Para tamu undangan yang kami hormati,
Rekan-rekan yang kami cintai,

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat hadir dalam acara ini.

Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, tamu undangan, dan rekan-rekan yang kami hormati,

Perkenankanlah kami menyampaikan topik yang berkenaan dengan masalah perampokan yang sekarang ini makin marak dan merajalela. Para pelaku perampokan tersebut bukanlah orang baru. Mereka adalah orang lama dan sudah profesional dalam menjalankan aksinya. Bahkan, di beberapa tempat sering kita dengar pelaku bertindak sadis kepada korbannya. Untuk itu, imbauan dari pimpinan di jajaran kepolisian agar stafnya melakukan tindakan tegas bagi pelaku perampokan, yaitu dengan melakukan tembak di tempat. Hal ini merupakan upaya membuat jera mereka.

Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, tamu undangan, dan rekan-rekan yang kami hormati,

Perlulah kiranya kita saling berhati-hati dan meningkatkan kewaspadaan diri agar senantiasa terhindar dari kejahatan. Demikianlah pidato yang dapat kami sampaikan, semoga dapat menciptakan suasana yang aman dan terkendali.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Pelatihan

Setelah Anda mempelajari materi menyusun teks pidato di atas, pada pelatihan kali ini kerjakan di buku tugas Anda!

1. Buat dan tulislah dalam buku tugas Anda sebuah naskah pidato yang bertemakan tentang kewirausahaan!
2. Temukan hal-hal penting dalam pidato tersebut!
3. Simpulkan pesan yang terkandung dalam pidato tersebut!
4. Susunlah pidato yang Anda buat tersebut sesuai dengan langkah-langkah persiapan menyusun pidato yang telah dibahas di depan!
5. Mintalah bantuan kepada Guru untuk menanggapi pidato yang telah Anda buat tadi!



Ruang Info

Untuk menyusun naskah teks pidato, sebaiknya kita perlu mempertimbangkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut.

1. Bahasa yang kita pilih atau gunakan harus sesuai dengan pendengar.
2. Materi harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi.
3. Tepat sasaran.
4. Materi tidak menyinggung perasaan.
5. Bahasa efektif dan komunikatif.



Tugas

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang!
2. Pergilah ke perpustakaan! Carilah sebuah artikel yang berhubungan dengan lingkungan! Catat pada selembar kertas hal-hal penting pada tiap-tiap paragrafnya!
3. Teman yang lainnya dalam satu kelompok tersebut mendaftar dan tulislah kata-kata yang mewakili perasaan, baik itu perasaan marah, benci, rindu, senang, bosan, dan lain sebagainya! Kemudian buatlah kalimatnya sesuai dengan kemampuan Anda!
4. Tulislah pokok-pokok isi artikel tersebut! Apakah artikel tersebut dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca!
5. Diskusikan bersama kelompok Anda mengenai pilihan kata yang terdapat pada teks tersebut!
6. Kumpulkan hasil pekerjaan Anda pada Bapak/Ibu guru!



Rangkuman

- Informasi atau berita bagi manusia merupakan sesuatu yang sangat penting. Hal itu dikarenakan melalui sebuah berita kita dapat mengetahui berbagai informasi yang terjadi di seluruh dunia. Informasi yang kita terima dapat berupa informasi lisan ataupun informasi tertulis.
- Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak.
- Jenis teks pidato, antara lain sebagai berikut.
 1. Bersifat persuasif, jika di dalamnya berisi ajakan yang mempengaruhi pendengar agar melakukan sesuatu.
 2. Bersifat instruktif, jika di dalamnya berisi tentang pemberitahuan sesuatu.
 3. Bersifat rekreatif, jika isinya dapat menyenangkan pendengar.



Latihan

Untuk memahami hasil belajar Anda, coba kerjakan pelatihan berikut ini! Kerjakan di buku tugas dan tukarkan hasilnya dengan teman semeja!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Selamat pagi Bapak/Ibu serta Saudara/Saudari yang saya hormati. Pada pagi ini perkenankanlah saya menyampaikan beberapa kata mengenai arti pentingnya menjaga lingkungan
Penggalan teks di atas biasanya diungkapkan pada bagian
 - a. pembukaan
 - b. isi
 - c. penutup
 - d. kesimpulan
 - e. saran
2. Di bawah ini adalah langkah-langkah menyusun naskah pidato, **kecuali**
 - a. menentukan tema
 - b. menuliskan pokok-pokok pikiran
 - c. merumuskan pokok-pokok pikiran
 - d. menyusun kerangka
 - e. membuat kesimpulan
3. Berikut ini adalah kalimat-kalimat yang menggunakan kata-kata yang bernada gembira, **kecuali**
 - a. Luar biasa, tempat ini bersih tiada duanya!
 - b. Maafkan aku karena aku tidak ikut serta dalam kegiatan cinta alam.
 - c. Amboi, sungguh indahny pemandangan gunung itu!
 - d. Sungguh tak kusangka, kalau di sini masih ada tempat yang belum tercemar airnya.
 - e. Alangkah menyenangkan jika orang-orang tidak menebangi hutan sembarangan.

4. Kerinduan akan turunnya hujan setelah sekian lama akibat kemarau berubah menjadi semacam kutuk semesta yang kita harapkan mengenai tanah dan memberi kesuburan telah melungsurkan bumi, menjelma menjadi banjir di berbagai kota.

Inti paragraf di atas adalah

- a. tanah mengering, hujan
 - b. tanah longsor, hujan
 - c. banjir, longsor
 - d. kekeringan, kemarau
 - e. bumi, hujan
5. Penanaman 18.000 bibit mangrove dimaksudkan sebagai upaya pemeliharaan tanggul dan untuk mencegah terjadinya erosi, terutama pada musim penghujan. Kegiatan tersebut perlu mendapat perhatian dari kita semua bahwasanya masih ada orang-orang yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Inti paragraf di atas adalah

- a. Masih ada orang-orang yang peduli pada lingkungannya.
 - b. Penanaman 18.000 bibit mangrove.
 - c. Kegiatan yang perlu mendapat perhatian.
 - d. Upaya pemeliharaan tanggul.
 - e. Dengan penanaman kembali dapat berdampak positif bagi pencegahan erosi.
6. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal itu perlu adanya upaya pemeliharaan alam khususnya di daerah pantai yang merupakan pertemuan air sungai dengan laut. Hal itu di antaranya dengan penanaman bibit mangrove pada tanggul Sungai Sigeleng yang bermuara di Pantai Randu Sanga Kulon, Kecamatan Brebes.

Gagasan utama paragraf di atas adalah

- a. Pantai Randu Sanga Kulon, Kecamatan Brebes.
 - b. Perlu adanya pemeliharaan alam.
 - c. Penanaman bibit mangrove.
 - d. Pusat penanaman bibit mangrove di tanggul sungai.
 - e. Daerah pantai merupakan pertemuan sungai dan laut.
7. Amanat yang dapat kita ambil dari penggalan paragraf nomor 6 adalah
- a. Gerakkan kembali penanaman bibit mangrove di daerah tanggul sungai.
 - b. Erosi dapat dicegah dengan gerakan penghijauan.
 - c. Adanya upaya pemeliharaan alam.
 - d. Daerah pantai merupakan pertemuan sungai dan laut.
 - e. Sungai Sigeleng yang bermuara di Pantai Randu Sanga Kulon.

8. Berikut ini adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan kerusakan lingkungan, **kecuali**

- a. polusi, abrasi
- b. longsor, penurunan
- c. solusi, aborsi
- d. erosi, banjir
- e. pelapukan, erupsi

9. Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan istilah lingkungan, **kecuali**
- Abrasi yang terjadi di Pantai Parangtritis mulai mengkhawatirkan.
 - Banjir yang menggenangi jalan raya penghubung Semarang dan Surabaya, yang terjadi sejak Kamis pekan lalu mulai surut.
 - Eksplorasi sungai dari hulu hingga hilir lama-kelamaan akan menda-tangkan bencana.
 - Tebing-tebing di sekitar Serayu mulai longsor.
 - Kerusakan hutan ini belum teridentifikasi dengan baik.
10. Bagian pidato yang berisi kesimpulan terdapat pada bagian
- pendahuluan
 - isi
 - penutup
 - pendahuluan dan isi
 - isi dan penutup

Bacalah teks di bawah ini!

Serayu-ku Sayang, Serayu-ku Malang.....

Dibalik keindahan dan kisah legendarisnya yang gemilang, Serayu di masa kini menyimpan problem lingkungan yang pelik. Eksploitasi berlebihan dari hulu hingga hilir atas sungai ini membuat tubuh molek Serayu tergores luka yang sewaktu-waktu dapat menjelma sebagai bencana.

Dari sekian banyak eksploitasi, penambangan pasir terhadap Serayu beserta anak-anak sungainya banyak disebut sebagai persoalan utama. Penambangan terhadap sungai yang membelah lima kabupaten, yakni Wonosobo, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, dan Cilacap, membuat Sungai Serayu makin ambles. Tebing-tebing di sekitarnya pun longsor. Akibat selanjutnya, intrusi air laut hingga jauh ke dalam badan sungai.

Kisah pengambilan pasir Serayu sebenarnya terjadi sejak puluhan tahun silam. Warga sekitar bengawan terlebar di Jawa Tengah itu menuturkan, penambangan pasir massal mulai terjadi sejak 1980-an, seiring roda pembangunan fisik yang mulai berjalan cepat di negeri ini.

"Waktu itu, harga pasir sudah lumayan. Truk-truk dari Wonosobo, Yogyakarta, dan Purwokerto sering ke sini mengambil pasir yang diambil warga," tutur Taryo (45), warga Desa Kaliiori, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Selasa (12/2).

Pada 1980-an hingga akhir 1990-an, unkap Taryo, di Desa Kaliiori terdapat 15 perahu penambang yang beroperasi setiap hari. Namun sejak 2000, tinggal lima perahu. Lokasi penambangan pun berkurang dari 4 menjadi 2 saja. Hal itu karena dasar sungai semakin ambles dan kandungan pasir serta batu di dasar sungai semakin tipis.

Awalnya, menambang pasir adalah pekerjaan sambilan sebagian warga Kaliiori. Namun, seiring tidak menjanjikannya penghasilan dari bertani, menambang pasir menjadi pekerjaan utama.

Meski dilalui Sungai Serayu, lahan pertanian di Desa Kaliori adalah sawah tadah hujan. Hal ini karena badan sungai lebih rendah dibanding lahan persawahan sehingga tidak memungkinkan dilakukan irigasi. Bendung gerak Serayu di wilayah Gambarsari ternyata lebih menguntungkan petani di wilayah selatan seperti Butuh dan Sumpiuh. Tak pelak, sejumlah petani beralih menjadi penambang pasir.

"Untuk menambang pasir kami hanya bermodal tenaga dan hasilnya pasti ada. Kalau bertani, kami harus bermodal uang dan tenaga tapi hasilnya lama," kata Ekom (50), warga Kaliori lainnya.

Oleh karena itu, dasar sungai yang semakin dalam rela mereka selami untuk mengeruk pasir. "Risikonya jelas. Itu (menyelam) berbahaya. Tapi namanya juga mencari uang. Kalau nggak begitu ya tidak makan," ucap Risno (35), salah seorang penambang pasir Serayu di Kaliori.

Pada musim hujan, penambangan pasir tak semarak saat musim kemarau. Dalam sehari, satu perahu yang diawaki 5–8 penambang pasir rata-rata mampu mengangkut 5-8 kali. Satu kali mengangkut sebanyak 2,5 meter kubik pasir yang harganya Rp33.000,00. Dengan demikian, dalam sehari satu perahu mengangkut 20 meter kubik pasir dengan nilai Rp260.000,00.

Bila dikali lima perahu, dalam sehari pasir yang diambil dari Serayu di Kaliori sebanyak 100 meter kubik. Jumlah ini lebih banyak lagi pada musim kemarau yang rata-rata per perahu mampu mengangkut hingga 15 kali. Jumlah ini hanya di Kaliori. Padahal penambangan pasir terjadi di banyak desa yang dilalui sungai ini.

*Dikutip dari Kompas, 13 Februari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berdasarkan teks "Serayu-ku Sayang, Serayu-ku Malang", tuliskan informasi-informasi penting yang terdapat di dalamnya!
2. Catatlah istilah-istilah asing yang terdapat dalam teks "Serayu-ku Sayang, Serayu-ku Malang" kemudian carilah artinya!
3. Tuliskan paragraf mana yang menyatakan gambaran keadaan Sungai Serayu saat ini!
4. Ceritakan kembali isi bacaan di atas dengan bahasa Anda sendiri!
5. Bagaimana pendapat Anda mengenai keadaan Sungai Serayu saat ini berdasarkan berita di atas?

PELAJARAN

3

Perekonomian



Sumber : Foto Haryana

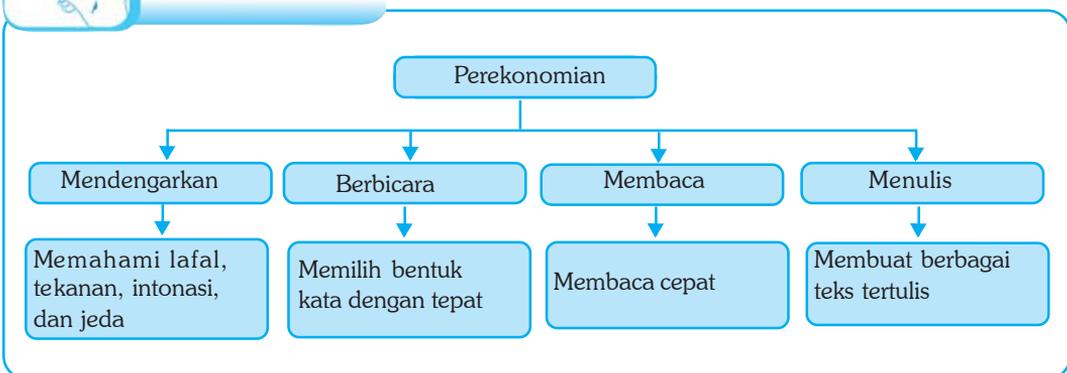


Sumber : Foto Haryana

Tinggi rendahnya harga barang konsumsi berperan dalam menentukan tingkat konsumsi masyarakat. Tingginya harga barang konsumsi menyebabkan sebagian besar masyarakat tidak mampu menjangkaunya. Bagi masyarakat golongan menengah ke atas membeli suatu barang mewah bukan merupakan suatu hal yang istimewa. Namun, bagi golongan menengah ke bawah hal tersebut merupakan hal yang istimewa. Dengan hal-hal tersebut terjadi kesenjangan sosial antara golongan menengah ke atas dan golongan menengah ke bawah. Terjadinya kesenjangan sosial tersebut disebabkan karena faktor ekonomi.



Peta Konsep



Setiap hari manusia selalu melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan yang dilakukan tersebut menunjukkan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada materi kali ini, dengan tema tentang “Perekonomian” Anda dapat belajar sekaligus mempraktikkan cara memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang baku dan tidak baku; memilih bentuk kata yang tepat; membaca cepat; dan membuat berbagai teks tertulis.

A. Memahami Lafal, Tekanan, Intonasi, dan Jeda pada Teks Bacaan

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang baku dan yang tidak baku.

Pada pelajaran pertama, kita telah mempelajari pelafalan kata, pemberian tekanan intonasi, dan jeda dengan menyimak pembacaan teks yang dilakukan oleh guru atau teman Anda. Pada materi kali ini, kita akan belajar untuk memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda pada sebuah teks bacaan.

Untuk memahami materi ini, sebaiknya Anda mendengarkan dan menyimak dengan baik contoh pembacaan teks yang dibacakan oleh guru atau teman Anda. Perhatikan pembacaan tersebut dengan saksama!

Harga Kebutuhan Pokok Naik



Sumber : Foto Haryana

Pasar merupakan tempat untuk melakukan transaksi jual-beli

Pantauan kenaikan harga itu dilakukan serentak pada Selasa (8/1) di Jakarta dan Banten. "Lonjakan harga itu yang kedua dalam tiga pekan terakhir. Pertama saat menjelang Idul Adha dan Natal 2007," kata Elianti (41), pedagang Pasar Permai, Kelurahan Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta Utara.

Kondisi serupa terjadi di Pasar Jaya, Sungai Bambu, Tanjung Priok. Menurut seorang pedagang Juhari (36), harga minyak goreng curah naik dari Rp9.000,00 per kg menjadi Rp10.000,00 per kg. Kenaikan harga terjadi karena pasokan dari distributor tersendat selama tiga pekan terakhir.

Menaikkan harga

Akibat kenaikan itu, pedagang makanan di warung tegal (warteg) mengurangi menu tertentu. Langkah itu dilakukan oleh M. Joko (38) yang membuka warteg di Jalan Ende. "Tadinya saya juga menghidangkan telur dan ikan. Namun, ikan sekarang langka di pasar. Kalau ada, harganya mahal. Ikan kembung per ekor saja sudah Rp10.000,00", kata Joko.

Dia lalu mengganti lauknya dengan serba daging ayam. "Entah itu ayam goreng atau opor. Satu ayam saya potong kecil-kecil. Biasanya satu ekor bisa 10–12 potong, sekarang saya buat sampai 15 potong," ujarnya.

Di Pasar Regional Jatinegara, Jakarta Timur. Kondisinya setali tiga uang. Kenaikan sudah terasa sejak satu minggu terakhir. Misalnya, terigu kemasan yang semula dijual Rp8.000,00 per kg kini naik menjadi Rp9.500,00 per kg dan telur yang semula Rp10.000,00 per kg kini menjadi Rp11.500,00 per kg.

Harga telur di Bogor juga sama. Harga sebelum Natal Rp9.000,00 per kg dan kini naik menjadi Rp11.000,00–Rp11.500,00 per kg. Di sebuah warung di Babakan Madang, harga telur mencapai Rp13.000,00 per kg.

Sementara itu, harga beras di berbagai pasar di Jakarta, Bogor, dan Banten naik Rp200,00–Rp500,00 per kg. Di Pasar Anyar Bogor misalnya, harga beras IR 64 kualitas bagus yang pada awal Desember masih Rp4.500,00–Rp4.700,00 per kg kini menjadi Rp5.500,00–Rp5.800,00 per kg.

Di Pasar Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dan Bendungan Hilir, Jakarta Pusat, harga beras jenis IR 64 kualitas tiga naik dari Rp4.500,00 per kg menjadi Rp4.700,00 kg. "Dari Pasar Induk Cipinang harga terus naik setiap pekan. Total kenaikan hingga saat ini sudah mencapai Rp700,00 sampai Rp1.000,00 per kg. Selain itu, pasokan beras juga mulai tersendat karena banyaknya musibah yang menyebabkan gagal panen di Jawa Tengah dan Jawa Timur," kata Ramzi Azis (46), pedagang beras di Kebayoran Lama.

Harga sayuran ikut naik

Di Pasar PSPT Tebet, Jakarta Selatan, harga sejumlah bahan pangan naik. Harga kembang kol dari Rp15.000,00 per kg melonjak menjadi Rp20.000,00 per kg. Harga kentang dari Rp5.000,00 per kg menjadi Rp6.000,00 per kg.

Pembeli kini juga cenderung mengurangi volume pembelian. Jaka (20), penjual di Pasar PSPT mengatakan, kecenderungan pembeli semacam itu mulai terasa nyata sekitar dua pekan terakhir.

Di Pasar Induk Rau, Banten harga sayuran juga mulai naik. Harga wortel misalnya, naik sekitar 55 persen, dari Rp4.500,00 menjadi Rp7.000,00 per kg. Harga cabai rawit naik 40 persen, dari Rp2.500,00 menjadi Rp3.500,00 per kg. Bawang merah naik dari Rp7.000,00 menjadi Rp9.000,00 per kg (28 persen) dan kentang naik dari Rp4.500,00 menjadi Rp6.000,00 per kg (33 persen).

*Dikutip dari Kompas, 9 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*



Pelatihan

1. Berikut ini diberikan sebuah bacaan. Guru akan menunjuk salah satu teman Anda untuk membacakannya di depan kelas. Tutuplah buku ini, dengar dan simaklah pembacaan teks tersebut dengan saksama!

Terdesak Kebutuhan, Warga Gadaikan Barang

Sementara harga sejumlah kebutuhan pokok naik, banyak warga yang mendatangi kantor pegadaian. Umumnya mereka menggadaikan emas, barang elektronik, dan berbagai macam kain untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan pantauan Kompas, Senin (21/1) Kantor Pegadaian Serang di Jalan Diponegoro, Kota Serang, Banten, ramai. Puluhan warga berlalu lalang membawa berbagai barang, seperti televisi, perhiasan emas, dan juga berbagai jenis kain.

Sebagian warga terlihat mengantre, menunggu di depan loket taksiran harga. Sebagian lainnya duduk menunggu giliran mendapatkan pinjaman uang.

Salah satunya Tarjan, penarik becak yang tinggal di Kelurahan Unyur Kecamatan Serang. Dia sedang menunggu giliran untuk mendapatkan uang pinjaman sebesar Rp150.000,00 dengan jaminan cincin emas seberat tiga gram.

Ayah tiga anak itu terpaksa menggadaikan cincin emas milik salah seorang anaknya karena terdesak kebutuhan hidup. "Terpaksa menggadaikan cincin anak saya untuk kebutuhan sehari-hari. Sekarang ini pendapatan saya kurang terus," ujarnya.

Semenjak harga sejumlah kebutuhan pokok naik, pengeluaran keluarga Tarjan juga ikut naik. Jika biasanya ia mengeluarkan uang Rp15.000,00–Rp20.000,00 per hari, saat ini pengeluarannya mencapai Rp30.000,00 per hari. Padahal, pendapatannya tetap, rata-rata sebesar Rp20.000,00 per hari.

Hal serupa dilakukan Eci, warga Mangga Dua, Kelurahan Kota Baru, Serang, ibu rumah tangga itu terpaksa menggadaikan tiga kain spreng untuk memenuhi keperluan belanja.

Dengan jaminan tiga lembar kain itu, Eci mendapatkan pinjaman Rp50.000,00. Dia harus mengembalikan uang pinjaman sekaligus bunga sebesar Rp56.000,00 paling lambat empat bulan mendatang.

"Masih untung ada barang yang bisa digadai. Walaupun sedikit, lumayan bisa buat makan beberapa hari. Tinggal mikirin cara nebus spre, empat bulan lagi," tuturnya.

Berbeda dengan Tarjan dan Eci, Andreas, warga Dalung, Kecamatan Cipocok Jaya, Serang, terpaksa menggadaikan komputer jinjing untuk membeli susu formula bagi anaknya. Karyawan sebuah pabrik kimia di Cilegon itu mengaku kekurangan uang untuk membeli susu formula yang harganya mulai naik beberapa bulan yang lalu.

"Awalnya saya ini heran, kok enam bulan terakhir saya tekor terus, bobol tabungan. Setelah dihitung-hitung ternyata pengeluaran untuk beli susu formula sangat banyak. Makanya sekarang ini saya cari tambahan uang dengan menggadaikan laptop," katanya.

Secara terpisah Wakil Manajer Pegadaian Cabang Serang Asep Muharam mengatakan jumlah nasabah yang menggadaikan barang antara 150 hingga 250 orang per hari.

Sebanyak 90 persen nasabah di antaranya datang untuk menggadaikan perhiasan emas. Adapun 10 persen sisanya menggadaikan sepeda motor, barang elektronik seperti radio, dan televisi, serta kain.

*Dikutip dari Kompas, 22 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

2. Berilah penilaian pada teman Anda yang membacakan teks tersebut. Berilah penanda pada tiap-tiap kata atau kalimat, misalnya (^) untuk menunjukkan intonasi turun, (v) untuk menunjukkan intonasi naik, (/) untuk menunjukkan jeda sedang (.), (//) untuk jeda panjang (.), (-) untuk menunjukkan intonasi berita. Kerjakan di buku tugas Anda! Tabel berikut dapat Anda jadikan contoh.

No.	Aspek Pembacaan	Penanda Bacaan
1.	Lafal	
2.	Tekanan	
3.	Intonasi	
4.	Jeda	

B. Memilih Bentuk Kata yang Tepat

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memilih bentuk kata yang tepat dalam komunikasi.

Pada setiap tuturan bahasa mempunyai bentuk kata yang berbeda-beda tergantung dari jenis kata atau kalimatnya. Tahukah Anda apakah yang dimaksud dengan sinonim? Sinonim berasal dari bahasa Yunani "syn" yang artinya dengan dan "oname" yang artinya sama. Jadi sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya sama dengan bentuk bahasa yang lain. Dapat juga diartikan kata-kata yang berbeda bentuknya, tetapi sama artinya.

Dalam bahasa Indonesia banyak terdapat bentuk kata yang memiliki makna yang sama. Berikut ini beberapa contoh kata yang dimaksud. Coba perhatikan dan bacalah contoh-contoh berikut ini!

1. manusia = insan
2. dasar = alas
3. narapidana = tunawarga
4. binatang = hewan
5. jiwa = ruh = nyawa

Contoh dalam paragraf:

1. Sejumlah *pedagang* grosir di Pasar Induk Kramat Jati yang ditemui, membenarkan pengakuan para *pegecer* cabai di sejumlah pasar. Menurut mereka, sejak hari Sabtu, pasokan cabai merah dari beberapa kota di Jawa Tengah berkurang drastis. Dari sekitar 15 truk (sekitar 15 ton) setiap hari, menjadi hanya dua hingga tiga truk.
2. Dua dasawarsa sudah Fatimah bersama suaminya Memed menjalankan usaha itu. Berbekal kerja keras dan ketekunan, kerupuk udang Fatimah kini menguasai *pasar* kerupuk di wilayah Purworejo, Yogyakarta, dan Magelang. Di masing-masing daerah tersebut, Fatimah sudah dapat mendirikan cabang-cabang usahanya. Selain di pasar kerupuk udang buatan Fatimah juga merambah di *swalayan-swalayan* besar.
3. Kini Fatimah memiliki 30 *karyawan*. Jumlah tersebut belum termasuk belasan *pegawai* bagian penjualan dan beberapa orang *pekerja* harian.

Dari contoh-contoh tersebut terdapat beberapa kata yang bercetak miring seperti, pedagang = pegecer, pasar = swalayan, pegawai = karyawan = pekerja, dan contoh yang disebutkan pada kata. Sinonim-sinonim seringkali muncul dalam suatu paragraf, karena penggunaan sinonim ini bertujuan agar paragraf tersebut terkesan bervariasi dan tidak monoton dalam menggunakan satu istilah saja. Nah, sekarang apakah Anda sudah jelas?



Pelatihan

1. Seperti telah dicontohkan pada materi di atas, sekarang cobalah menyusun beberapa kalimat yang di dalamnya mengandung sinonim-sinonim yang berhubungan dengan tema perekonomian, seperti di bawah ini!
 - a. menjunjung = mengangkat
 - b. tengkulak = pembeli
 - c. pekerja = buruh
2. Kalimat-kalimat yang telah Anda susun tadi satukan menjadi sebuah paragraf yang utuh! Sampaikan kembali paragraf yang telah Anda buat tersebut secara lisan di depan kelas! Lakukan hal tersebut secara bergilir melalui penunjukkan guru!

C. Membaca Cepat

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu membaca cepat untuk memahami informasi tertulis.

Pada saat membaca cepat, seorang pembaca mempunyai tujuan untuk menemukan gagasan dari teks yang dibacanya. Pada pelajaran 1 telah kita bahas mengenai kiat-kiat membaca cepat sehingga pembaca mampu memahami isi yang disampaikan oleh penulis. Pada pelajaran kali ini, Anda akan diajak belajar berlatih meningkatkan membaca cepat 250 kata dalam waktu kurang dari 1 menit.

Untuk memahami informasi yang disampaikan, bacalah teks berikut ini dengan cepat! Siapkan jam atau stop watch untuk mengukur waktu selama kurang dari satu menit! Usahakan Anda dapat membaca 250 kata dalam waktu kurang dari satu menit. Mulai dari sekarang!

Pasokan dari Jateng Berkurang, Cabai Merah Naik

Harga cabai merah sejak Senin melonjak dari Rp5.000,00 menjadi Rp20.000,00 di tingkat pengecer. Harga mulai merambat naik sejak hari Sabtu (11/1), yakni Rp15.000,00 dan naik menjadi Rp17.000,00 Minggu (20/1). Penyebabnya, pasokan dari Jawa Tengah merosot sejak Sabtu. Diduga karena gagal panen.

Meskipun demikian, harga cabai merah ini belum bisa mencerminkan melonjaknya harga cabai secara keseluruhan karena cabai hijau lebih populer dibanding cabai merah. Harganya hanya mengalami kenaikan Rp500,00–Rp1.500,00 per kilogram, seperti halnya cabai merah keriting dan cabai merah jenis *hot chili*.

Sejumlah pengecer di beberapa pasar di Jakarta yang ditemui mengatakan, rata-rata mereka mengambil untung Rp3.000,00-Rp4.000,00 setiap per kilogram cabai merah yang mereka jual.

"Hari Sabtu saya membeli dari Pasar Induk Kramat Jati per kilogram Rp11.000,00, saya jual Rp15.000,00. Hari Minggu saya beli Rp13.000,00, saya jual Rp17.000,00 dan hari ini, Selasa saya beli Rp17.000,00 per kilogram dan saya jual Rp20.000,00,"

kata pedagang cabai, tahu-tempe, bumbu dan sayur mayur, Pariyem (55) yang berdagang kaki lima di Pasar Palmerah, Jakarta Barat.

Sejumlah pedagang grosir di Pasar Induk Kramat Jati yang ditemui, membenarkan pengakuan para pengecer cabai di sejumlah pasar. Menurut mereka, sejak hari Sabtu, pasokan cabai merah dari beberapa kota dari Jawa Tengah berkurang drastis. Dari sekitar 15 truk (sekitar 15 ton) setiap hari, menjadi hanya dua hingga tiga truk.

"Saya menduga, ini akibat cuaca buruk sehingga petani tidak bisa memetik cabai. Mereka tidak mau ambil risiko rugi," tutur pedagang besar cabai, Tisno (57), di kios Kencana Rawit, di Blok H, Pasar Induk Kramat Jati.

Karena pasokan dari Jawa Tengah sedikit, pasar induk dibanjiri cabai merah dari Sukabumi dan beberapa kota di Jawa Barat.

"Kalau bicara kualitas jauh beda, tetapi karena cabai merah Jateng nyaris kosong, harga cabai merah asal Jabar hari ini sudah Rp18.000,00 per kilogram di sini," tutur Ma'mun (27).

Pedagang cabai hijau Wonosobo, Jawa Tengah, Mulyono (27), mengatakan harga cabai hijau masih stabil. "Kenaikannya cuma Rp500,00, dari Rp4.000,00 menjadi Rp4.500,00 per kilogram," tuturnya.

*Dikutip dari Kompas, 22 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*



Sumber : Foto Haryana

Harga sayur-mayur yang menonjol adalah cabai merah keriting yang dijual Rp12.000,00-Rp20.000,00 per kilogram.

Berhasilkah Anda membaca kurang dari 1 menit? Informasi apa yang Anda peroleh setelah membaca tadi?



Pelatihan

1. Untuk mengetahui pemahaman Anda tentang membaca cepat, coba bacalah dalam hati teks di bawah ini! Usahakan Anda dapat membaca 250 kata kurang dari satu menit!

Buruh Menganggur Nelayan Sulit Lakukan Usaha Sampingan

Ratusan buruh di Pelabuhan Boom Baru, Palembang terpaksa menganggur karena aktivitas bongkar muat barang relatif sepi. Sementara itu, sejumlah nelayan di berbagai daerah kesulitan melakukan usaha sampingan pada saat cuaca di laut buruk.

Dari pemantauan Kompas, Senin (7/1), hanya satu kapal besar yang sedang merapat di Pelabuhan Boom Baru dan beberapa buruh terlihat duduk-duduk di pinggir gudang. Pemandangan ini sangat jauh berbeda dengan beberapa pekan sebelumnya ketika gelombang laut belum tinggi.

"Pelabuhan sangat sepi dua minggu terakhir karena kapal kecil yang biasanya membutuhkan banyak buruh tidak masuk. Mereka khawatir berlayar ke Palembang karena tinggi gelombang di laut mencapai tiga meter, akibatnya kami menganggur," ujar Nuryono (57), seorang buruh.

Menurut dia, terdapat lebih dari 10 mandor di Pelabuhan Boom Baru yang masing-masing memiliki 20 orang buruh. Sebagian besar sudah dua minggu menganggur karena kapal yang berani masuk ke Sungai Musi hanya kapal besar dengan muatan besar pula. Kapal tersebut hanya menggunakan paling banyak delapan buruh karena memiliki peralatan mekanis.

"Seharusnya ada koperasi yang bisa membantu buruh pelabuhan jika mengalami kesulitan seperti sekarang ini," ujar buruh pelabuhan Romli.

Begitu pula halnya dengan nelayan yang sulit melakukan usaha sampingan guna mempertahankan asap dapur tetap mengepul. Mereka belum melaut karena takut dengan gelombang tinggi dan cuaca buruk di laut.

Ketua Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Ulung Laksamana, mengatakan cuaca buruk membuat nelayan takut melaut.

"Bila hal ini berlarut-larut dikhawatirkan nelayan akan frustrasi karena dalam waktu sekian lama tidak melaut. Bagi mereka, keadaan itu tentu merupakan bencana," katanya.

Di Nusa Tenggara Timur, ribuan warga kota Kupang masih terkurung di pulau lain. Mereka yang merayakan Natal dan tahun baru di pulau-pulau lain di NTT sampai Senin (7/1) belum kembali ke Kupang. Mereka terkurung di kampung akibat cuaca yang masih buruk.

Kapal penyeberangan sebagai andalan utama antarpulau, sejak 26 Desember 2007 hingga saat ini belum beroperasi karena gelombang tinggi dan angin kencang masih terus menghadang. Hanya sebagian kecil warga yang telah kembali ke Kupang menggunakan pesawat terbang.

Kepala Dinas Perhubungan NTT Simon Uly di Kupang membenarkan kondisi ini yang berulang kali terjadi setiap gelombang tinggi dan angin kencang.

Gelombang tinggi di pantai selatan Jawa, Minggu (6/1) sore, menyebabkan dua pengunjung pantai terseret ombak di Pantai Logending, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pada saat yang sama, tiga nelayan asal Cilacap ditemukan terapung-apung di sekitar Pantai Cilacap.

Camat Ayah Tugiyono kemarin mengatakan, Minggu sore, dua siswa Pondok Pesantren Al Iksan di Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Khaerul Anwar (18) dan Supriyanto (14), terseret ombak. Hingga Senin baru Supriyanto yang ditemukan selamat.

*Dikutip– dari Kompas, 8 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

2. Untuk mengetahui pemahaman dan mengukur keberhasilan Anda dalam membaca cepat, coba tutuplah buku Anda dan jawablah pertanyaan di bawah ini! Kerjakan di buku tugas Anda!
 - a. Apa tema bacaan di atas?
 - b. Mengapa nelayan sulit melakukan usaha sampingan?
 - c. Apakah yang menyebabkan para nelayan menganggur?
 - d. Siapakah nama ketua Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Nelayan Indonesia?
 - e. Faktor apakah yang membuat para nelayan takut melaut?
 - f. Di daerah manakan pemandangan tersebut dapat dijumpai?
 - g. Apa harapan para nelayan pada saat-saat sulit seperti sekarang ini?
 - h. Hal apakah yang dapat membuat para nelayan frustrasi?
 - i. Kapan peristiwa tersebut dilaporkan oleh kongres?
 - j. Akibat apa yang dirasakan oleh para nelayan apabila mereka tidak dapat melaut?

D. Membuat Berbagai Teks Tertulis

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu membuat berbagai teks secara tertulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat.

Pengumuman merupakan salah satu bentuk komunikasi. Tentu Anda pernah melihat atau membaca sebuah pengumuman? Di mana Anda menemukan pengumuman tersebut? Ya, pengumuman dapat kita baca di surat kabar, tabloid, majalah, dan media cetak lainnya atau dapat juga kiat dengar di radio, TV, internet ataupun acara-acara umum lainnya. Pengumuman merupakan pemberitahuan yang diperuntukkan bagi khalayak ramai. Sesuai dengan namanya, pengumuman bersifat terbuka dan boleh diketahui orang banyak. Ketika akan menyusun sebuah pengumuman, sebaiknya kita perlu memerhatikan hal-hal seperti berikut.

1. Bahasa yang digunakan harus efektif dan tepat sasaran.
2. Tidak menggunakan kalimat atau istilah yang menimbulkan penafsiran ganda.
3. Isi harus jelas, singkat, dan padat.
4. Pilihan kata dan penyampaian bersifat menarik sehingga menimbulkan keingintahuan khalayak.

Perhatikanlah contoh pengumuman di bawah ini!

Pengumuman

Sehubungan dengan penutupan tahun anggaran pada hari Kamis tanggal 31 Desember 2007 kas, kliring, transaksi devisa antarburuh ditutup, kecuali untuk pelayanan pajak.



Pelatihan

Susunlah sebuah pengumuman tentang laporan keuangan kas OSIS! Anda dapat membuat di kertas kemudian ditempelkan di papan pengumuman sekolah! Pengumuman tersebut dibuat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dipelajari pada materi di atas!



Ruang Info

Sinonim dapat berarti dua kata atau lebih yang memiliki makna yang sama atau hampir sama.

Untuk yang bermakna sama:

1. sudah = telah
2. bisa = dapat

Untuk bermakna hampir sama:

1. untuk = bagi = buat = guna
2. pasar = swalayan = supermarket

Perbedaan makna dalam sinonim diakibatkan karena:

1. makna dasar dan makna tambahan;
2. nilai rasa;
3. kelaziman pemakaiannya;
4. distribusinya.



Tugas

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari tiga siswa!
2. Carilah koran atau majalah di perpustakaan!
3. Catatlah kata atau kelompok kata yang menunjukkan sinonim, diskusikanlah mana yang memiliki makna sama dan mana yang memiliki makna hampir sama?
4. Kumpulkan hasilnya kepada Guru untuk mendapatkan nilai!



Rangkuman

- Sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya sama dengan bentuk bahasa yang lain atau dapat juga berarti kata-kata yang berbeda bentuknya, tetapi sama artinya.
contoh: manusia = insan
dasar = alas, dll.
- Pengumuman merupakan bentuk pemberitahuan yang diperuntukkan bagi khalayak ramai.
Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pembuat pengumuman adalah sebagai berikut.
 1. Bahasa yang digunakan harus efektif dan tepat sasaran.
 2. Tidak menggunakan kalimat dan istilah yang menimbulkan penafsiran ganda.
 3. Isi harus jelas, singkat, dan padat.
 4. Pilihan kata dan penyampaian bersifat menarik sehingga menimbulkan keingintahuan khalayak.



Latihan

Untuk memahami hasil belajar Anda, coba kerjakan pelatihan berikut ini! Kerjakan di buku tugas dan tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan teman semeja!

Bacalah teks di bawah ini!

Peternak Sapi Perah Kesulitan Mendapatkan Pakan Ternak

Akibat mahalnnya harga kedelai, peternak sapi perah kesulitan mendapatkan ampas tahu yang menjadi salah satu pakan utama sapi perah. Jumlah ampas tahu yang dihasilkan perajin tahu berkurang drastis karena mereka mengurangi jumlah produksinya.

"Kalau sapi potong, tidak makan ampas tahu masih bisa diganti rumput atau jerami. Untuk sapi perah, tidak bisa," kata Parjo (40), peternak sapi perah di Banyuanyar, Banjarsari, Solo, Senin (21/1).

Sejak harga kedelai terus naik setengah bulan terakhir, harga ampas tahu pun mahal. Parjo mengungkapkan harga ampas tahu per ember kini Rp12.000,00, padahal dahulu per ember hanya Rp9.000,00. Setiap hari ia harus membeli tiga ember ampas tahu untuk memberi makan keempat sapi, dua di antaranya diperah.

Parjo mengatakan, harga susu yang semula Rp3.000,00 per liter, kini Rp4.000,00. "Harga katul yang dijadikan komboran bersama ampas tahu juga naik, mencarinya juga susah. Jadi, saya pakai pengganti katul yang harganya Rp1.800,00 per kilogram," jelasnya.

Ngatini dan Paidi perajin tahu di kampung Tempel, Banyuanyar Banjarsari, Solo, mengakui mereka mengurangi jatah ampas tahu kepada pelanggan mereka yang kebanyakan peternak sapi perah dan sapi potong. Biasanya dalam sehari ia bisa memperoleh 40–46 ember ampas tahu, sejak kenaikan harga kedelai yang berbuntut penurunan produksi, hanya diperoleh paling banyak 36 ember ampas tahu.

"Supaya semua pelanggan tetap sebagian, terpaksa dikurangi ampasnya, tidak sesuai permintaan mereka. Misalnya yang biasanya dapat lima ember, sekarang hanya dua atau tiga ember," kata Paidi. Meskipun harga kedelai naik, mereka belum menaikkan harga ampas tahu.

*Dikutip dari Kompas, 22 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kalimat utama paragraf kedua pada teks di atas adalah
 - a. Sejak harga kedelai terus naik setengah bulan terakhir, harga ampas tahu pun mahal.
 - b. Parjo mengungkapkan, harga ampas tahu per ember kini Rp12.000,00, padahal dahulu per ember Rp9.000,00.
 - c. Setiap hari ia harus membeli tiga ember ampas tahu untuk memberi makan empat sapi.
 - d. Harga ampas tahu yang terus meningkat.
 - e. Harapan peternak mengenai harga pakan ternak yang tidak terjangkau.
2. Penulisan pada paragraf kedua, termasuk jenis paragraf
 - a. induktif
 - b. deduktif
 - c. campuran
 - d. umum–khusus
 - e. khusus–umum
3. Hal-hal di bawah ini sesuai dengan isi teks "Peternak Sapi Perah Kesulitan Mendapatkan Pakan Ternak", **kecuali**
 - a. akibat mahalannya harga kedelai, peternak sapi kesulitan mendapatkan ampas tahu
 - b. harga ampas tahu yang meningkat dari Rp9.000,00 menjadi Rp12.000,00
 - c. harga susu dari Rp3.000,00 menjadi Rp4.000,00 per liter
 - d. sejak harga kedelai terus naik, maka harga ampas tahu pun ikut naik
 - e. peternak mendapatkan untung dari peristiwa kenaikan harga kedelai
4. Kita pasti menghendaki harga-harga kebutuhan pokok *stabil* tidak terus naik seperti sekarang ini.
Kata *stabil* pada kalimat di atas bersinonim dengan kata di bawah ini, **kecuali**
 - a. mantap
 - b. tetap
 - c. tangguh
 - d. kukuh
 - e. tidak goyah
5. Rendahnya *kualitas* beras untuk keluarga miskin dan berkurangnya jatah raskin harus mendapat perhatian semua pihak.
Di bawah ini yang merupakan sinonim dari kata "kualitas" di atas adalah
 - a. mutu
 - b. keluarga
 - c. jatah
 - d. perhatian
 - e. raskin

6. Untuk mengetahui adanya kenaikan harga-harga kebutuhan pokok perlu diadakan *penyelidikan* terlebih dahulu.
Istilah yang senada dengan “penyelidikan” adalah
- survei
 - ekspedisi
 - eksposisi
 - ekspansi
 - eksplorasi
7. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun pengumuman, **kecuali**
- bahasa efektif dan tepat sasaran
 - isi jelas, singkat, dan padat
 - tidak menggunakan kalimat atau istilah yang menimbulkan penafsiran ganda
 - pilihan kata menarik
 - bahasa konotasi
8. Intonasi berfungsi sebagai berikut, **kecuali**
- menandai kalimat yang menyatu
 - menandai batas-batas satuan kalimat
 - menandai makna kalimat
 - membedakan bagian-bagian kalimat
 - membedakan kalimat dengan yang bukan kalimat
9. Peternak sapi perah kesulitan mendapatkan pakan ternak.
Bila yang kesulitan itu adalah peternak sapi perah, maka kalimat tersebut harus diucapkan dengan intonasi
- Peternak sapi perah / kesulitan mendapatkan pakan ternak.
 - Peternak sapi perah / kesulitan / mendapatkan / pakan ternak.
 - Peternak / sapi perah / kesulitan / mendapatkan / pakan ternak.
 - Peternak sapi perah kesulitan / mendapatkan pakan ternak.
 - Peternak sapi perah kesulitan mendapatkan / pakan ternak.
10. Pemakaian intonasi yang menekankan pelaku terdapat dalam kalimat
- Pemerintah* mengirim bahan-bahan sembako bagi korban banjir.
 - Pemerintah *mengirimi* bahan-bahan sembako bagi korban banjir.
 - Pemerintah mengirim *bahan-bahan sembako* bagi korban banjir.
 - Pemerintah mengirim bahan-bahan sembako bagi *korban banjir*.
 - Pemerintah mengirimi* bahan-bahan sembako bagi korban banjir.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Catat dan tuliskan kata-kata yang bersinonim pada teks "Peternak Sapi Perah Kesulitan Mendapatkan Pakan Ternak" minimal lima kata!
2. Tuliskan ide pokok dari tiap-tiap paragraf pada bacaan di atas!
3. Berilah tanda-tanda untuk menunjukkan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda pada paragraf keempat bacaan di atas!
4. Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun teks pengumuman!
5. Bagaimana caranya agar membaca cepat dapat berhasil dengan baik dan cermat!

PELAJARAN

4

Wirausaha



Sumber : Trubus

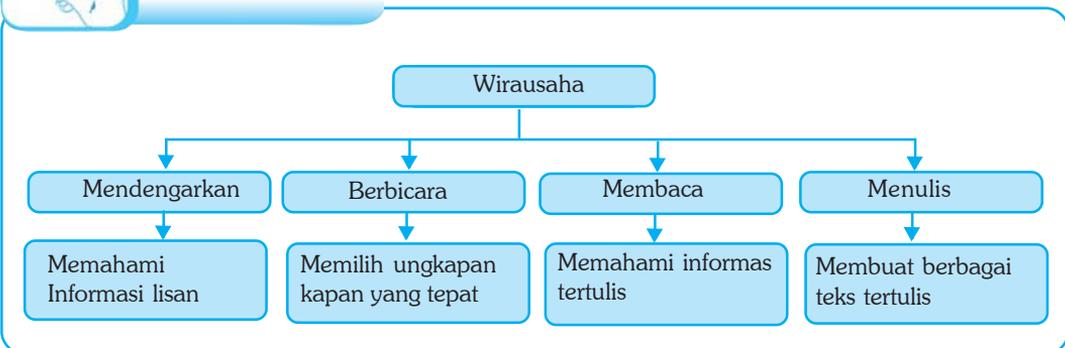


Sumber : Foto Haryana

Banyak cara untuk meningkatkan taraf kehidupan manusia, salah satunya yaitu dengan membuka berbagai bentuk usaha mandiri, misalnya beternak ayam atau bebek, usaha kerupuk udang, usaha salon, dan berbagai usaha lain yang dapat kita lakukan. Berbekal ketekunan, kreativitas, kerja keras, serta semangat pantang menyerah dapat menjadikan usaha kita menjadi maju dan besar.



Peta Konsep



Dengan mempelajari materi memahami informasi lisan, memilih ungkapan yang tepat, memahami informasi tertulis, serta membuat berbagai teks tertulis, Anda diajak untuk mempelajari dan mempraktikkan keempat aspek tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

A. Memahami Informasi Lisan

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara lisan.

Saat kita mendengarkan informasi lisan baik itu lewat siaran televisi/radio atau pada saat kita mendengarkan pidato, juga pada saat kita melakukan percakapan dengan teman kita, kadang apa yang mereka lisankan kurang kita pahami maknanya. Untuk itu, langkah pertama yang perlu kita lakukan pada saat kita mendengarkan informasi tersebut adalah memahami maknanya dan kita pahami isi dari informasi tersebut.

Pada materi kali ini Anda akan diajak belajar dan memahami informasi yang disampaikan secara lisan. Untuk membantu Anda memahami materi ini, dengarkan percakapan yang akan diperankan oleh tiga orang teman Anda. Agar Anda dapat lebih jelas memahami maksudnya, tutuplah buku Anda supaya dapat lebih berkonsentrasi!

Telur Ayam Arab

Telur ayam arab, demikian masyarakat Pare Pare, Sulawesi Selatan, menjuluki jenis salah satu ayam dinilai "super" yang satu ini. Telur ayam arab ini kebanyakan dikonsumsi masyarakat untuk campuran jamu tradisional. Banyak orang percaya telur ayam ini bisa meningkatkan kemampuan kejantanan sehingga sering terlihat dijual dalam sajian setengah matang di kios-kios jamu. Telur ayam arab inilah yang menjadi satu peluang bisnis Bu Nasmiah dan suaminya, Pak Bebung Kasoan, penyalur jamu tradisional.

- Penanya : "Sejak kapanakah Ibu Nasmiah mulai menekuni usaha telur ayam arab ini?"
- Bu Nasmiah : "Awalnya kami menekuni bisnis ternak ayam buras. Hal tersebut kami lakukan saat sebelum badai krisis ekonomi melanda Indonesia. Setelah kondisi perekonomian mulai membaik, kami beralih beternak ayam arab. Beternak ayam arab ternyata lebih menguntungkan dibanding beternak jenis ayam lainnya. Apalagi harga telurnya mahal dan banyak dibutuhkan orang sebagai campuran ramuan jamu."
- Penanya : "Berapa harga yang Bapak berikan untuk setiap telur ayam arab ini?"
- Pak Bebung : "Untuk harga per butir telur ayam arab mencapai kisaran Rp400,00 hingga Rp700,00. Bahkan harga eceran di pasar mencapai Rp1.000,00."

- Penanya : "Menurut Bapak apa keistimewaan dari telur ayam arab ini?"
- Pak Bebeng : "Menurut banyak orang, katanya telur ayam arab ini dapat meningkatkan daya seksualitas atau kejantanan. Lagi pula telur yang tidak dibuahi seperti telur ayam arab ini memiliki daya tahan yang cukup lama, yakni hingga satu bulan, sedangkan yang dibuahi hanya bertahan sampai tujuh hari atau satu minggu."
- Penanya : "Berapa penghasilan Bapak selama satu bulan?"
- Pak Bebeng : "Melalui ternak ayam arab ini, selama satu bulan kami mampu meraup penghasilan Rp6 juta, dari 1000 ekor ayam arab. Untuk 500 ekor ayam bisa mendapatkan Rp3 juta per bulan. Cukup lumayan."
- Penanya : "Bagaimana awal mula Bapak memulai usaha ternak ayam arab ini?"
- Pak Bebeng : "Awalnya kami memelihara sendiri ayam mulai dari menetas hingga bertelur pada usia 4 bulan. Setelah usia mencapai 4 bulan ayam mulai bertelur setiap hari, meski baru 80 persen saja, sedangkan kemampuan ayam arab bertelur hingga usia 2 tahun. Setelah jarang berterlur atau kurang produktif lagi, biasanya kami jual ke pasar untuk dipotong dan diambil dagingnya untuk dikonsumsi. Kemudian sebagai generasi penggantinya, disiapkan sejak jauh hari agar produktivitas usaha telur miliknya tidak terputus."
- Penanya : "Apakah Bapak tidak takut dengan ancaman flu burung yang akhir-akhir ini mengancam banyak para peternak ayam? Usaha-usaha apakah yang Bapak sudah ditempuh untuk mencegah flu burung?"
- Pak Bebeng : "Semuanya saya serahkan pada Tuhan mau tidak mau itu memang menjadi pemikiran kami tiap hari." Segala usaha sudah kami lakukan mulai dari membersihkan kandang dengan teratur, menyuntik ayam-ayam dengan vaksin yang dianjurkan oleh pemerintah sampai memberikan obat kuat yang berupa ramuan-ramuan jamu tradisional kepada ayam, pokoknya seribu cara sudah kami lakukan."
- Penanya : "Apa yang mendorong Bapak gigih menjalankan usaha ini?"
- Pak Bebeng : "Pokoknya kerja keras, tekun, dan pantang menyerah itulah semboyan kami. Walaupun dulu kami pernah gagal, bukan berarti kegagalan itu menjadi momok yang perlu kami takuti, tetapi sebaliknya kegagalan menjadi cambuk dan penyemangat kami untuk tetap menekuni usaha ini.

.....

*Dikutip dari Gemari, Maret 2004
dengan penyuntingan seperlunya*

Melalui kegiatan menyimak tadi, pesan serta pelajaran berharga apakah yang dapat Anda petik? Tentu informasi yang kita peroleh dari kegiatan menyimak tadi dapat memberikan inspirasi dan juga sangat bermanfaat bagi kita semua apabila ingin berwiraswasta.



Pelatihan

1. Dengan bimbingan serta penunjukkan dari Bapak atau Ibu guru, salah satu dari Anda membacakan teks bacaan di bawah ini! Anda yang tidak mendapatkan penunjukkan dari Bapak atau Ibu guru tutuplah buku Anda! Simak dan dengarkan dengan saksama! Pahami betul-betul informasi yang disampaikan secara lisan tersebut!

Fatimah dari Pekerja di Perusahaan Kerupuk Menjadi Pemilik Pabrik Kerupuk

Di tengah kondisi ekonomi yang serba tidak pasti seperti sekarang, keberadaan industri kecil sangat berarti untuk menunjang terus berjalannya roda ekonomi masyarakat. Meskipun jumlahnya ribuan, sebagian besar industri kecil nasibnya kembang-kempis. Ada yang tumbuh, tetapi tidak sedikit yang bertumbangan.



Sumber : Kompas, Januari 2008

Salah satu aktivitas di pabrik kerupuk

Di antara sedikit industri kecil yang mampu bertahan cukup lama adalah pabrik kerupuk udang Purworejo milik Nyonya Fatimah. Pabrik yang sudah berdiri sejak tahun 1988 itu berada di Desa Kledung, Kradenan, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.

Dua dasawarsa sudah Fatimah bersama suaminya, Memed menjalankan usaha itu. Berbekal kerja keras dan ketekunan, kerupuk udang Fatimah kini menguasai pasar kerupuk di wilayah Purworejo, Yogyakarta, dan Magelang. Di setiap daerah tersebut, Fatimah sudah dapat mendirikan cabang-cabang usahanya.

Namun, kisah awal Fatimah mengembangkan usaha kerupuknya tidak seindah kondisi bisnisnya saat ini. Berbekal ijazah Sekolah Dasar, bukan pekerjaan mudah bagi Fatimah dan suaminya untuk mendapatkan pekerjaan layak, apalagi bekerja di sektor formal.

Dengan tekad memperbaiki kehidupannya. Fatimah dan Memed meninggalkan tanah kelahiran mereka, Tasikmalaya, Jawa Barat pada 1984. Tujuan mereka adalah Yogyakarta. Di Kota Gudeg itu, mereka bekerja serabutan sebelum akhirnya bekerja di sebuah pabrik kerupuk.

Pada tahun 1988, Fatimah dan suaminya pindah ke Desa Kledung dan tinggal di sebuah rumah kontrakan. Pada akhir tahun 1988, ia berinisiatif membuat kerupuk sendiri.

"Kami sudah lama bekerja ikut orang. Kami ingin membuka usaha sendiri. Kebetulan sudah mempunyai bekal. Dengan modal seadanya. Kami membuat kerupuk udang dan menjualnya sendiri," tutur Fatimah.

Pada awalnya usahanya memasarkan produk bukan persoalan mudah. Namun, dengan ketekunan dan kerja keras, Fatimah akhirnya menemukan jalan rezekinya. Kerupuk buatannya makin diminati pasar. Dalam dua tahun, dia bisa merekrut tenaga kerja di pabriknya ataupun tenaga penjualan.

Pada pertengahan 1990, usahanya semakin besar. Hasilnya, Fatimah mampu membeli rumah kontrakannya tersebut dan membangunnya untuk ditempati bersama suami dan tiga anaknya.

Pada akhir 1990-an, Fatimah mampu merintis cabang pabriknya di Yogyakarta dan Magelang yang kini dipegang saudaranya. Dari usahanya itu, Fatimah mampu menyekolahkan tiga anaknya ke jenjang perguruan tinggi. Bahkan, anak keduanya, Mulyono (24) kini mengambil kuliah strata dua di Institut Pertanian Bogor.

Kini, Fatimah memiliki 30 karyawan di pabriknya serta belasan tenaga penjualan. Jumlah tersebut belum termasuk karyawan di dua pabriknya di Yogyakarta dan Magelang.

*Dikutip dari Kompas, 22 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

2. Setelah mendengarkan teks bacaan tadi, coba ungkapkan kembali isi teks bacaan tersebut kepada teman semeja Anda! Anda dapat menuliskan terlebih dahulu informasi-informasi tersebut pada buku tugas Anda! Lakukan kegiatan tersebut secara bergilir!
3. Jika Anda benar-benar sudah memahami informasi tersebut, sekarang coba jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini! Kerjakan di buku tugas Anda!
 - a. Siapakah Fatimah itu?
 - b. Apa yang dilakukan oleh Fatimah?
 - c. Bagaimanakah kisah perjalanan Fatimah mulai awal dia merintis usahanya hingga sekarang?

B. Memilih Ungkapan yang Tepat

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memilih ungkapan yang tepat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ungkapan adalah kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus.

Ungkapan seringkali digunakan oleh orang dalam berkomunikasi. Hal ini ia gunakan agar dalam bahasa tersebut terjadi variasi yang tidak menimbulkan kebosanan.

Ungkapan biasanya digunakan untuk mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung atau diungkapkan secara tersamar, yaitu dengan mengganti kata-kata tertentu dengan ungkapan-ungkapan yang memiliki kesamaan makna atau arti.

Perhatikan contoh berikut ini!

1. Sudah sewajarnya kalau usaha ternak ayam ini mendapat *lampu hijau* dari pemerintah, karena dilihat dari manfaat yang diperoleh ternyata ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi para penganggur yang menjadi beban pemerintah.
2. Untuk memulai usaha ini, awalnya kami merasa *patah arang*, rasanya *jalan buntu*, tetapi karena kesabaran dan ketabahan kami dapat menemukan *titik terang* itu.

Pada contoh di atas terdapat beberapa kata yang bercetak miring. Kata-kata itulah yang tergolong ungkapan. Mengapa kata-kata tersebut tergolong ungkapan? Karena kelompok kata tersebut dapat memberikan makna khusus, seperti:

1. Lampu hijau : diizinkan, diperbolehkan.
2. Patah arang : patah semangat, tidak ada harapan.
3. Titik terang : kejelasan.
4. Jalan buntu : tidak ada jalan, tidak ada harapan.

Dari ungkapan di atas, dapat kita pahami bahwa ungkapan tersebut telah menampilkan makna baru yang berbeda dengan makna sebelumnya. Meskipun demikian, makna tersebut masih saling berhubungan. Gambaran tentang lampu hijau, misalnya masih memiliki hubungan dengan makna diizinkan atau diperbolehkan.



Pelatihan

1. Tulislah kata atau kelompok kata yang merupakan ungkapan kemudian carilah maknanya dari teks di bawah ini! Ungkapkan kembali secara lisan makna ungkapan yang telah Anda pilih pada teks bacaan di bawah ini dengan tepat!

Ratusan petani pembuat gula kelapa di Desa Ngoran Kecamatan Nglepok Kabupaten Blitar, Jatim menjerit. Pasalnya, harga produksi hasil karyanya terus merosot sejak hari raya lalu. Meski terus merugi atau timbang pas-pasan mereka tetap memproduksi," Bakda lebaran yang lalu harga gula terus merosot, tetapi kami tetap masak," ujar Qoiman 47 tahun warga setempat yang menekuni masak gula kelapa sejak tahun 1980.

2. Catatlah kata atau kelompok kata pada teks di bawah ini yang dapat diubah menjadi ungkapan! Kemudian bacalah hasil pekerjaan Anda di depan kelas!

Darno tidak lagi dapat mengandalkan udang, bandeng, dan padi. Ia harus menabur dan menanam ulang benih-benih itu. Untuk memulihkan kerusakan lahan dan tambaknya, bapak lima anak itu berencana meminjam uang dari bank. "Selama ini, pemerintah belum pernah memberi bantuan bibit padi, udang, dan bandeng kepada petani korban banjir," ujar dia.

C. Memahami Informasi Tertulis

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memahami informasi secara tertulis.

Iklan merupakan sarana pemberitahuan atau informasi mengenai barang dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat umum. Dalam bidang wirausaha, iklan sangat besar peranannya dan berguna untuk menarik perhatian pada khalayak ramai dengan cara mendorong dan membujuk masyarakat bahwa barang yang ditawarkan sangat bermutu.

Iklan biasanya berwujud tertulis dan terpasang di media massa baik di selebaran, koran, majalah, tabloid, dan lain sebagainya. Untuk dapat memahami informasi tertulis tersebut, perhatikan dan pelajarilah materi berikut ini!

Perhatikan iklan berikut ini!

PELUANG KERJA SAMA BISNIS

Sinar Kencana, prinsipal formulator pupuk NPK Majemuk Tablet Gramalet® sejak tahun 1994, mencari distributor kabupaten (PT/CV/koperasi) bidang perdagangan sarana produksi pertanian di seluruh Indonesia.

Hubungi kami: Jl. Pungkur No. 115 Bandung 40252
Telp. (022) 4262235 Faks. (022) 4214084

RAIH PELUANG BISNIS

Dengan memanfaatkan iklan baris

Minimal 3 baris dan maksimal 10 baris

1 baris 25 karakter. Harga Rp22.000,00/baris

Hubungan: Bagian Iklan Trubus

Telp. 021-4204402, 4255354 Fax. 021-4214821

*Dikutip dari Trubus 388, Maret 2002/XXXIII
dengan penyuntingan seperlunya*

SIMBIO

Water Ionizer

"Hidup Lebih Sehat dengan Air yang Lebih Baik"

Menghasilkan air minum *antioxidant* alami, bersifat basa (pH > 7)

1. Menangkal radikal bebas (*antioxidant*).
2. Menetralisir limbah asam tubuh (pH *balance*).
3. Menghambat penuaan dini (*antiaging*).
4. Mengatasi gangguan pencernaan (sakit lambung, maag, dan lain-lain).
5. Mudah diserap dalam tubuh:
 - a. Cepat menggantikan cairan tubuh yang hilang karena aktivitas olahraga.
 - b. Ideal untuk campuran susu bayi.
 - Menghasilkan air yang bersifat asam (pH < 7).
 - Dapat menghaluskan kulit, menghilangkan ketombe gatal-gatal, dan mengatasi sariawan.
 - Menghasilkan air netral (pH 7), baik untuk minum obat, vitamin, dan suplemen.
 - Mudah dipasang dan ideal untuk keperluan rumah tangga, kantor, rumah sakit, dan lain-lain.
 - Sudah terbukti efektif di Jepang dengan sertifikat "*Health Improvement Medical Device*" dari Kementerian Kesehatan dan Rehabilitas Jepang sejak 1966. Sudah dipercaya di banyak negara. seperti di negara-negara Asia, Amerika, Eropa, dan Australia.

Dapatkan segera *Simbio Water Ionizer, Antioxidant Water System*.

Hubungi PT Super Wahana Tekno Sdr. Teddy / Lena./ Edy
Telp. (021) 392-1232, 319-03588 Hp. 0813 1539648, 0813 16719249,
0815 9387619

Peluang Bisnis : Dicari distributor/Simbio center seluruh Indonesia

*Dikutip dari Kompas, 10 Maret 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

Informasi apa yang Anda peroleh dari iklan di atas? Pada dasarnya iklan bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat. Pada saat menulis iklan hendaknya memerhatikan hal-hal berikut ini.

1. Bahasa yang digunakan jelas, singkat, mudah dipahami, dan diusahakan dapat selalu diingat oleh konsumen.
2. Tulisan dan gambar dibuat semenarik mungkin.
3. Bahasa yang digunakan sebaiknya tidak menyinggung produsen lainnya atau masyarakat tertentu.



Pelatihan

1. Untuk lebih memahami informasi tentang iklan, berikut ini disajikan sebuah iklan tertulis. Ubahlah dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami! Kerjakan di buku tugas!

BUDIDAYA GAHARU MERAH UTUNG DARI TANAMAN LANGKA

Pohon gaharu adalah tanaman penghasil kayu gaharu yang harga per kilonya dapat mencapai US\$ 25 sampai dengan US\$ 500 di dalam negeri. Pohon gaharu yang bernilai ekonomis adalah pohon gaharu yang kayunya lapuk terserang jamur sehingga menghasilkan gubal (dammar wangi (*aromatic resin*)).

Kami menyediakan bibit pohon gaharu siap tanam dan bibit gubalnya.

Orientasi ekspor-panen pada umur 7-8 tahun dan harga bibit relatif murah.

Hubungi:

DKI Jakarta	- Bintaro (Sammy)	Hp. 0815.886.1442
	- K. Gading (Adit)	Hp. 0818.743.160
	- Menteng (Roy)	Hp. 0816.829.227
	- Tomang (Wawan)	Hp. 0816.193.763
Jawa Barat	- Bandung (Fery)	Hp. 0816.607.719
Nusa T.Timur	- Kupang (Sony)	Hp. 0811.381.702

*Dikutip dari Trubus 388, Maret 2002/XXXIII
dengan penyuntingan seperlunya*

2. Jelaskan iklan di bawah ini dengan bahasa Anda sendiri!

**DI JUAL TANAH CEPAT
(TANPA PERANTARA)**

Tanah kosong, luas 69 ha, sudah sertifikat, di jalan besar Pinggir Jl. Raya Curug KM 3,5 Tangerang
Harga nilai NJOP 2007 bersih
Cocok untuk lahan bisnis dan perumahan
Akses mudah via tol Jakarta–Merak
lima Menit dari Gerbang Tol Bitung
(Dekat Bandara Soekarno–Hatta)

Hubungi:

Rusman 0859-21843629, Khairudin 0811-983751

*Dikutip dari Kompas, 10 Maret 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

3. Ubahlah iklan di bawah ini menjadi sebuah iklan baris!

Oxone Oven 898BR untuk Hidangan Lezat Buatan Sendiri

Untuk mendapatkan kelezatan ayam *chick-chick* setiap saat, kini Anda bisa membuatnya sendiri setiap saat di rumah karena ada Oxone Oven 898BR dengan *grill* yang dapat memanggang 1 ekor ayam utuh. Dengan pemanas api atas (400 watt) dan bawah (400 watt), oven ini memiliki pengatur suhu (temperatur) dan waktu. Bahkan api atasnya sangat bagus digunakan untuk membuat lapis legit. Uniknya lagi, pada saat oven bekerja, pada bagian atasnya bisa difungsikan juga untuk menggoreng telur, membakar sate, atau bahkan menumis saus untuk ayam *chick-chick* yang sedang dipanggang. Dengan pilihan dua warna hitam dan putih. Oxone 898BR memiliki dua kapasitas oven, yaitu 18 liter dan 28 liter. Keterangan lebih lanjut, hubungi telp 021-9820 7006, SMS center 0813 180 00189 atau www.oxone-online.com.

*Dikutip dari Kompas, 10 Maret 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

D. Membuat Berbagai Teks Tertulis (Menyusun Laporan Kunjungan)

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu menyusun teks tertulis (laporan kunjungan).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Dengan menulis kita dapat menuangkan segala hal yang kita alami dalam bentuk tulisan. Salah satunya adalah menuliskan laporan kunjungan perjalanan. Menulis laporan dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk komunikasi dari penulis untuk disampaikan dalam berbagai hal yang ia temui, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan kepada orang lain.

Misalnya, saat sekolah Anda mengadakan kunjungan ke suatu perusahaan. Sebagai pertanggungjawabannya maka tentunya akan membuat laporan tertulis tentang kegiatan yang telah dilakukan pada perusahaan tersebut.

Pada pertemuan kali ini Anda akan belajar sekaligus mempraktikkan menyusun laporan kunjungan. Supaya Anda mudah mengikuti materi ini, perhatikan contoh laporan kunjungan yang dilakukan oleh beberapa siswa SMK Jurusan Tata Boga ke Perusahaan Roti "Cake Lezat" Surabaya!

Perhatikan contoh hasil laporan kunjungan berikut!

Laporan Kunjungan di Perusahaan Roti Cake Lezat

Kunjungan ke Perusahaan Roti Cake Lezat Surabaya adalah untuk mendapatkan informasi tentang manajemen perusahaan dan yang lebih penting adalah proses pembuatan roti serta pemasarannya. Kunjungan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 11 Januari 2008. Kunjungan dilakukan selama 2 jam 30 menit, yaitu mulai pukul 09.00 sampai dengan 11.30.

Dari kegiatan tersebut didapat beberapa penjelasan yang meliputi manajemen perusahaan, jumlah pekerja, dan melihat pula ke dapur pembuatan produksi roti. Kami juga diberi penjelasan mengenai proses pembuatan roti.

Lama jam kerja adalah 9 jam setiap hari. Hari kerja mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Minggu libur, tetapi untuk bagian toko tetap buka. Kegiatan kerja dimulai pukul 07.00 dan diakhiri pukul 16.00, kecuali bagian toko buka dari pukul 09.00 sampai dengan jam 21.00 malam.

Setiap bagian memiliki tugas sendiri-sendiri, bagian produksi roti bertugas menyiapkan bahan sampai membuat roti, bagian pengepakan bertugas membungkus roti, bagian pemasaran bertugas menjual dan mengantarkan ke agen-agen dan melayani di toko itu sendiri.

Selama melakukan kunjungan, tidak terdapat berbagai kendala yang berarti. Demikian laporan kunjungan mengenai kunjungan ke Perusahaan Roti Cake Lezat Surabaya.

Selain berbentuk teks, laporan kunjungan juga dapat berbentuk formal yang berisi informasi tentang pelaksanaan suatu kegiatan. Dalam menuliskan laporan, perlu memerhatikan (1) bentuk/jenis kegiatan yang dilaksanakan, (2) tujuan melakukan kegiatan tersebut, (3) orang-orang yang terlibat, (4) waktu dan tempat kegiatan itu berlangsung, (5) tempat kegiatan dilaksanakan, (6) hasil yang diperoleh, dan (7) biaya penyelenggarannya.

Perhatikan laporan kunjungan berbentuk formal berikut ini!

**PANITIA PELAKSANAAN KUNJUNGAN
OSIS SMK NEGERI 23
SIDOARJO**

Nomor : 05/OSIS/PPK/2008

Hal : Laporan Kunjungan

Kepada Yth. Bapak Kepala Sekolah
SMK Negeri 23 Sidoarjo
Jalan Hasanudin 20
Sidoarjo

16 Januari 2008

Dengan hormat,

Sebagai bagian dari kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Jurusan Tata Boga, kami telah menyelenggarakan kunjungan ke Perusahaan Roti Cake Lezat Surabaya. Tujuan kunjungan tersebut adalah memberikan inspirasi untuk dapat menanamkan seorang jiwa pengusaha yang sukses.

1. Sasaran kunjungan

Sasaran kegiatan adalah Perusahaan Roti Cake Lezat Surabaya.

2. Peserta kunjungan

Seluruh siswa jurusan Tata Boga.

3. Waktu dan tempat

Kunjungan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2008.

4. Tujuan kunjungan

Kegiatan kunjungan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen perusahaan, proses pembuatan roti, dan proses pemasarannya kepada konsumen.

5. Hasil kunjungan

Perusahaan Roti Cake Lezat Surabaya termasuk perusahaan bisa melihat peluang bisnis roti sebagai bisnis yang sangat menjanjikan. Ini dapat dilihat dari jumlah karyawan yang sangat banyak dan sudah terbagi sesuai dengan tugasnya masing-masing mulai dari bagian dapur, bagian toko, bagian produksi roti yang bertugas menyiapkan bahan sampai membuat roti, bagian pengepakan yang bertugas membungkus roti dan bagian pemasaran yang bertugas menjual dan mengantar ke agen-agen dan melayani di toko sendiri.

Demikian laporan kunjungan ke Perusahaan Roti Cake Lezat ini disampaikan. Atas perhatian Bapak selama kunjungan ini berlangsung, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Ketua OSIS SMP Negeri 23 Sidoarjo



Samuel Burhanudin



Pelatihan

Setelah Anda mengamati materi di atas, jawab secara tertulis pertanyaan di bawah ini dalam buku tugas Anda!

1. Kunjungan apa yang dilakukan oleh siswa SMK Jurusan Tata Boga tersebut?
2. Di mana kunjungan tersebut berlangsung?
3. Kapan kunjungan tersebut berlangsung?
4. Siapakah yang menyelenggarakan kunjungan tersebut?
5. Apakah tujuan dari kunjungan tersebut?



Ruang Info

Idiom adalah ungkapan bahasa berupa gabungan kata (frasa) yang maknanya sudah menyatu dan tidak dapat ditafsirkan dengan makna unsur yang membentuknya.

Contoh:

1. a. selaras dengan
b. insaf akan
c. berbicara tentang
2. a. membanting tulang
b. bertekuk lutut
c. mengadu domba

Pada contoh (1) merupakan gabungan kata dengan kata tugas, dan ungkapan ini merupakan ungkapan tetap karena tidak dapat diubah dengan bentuk yang lain, sedangkan contoh (2) merupakan gabungan tetap karena tidak dapat diganti dengan kata yang lain.



Tugas

1. Bentuklah kelompok kerja yang terdiri atas 4–5 siswa!
2. Lakukanlah kegiatan kunjungan ke suatu tempat, misalnya kantor dinas atau perusahaan!
3. Catatlah apa saja yang Anda temui di sana!
4. Buatlah laporan kunjungan tersebut dalam bentuk teks!
5. Serahkan hasil laporan tersebut kepada guru Anda!



Rangkuman

- Ungkapan adalah kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus.
Contoh: lampu hijau = diizinkan = diperbolehkan
patah arang = tidak ada harapan, dll.
- Iklan adalah sarana pemberitahuan atau informasi mengenai barang atau jasa yang ditawarkan kepada khalayak ramai.



Latihan

Untuk memahami hasil belajar Anda, coba kerjakan pelatihan berikut ini? Kerjakan di buku tugas dan tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan teman semeja!

Bacalah teks di bawah ini!

Matahari terasa terik siang itu. Semilir angin membuat mata Suyanto (53) mengantuk. Dia pun merebahkan badan di sebuah kursi bambu. Keramaian kendaraan di perempatan Karangkabur, Kecamatan Padamara seolah tidak dihiraukan. Tukang tambal ban itu terlelap menunggu orang datang.

Tidak berapa lama datang seorang pria yang menuntut motornya. "Pak, tolong ditambal. Ban saya bocor di sana barusan. Mungkin terkena paku," kata pria yang bajunya basah terkena keringat karena menuntun motor di bawah sengatan matahari.

Suyanto tergegap dengan suara pria tadi. Dengan agak sempoyongan karena baru saja bangun tidur, pria yang rambutnya sudah banyak beruban itu dengan cekatan meraih peralatan kerjanya.

Dia menyalakan kompor untuk mengepres tambalan ban. Kemudian dia buka ban motor yang bocor tadi.

Tak sampai setengah jam, pekerjaan selesai, setelah memberi imbalan si pria tadi meneruskan perjalanan dan Suyanto kembali duduk manis menunggu orang yang ingin menambalkan ban. "Beginilah, Pak, tiap harinya. Saya lebih banyak menunggu orang datang," katanya membuka percakapan.

Bapak dua anak yang sekarang tinggal di Desa Karangreja, Kecamatan Kutasari itu mulai bercerita sambil memberesi peralatannya kembali. Suyanto membuka usaha tambal ban sejak masih bujang atau 25 tahun silam. Dia pernah membuka usaha itu berpindah di beberapa tempat.

"Sampai akhirnya tahun 1985 saya membuka usaha di perempatan Karangkabur. Di situ saya tinggal di bedeng bersama anak-istri. Sekitar setahun lalu bedeng dibongkar karena tanahnya akan dipakai pemilikinya sehingga saya pindah rumah ke Karangreja," tuturnya.

Karena merasa sudah banyak pelanggan di perempatan Karangkabur, dia pun tetap membuka usaha di sekitar situ. Jika semula di timur perempatan, sekarang di utara, tepatnya di depan sebuah bengkel sepeda motor. Untuk penunjang kelengkapan kerja, dia menyewa kompresor seharga Rp5.000,00/hari.

Suyanto mengatakan, penghasilannya tidak tentu. Terkadang dalam sehari banyak yang datang, terkadang dia pulang dengan tangan kosong. Namun, setiap bulan rata-rata dia mengantungi Rp75.000,00. Uang itu diserahkan semua kepada istri untuk dipakai kebutuhan sehari-hari.

"Anak saya yang pertama laki-laki hanya lulus SMP. Saya tidak mampu menyekolahkan ke SMA. Dia sekarang kerja di proyek, sedangkan yang kedua perempuan sudah kelas VI. Saya bingung sebentar lagi dia lulus. Namun, saya tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan ke SMP," katanya getir.

*Dikutip dari Solopos, 2 Januari 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang **bukan** merupakan kalimat penjelas pada paragraf kesembilan adalah
 - a. Suyanto mengatakan, penghasilannya tidak tentu.
 - b. Terkadang dalam sehari banyak yang datang, terkadang dia pulang dengan tangan kosong.
 - c. Namun, setiap bulan rata-rata dia mengantungi Rp75.000,00.
 - d. Uang itu diserahkan semua kepada istri untuk dipakai kebutuhan sehari-hari.
 - e. Penghasilan Suyanto yang tidak menentu.
2. Pesan yang terdapat dalam penggalan paragraf 10 ialah
 - a. ketidakmampuan Pak Suyanto menyekolahkan anak-anaknya
 - b. anak laki-laki Pak Suyanto hanya lulus SMP
 - c. anak perempuannya sudah kelas VI
 - d. Pak Suyanto tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan ke SMP
 - e. perasaan getir Pak Suyanto
3. Untuk menghidupi istri dan dua anaknya, Pak Suyanto terpaksa siang dan malam tanpa kenal lelah.

Ungkapan yang tepat untuk mengisi bagian yang kosong di atas adalah

a. bekerja	d. menunggu pelanggan
b. membanting tulang	e. pasang surut
c. membuka bengkel	
4. Karyawan-karyawan di kantor itu tidak dapat bekerja dengan tenang karena sikap kepalanya yang keras kepala. Seringkali dia bersikap seolah-olah dia sendiri yang paling benar. Segala kehendaknya harus diikuti, akibatnya suasana kerja di kantor itu sama sekali tidak menyenangkan.

Ungkapan yang terdapat dalam penggalan paragraf di atas adalah ...

a. di kantor itu	d. keras kepala
b. karyawan-karyawan	e. paling benar
c. tenang karena	
5. Kalimat-kalimat di bawah sesuai dengan makna ungkapan yang dipakai dalam kalimat, **kecuali** ...
 - a. Usahnya untuk membesarkan usaha warisan bapaknya sudah tidak kepalang tanggung. Segala macam cara telah dilakukan agar apa yang ia cita-citakan tercapai.
 - b. Beberapa bulan yang lalu usaha kerupuk udang yang telah ia geluti selama 21 tahun akhirnya gulung tikar.
 - c. Banyak cara agar orang tetap eksis dalam usahanya di antaranya dia harus panjang akal untuk mencapai harapannya.
 - d. Rupanya Pak Suyanto tidak mudah patah arang, walaupun hasilnya hanya sedikit dia tetap bekerja.
 - e. Tangan kanan Pak Hadi sakit karena beberapa waktu yang lalu ia jatuh dari atas mesin penggilingan padi miliknya.

6. Sering Pak Suyanto pulang dengan tidak membawa hasil. Ungkapan dalam kalimat di atas yang tepat adalah
 - a. makan hati
 - b. buah hati
 - c. buah tangan
 - d. panjang tangan
 - e. ringan tangan
7. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilaporkan dalam suatu kunjungan, **kecuali**
 - a. tujuan kunjungan
 - b. waktu pelaksanaan
 - c. hasil kunjungan
 - d. biaya kunjungan
 - e. tempat kunjungan
8. Bahasa yang tepat untuk penulisan laporan adalah
 - a. Peserta yang tidak datang tepat waktu seperti yang ditentukan dianggap batal.
 - b. Pelaksanaan kegiatan ini hendaknya dipertimbangkan lagi.
 - c. Kunjungan akan dilaksanakan pada waktu liburan.
 - d. Kegiatan ini merupakan suatu perjalanan rekreasi bersama untuk mengisi liburan.
 - e. Kegiatan ini akan diikuti oleh 50 peserta.
9. Bahasa yang digunakan dalam pembuatan laporan hendaknya memiliki ciri-ciri berikut, **kecuali**
 - a. bermakna denotatif, lugas, dan subjektif
 - b. bersifat ilmiah, subjektif, dan lugas
 - c. bersifat ilmiah, denotatif, dan subjektif
 - d. bermakna konotatif, lugas, dan tanpa prasangka
 - e. bersifat ilmiah, denotatif, lugas, dan tanpa prasangka
10. Berikut ini yang perlu dibahas dalam laporan hasil kunjungan, **kecuali**
 - a. panjangnya laporan
 - b. segi kebakasaannya
 - c. cara pengungkapan
 - d. kelengkapan komponen
 - e. kebenaran isi

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Merujuk bacaan pada pelatihan 4 di depan, tuliskan hal-hal yang disampaikan dalam bacaan tersebut!
2. Pelajaran apakah yang dapat Anda petik setelah membaca paragraf pada pelatihan 4 di depan?
3. Catatlah 10 ungkapan yang terdapat dalam bacaan tersebut!
4. Catatlah kembali isi bacaan di atas dengan bahasa Anda sendiri!
5. Jika Anda berkunjung ke sebuah bengkel sepeda motor maka apa yang dapat Anda tuliskan dalam laporan kunjungan tersebut? Coba tulis laporannya sesuai dengan kemampuan Anda!

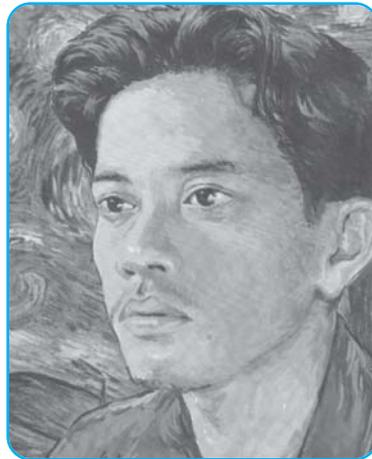
PELAJARAN

5

TOKOH



Sumber :Kalender Global 178

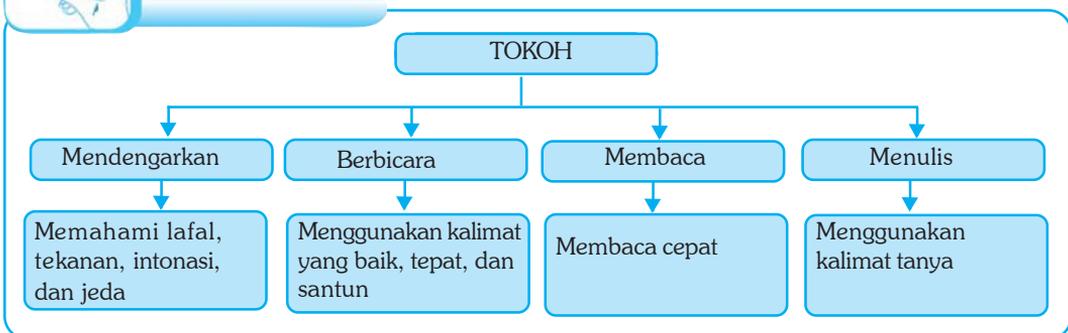


Sumber : Tempo, Januari 2008

Tentu Anda mempunyai tokoh idola bukan? Tokoh idola merupakan tokoh yang mempunyai sifat atau karakter yang kuat sehingga banyak orang yang mengidolakan-nya. Alasan mereka mengidolakan tokoh tersebut pastilah mempunyai alasan yang kuat mengapa mereka mengidolakan tokoh tersebut.



Peta Konsep



Pada materi kali ini, melalui tema tokoh, Anda akan diajak mempelajari dan mempraktikkan cara menyimak lafal, tekanan, intonasi dan jeda; menggunakan kalimat yang baik, tepat dan santun; membaca cepat, dan menggunakan kalimat tanya yang tepat.

A. Memahami Lafal, Tekanan, Intonasi, dan Jeda pada Bacaan Tokoh

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memahami lafal, tekanan, intonasi, dan jeda yang baku dan tidak baku.

Kegiatan mendengarkan adalah proses dalam memahami informasi atau pengetahuan yang disampaikan melalui bahasa lisan. Tujuan mendengarkan adalah memperoleh informasi/pesan yang ingin kita ketahui. Pada saat kita mendengarkan informasi, kadang tidak semua maksud dapat kita mengerti. Salah satu faktor penyampaian informasi yang kurang baik ini menyangkut cara pelafalan, tekanan, intonasi, dan jeda.

Untuk dapat mengerti informasi dengan baik dengarkan Guru Anda membacakan teks bacaan tentang tokoh di bawah ini! Perhatikan pelafalan, tekanan, intonasi, dan jeda yang tepat! Agar lebih berkonsentrasi dalam menyimak informasi tersebut tutuplah buku Anda!

Soekarno–Mohammad Hatta

Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sudah barang tentu tidak dapat dilepaskan dari peranan para tokoh pejuang dan pendiri negara Indonesia. Merekalah yang berjuang untuk mendirikan negara Indonesia. Mereka juga yang meletakkan dasar-dasar berdirinya negara Indonesia. Di antara para tokoh pendiri negara tersebut, Soekarno dan Mohammad Hatta merupakan dua tokoh yang menonjol. Keduanya adalah Proklamator Indonesia. Oleh karena



Soekarno–Mohammad Hatta

Sumber : Encarta Encyclopedia

kepeloporannya, keduanya dianggap sebagai Bapak Bangsa bersama tokoh-tokoh lain, seperti Sutan Syahrir, Agus Salim, Mohammad Yamin, dan Soepomo.

Soekarno lahir tanggal 6 Juni 1901 di Surabaya dari pasangan Raden Sukemi Sosrodiharjo dan Ida Nyoman Rai. Soekarno wafat di Jakarta tanggal 21 Juni 1970 serta dimakamkan di Blitar. Sejak muda, ia aktif bertukar pikiran dengan tokoh-tokoh seniornya, seperti H.O.S. Cokroaminoto dan Agus Salim. Soekarno yang lulusan *Technische Hoge School* Bandung—sekarang Institut Teknologi Bandung (ITB) --ini mendirikan Partai Nasional Indonesia (PNI) pada tahun 1927.

Soekarno terkenal dengan pidato dan pemikirannya. Pidato-pidatonya sering memukau publik, serta pemikirannya membuat khawatir Belanda dan Jepang. Bersama beberapa tokoh pergerakan lain, Soekarno beberapa kali ditangkap dan diasingkan oleh Belanda. Namun, ia tidak menyerah sampai berhasil memproklamasikan kemerdekaan Indonesia bersama Mohammad Hatta. Soekarno kemudian menjadi Presiden Republik Indonesia yang pertama.

Hatta sendiri, selain mendampingi Soekarno memproklamasikan kemerdekaan, juga terpilih menjadi Wakil Presiden RI yang pertama. Hatta menelurkan pemikiran penting tentang berdirinya Indonesia sebagai negara yang merdeka. Oleh karena itu, seperti halnya Soekarno, ia juga ditakuti Belanda serta beberapa kali mengalami penangkapan dan pengasingan oleh Belanda.

Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, tanggal 12 Agustus 1902, serta wafat di Jakarta pada 14 Maret 1980. Lulusan *Handels Hogere Schools Rotterdam* ini bersama beberapa tokoh lain, seperti Iwa Kusumasumantri dan Gunawan Mangunkusumo, mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia dan menjadi ketuanya selama empat tahun (1926–1930). Perhimpunan Indonesia merupakan organisasi pertama yang menyampaikan gagasan tentang "Indonesia merdeka". Hatta sendiri adalah tokoh pergerakan nasional pertama yang mempopulerkan sebutan Indonesia.

Hal lain yang menonjol dari Hatta adalah pemikirannya tentang ekonomi kerakyatan dan koperasi. Dalam kehidupan sehari-hari, Hatta dikenal sebagai tokoh yang sederhana. Ia juga dikenal tokoh yang konsekuen dan konsisten, apa yang dikatakannya senantiasa sama dengan apa yang diperbuatnya.

Dikutip dari berbagai sumber (Album Pahlawan Bangsa, Sejarah Modern Indonesia dengan penyuntingan seperlunya)



Pelatihan

Setelah Anda mempelajari materi di atas, untuk lebih memahami materi tentang pelafalan, tekanan, intonasi, dan jeda untuk pelatihannya coba bacalah teks di bawah ini! Salah satu dari Anda membaca di depan kelas berdasarkan penunjukkan Guru Anda dan yang lainnya mendengarkan dengan saksama!

Perhatikan teks di bawah ini!

Mohammad Yamin

Mohammad Yamin lahir pada tanggal 23 Agustus 1903 di Sawah Lunto, Sumatera Barat. Beliau pernah menempuh pendidikan *Hollands Inlandse School* (HIS, Sekolah Melayu), *Normaal School* (Sekolah Pendidikan Guru), Sekolah Pertanian dan Peternakan di Bogor, dan *Algemene Middlebare School* di Yogyakarta (tamat tahun 1927) serta memperoleh gelar *Meester in de Rechten* (Mr. atau Sarjana Hukum) di Jakarta pada tahun 1932.

Dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, Mohammad Yamin merupakan tokoh pergerakan Angkatan Dua Puluh (Angkatan Pujangga Baru). Beliau sangat berjasa dalam melahirkan bahasa persatuan, yakni bahasa Indonesia. Beliau sangat berjasa pula dalam memperbaharui tradisi puisi lama Indonesia, yakni dengan melahirkan bentuk soneta. Langkah pembaharuan Mohammad Yamin diikuti dan diteruskan oleh tokoh Angkatan Pujangga Baru, seperti S. Takdir Alisjahbana, Armijn Pane, dan Amir Hamzah.

Dalam bidang pergerakan politik, sejak muda Mohammad Yamin sangat aktif. Mohammad Yamin duduk sebagai Ketua *Jong Sumatera Bond* dari tahun 1926 sampai dengan 1928. Saat itu para pemuda masih berfikir kedaerahan. Rasa persatuan belum banyak lahir di kalangan pemuda. Pada tahun 1920, Mohammad Yamin menulis sajak dalam *Jong Sumatra* berjudul "Tanah Air".

Pada tahun 1928 organisasi-organisasi pergerakan yang bersifat kedaerahan meleburkan diri dalam Indonesia Muda. Misinya adalah beralih dari kedaerahan menjadi persatuan dan kesatuan bangsa. Indonesia Muda berkongres pada tahun 1928 dipimpin oleh Mohammad Yamin. Dalam kongres tersebut lahirlah Soempah Pemoeda dengan mengikrarkan diri;

Kami putera puteri Indonesia mengaku bertanah air satu, tanah air Indonesia,
Kami putera puteri Indonesia berbangsa satu bangsa Indonesia,
Kami putera puteri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Sejak saat itu, gemuruh jiwa Mohammad Yamin adalah gemuruh sajak *Indonesia Tanah Airku* (1928), bukan lagi sajak dan lagu *Andalas Tanah Airku* (sebagaimana pada tahun 1920 dan 1922). Semangat persatuan dan kesatuan bangsa terpatrit dalam jiwa Mohammad Yamin, sebagaimana semangat yang dimiliki tokoh pujaannya, Gajah Mada.

Sajak Tanah Air ditulis Mohammad Yamin tahun 1920. Pada tahun 1921, Mohammad Yamin mulai menulis soneta, yakni puisi yang terdiri atas empat bait; bait pertama dan kedua masing-masing terdiri atas empat baris serta bait ketiga dan keempat masing-masing terdiri atas tiga baris. Dengan demikian soneta terdiri dari 14 baris.

Dalam bidang puisi Indonesia, Mohammad Yamin dipandang sebagai tokoh peralihan. Peralihan dari puisi lama, misalnya pantun ke puisi modern. Dalam soneta-sonetanya masih terkesan kuat semangat pantun, yakni rasa kesayuan dan kesenduan, sebagaimana banyak dijumpai dalam pantun-pantun Melayu.

*Dikutip dari Mr. Mohammad Yamin karya Zuber Usman
dengan penyuntingan seperlunya*

Setelah teman Anda selesai membacakan teks di atas, bagaimana pelafalan, tekanan, intonasi, dan jeda yang dibaca? Apakah sudah tepat? Apakah Anda mengerti tentang isi teksnya? Kerjakan di buku tugas Anda!

B. Menggunakan Kalimat yang Baik, Tepat, dan Santun

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu menggunakan kalimat yang baik, tepat, dan santun.

Pada saat berbicara, seorang pembicara yang baik akan selalu memilih kalimat yang baik, tepat, dan santun. Pemilihan kalimat yang baik, tepat, dan santun apabila disampaikan secara benar akan membuat penerima informasi dapat menangkap isi yang disampaikan secara baik pula.

Bandingkan dua contoh kalimat di bawah ini!

1. a. Saudara moderator, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya.
Setelah saya mendengarkan uraian tanggapan Saudara tentang tokoh masyarakat teladan maka sehubungan dengan pendapat tersebut untuk itu saya mohon penjelasan mengenai maksud masyarakat teladan.
- b. Terima kasih atas tanggapan Saudara tentang menjadi tokoh masyarakat yang baik.
Sehubungan dengan pertanyaan Saudara, saya coba jelaskan hal yang berkaitan dengan masalah tersebut.
2. a. Saudara moderator, saya tidak setuju dengan pendapat Saudara Sanusi tentang tokoh masyarakat teladan, soalnya saya tahu Saudara Sanusi itu pasti memiliki keinginan tertentu.
- b. Tanggapan Saudara tidak perlu kita tanggapi dengan serius karena ia akan mengusulkan hal yang aneh-aneh.



Sumber : Tempo, Agustus 2005

Berdiskusi

Perbedaan apakah yang Anda temukan ketika membandingkan kedua contoh kalimat di atas? Contoh-contoh kalimat di atas seringkali kita jumpai dalam forum diskusi. Pada contoh nomor 2 banyak sekali kalimat-kalimat yang menunjukkan ketidaksopanan seseorang dalam forum. Seharusnya dalam keadaan apa pun kita perlu mengedepankan sikap santun sehingga secara otomatis kalimat-kalimat yang baik dan tepat serta santun akan terucap dari mulut kita.

Pada contoh 1 dapat kita lihat sudah menunjukkan sikap yang baik. Hal ini terlihat dari kalimat-kalimatnya yang runtut, baik, tepat, serta santun.



Pelatihan

1. Dalam sebuah diskusi tentu terdapat peserta diskusi yang menolak ataupun menyetujui pendapat penyaji. Melalui pelatihan ini amatilah sebuah diskusi yang diadakan oleh sekolah Anda! Misalnya, diskusi membentuk kepantiaan perlombaan 17 Agustus yang akan diadakan di sekolah Anda nanti. Catatlah kalimat yang mereka utarakan, baik yang berbentuk sanggahan maupun yang berbentuk persetujuan! Kemudian amati dan catatlah apakah peserta diskusi tersebut sudah menggunakan kalimat yang baik, tepat, dan santun! Kerjakan di buku tugas Anda! Kemudian lisankan di depan kelas kalimat yang telah Anda catat tadi! Lakukan secara bergilir!
2. Setelah Anda dapat mengamati proses diskusi tadi, sekarang coba buatlah kalimat yang menyatakan sanggahan dengan menggunakan kalimat yang baik, tepat, dan santun! Lakukan kegiatan ini di depan teman Anda sebelum Anda melisankan di depan kelas! Mintalah teman Anda menilai apakah kalimat yang Anda buat tadi sudah baik, tepat, dan santun atau belum. Lakukan kegiatan ini secara bergilir!

C. Membaca Cepat

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu membaca cepat untuk memahami informasi tertulis dalam konteks bermasyarakat.

Membaca cepat adalah membaca dalam hati dengan tujuan memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya dan dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Tuntutan yang hendak dicapai dalam membaca cepat ini adalah dalam waktu 1 menit Anda harus dapat membaca wacana sepanjang 250–300 kata dan dapat menjawab dengan benar 7–8 dari 10 soal (75%).

Agar Anda dapat membaca cepat dengan baik maka lakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Siapkan bacaan yang akan Anda baca.
2. Carilah suasana atau tempat yang tenang.
3. Bacalah dalam hati.
4. Hindari membaca bersuara.
5. Jangan menunjuk-menunjuk bagian kata atau kalimat yang dibaca.
6. Tutuplah buku Anda (untuk mengetes keberhasilan membaca cepat Anda).
7. Jawablah beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan tersebut. Jika jawaban Anda 75% benar maka Anda berhasil membaca cepat. Sebaliknya, jika kurang dari 75% maka membaca cepat Anda gagal.

Praktikkan membaca secara cepat (250-300 kata per menit) wacana teks berikut ini tanpa bersuara! Mulai dari sekarang!

MGR. Albertus Sugiyopranoto (1896–1963)
Pahlawan Pembela Kemerdekaan

*Dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia
No. 152 Tahun 1963, tanggal 26 Maret 1963.*

Sugiyopranoto dilahirkan di Solo pada tanggal 25 November¹ 1890. Pendidikan pada Sekolah Dasar Katolik diikutinya mula-mula di Solo, kemudian di Muntilan. Sesudah itu, melanjutkan pelajaran ke Sekolah Guru. Ia tergolong murid yang cerdas, terutama dalam mata pelajaran bahasa. Tamat dari Sekolah Guru dalam tahun 1915, bertugas sebagai guru, tetapi hanya selama satu tahun. Sesudah itu mengikuti pendidikan imamat dan dari sini dimulai kegiatan dalam bidang keagamaan. Tiga tahun kemudian dikirim ke Negeri Belanda untuk memperdalam pengetahuan di bidang agama Kristen, Bahasa Latin, Bahasa Yunani dan Filsafat.

Dengan nama Frater Sugiyo, ia kembali ke tanah air dan bekerja sebagai guru Ilmu Pasti, Bahasa Jawa dan Agama di bagian Sekolah Guru pada Kolese di Muntilan. Di samping kesibukan sebagai guru, turut pula memimpin mingguan berbahasa Jawa, *Swara Tama*. Ia banyak menulis tentang tari Jawa, pakaian adat Jawa, hubungan antara Barat dan Timur dan lain sebagainya. Salah satu buah pikirannya yang terpenting ialah mengenai penyesuaian ajaran Katolik dengan kebiasaan bangsa Indonesia.

Dalam tahun 1928 Frater Sugiyo memperoleh kesempatan sekali lagi untuk mengikuti pelajaran teologi di Negeri Belanda. Dalam masa itu pula ia mewakili frater-frater Indonesia menghadiri perayaan kepausan di Roma dan bertemu dengan Paus Pius. Dalam tahun 1931 ditasbihkan sebagai imam dan dua tahun kemudian kembali ke Indonesia. Sejak saat itu namanya diganti menjadi Sugiyopranoto dan diangkat menjadi Pastor Pembantu di Bintaran, kemudian menjadi Pastor Paroki. Dalam tahun 1938 diangkat menjadi penasehat Misi Jesus di Pulau Jawa. Dua tahun kemudian diangkat menjadi Vikaris Apostolik untuk memangku jabatan keuskupan. Ia adalah putra Indonesia pertama yang diangkat menjadi Uskup Agung.

Sugiyopranoto adalah imam Katolik yang untuk pertama kalinya meniadakan sifat kebarat-baratan dalam upacara gereja di Indonesia. Untuk gereja-gereja di Jawa, musik orgel diganti dengan bunyi gamelan. Perubahan itu adalah jasanya yang utama dalam menyasikan tradisi Barat dengan tradisi Timur. Dalam zaman Pendudukan Jepang ia berjuang menentang anggapan yang hendak menyamaratakan gereja dengan pemerintah kolonial Belanda.

Mgr. Sugiyopranoto meninggal dunia di Negeri Belanda pada tanggal 10 Juli 1963. Jenazahnya dibawa ke Indonesia dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Giritunggal, Semarang.

(Album Pahlawan Bangsa, Cetakan ke-17)



Pelatihan

Untuk mengetahui keberhasilan Anda dalam membaca cepat, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar (Paling tidak 75% harus benar)! Kerjakan di buku tugas Anda! Jangan lupa tutup kembali buku Anda!

1. Kapan dan di manakah Sugiyopranoto dilahirkan?
2. Di manakah Sugiyopranoto mengenyam pendidikan dasar?
3. Pendidikan apakah yang diikuti Sugiyopranoto setelah dari Sekolah Dasar?
4. Bagaimanakah riwayat kerja Sugiyopranoto setelah tamat dari Sekolah Guru?
5. Apakah julukan baru bagi Sugiyopranoto setelah menamatkan pendidikan imamat?

D. Menggunakan Kalimat Tanya

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu menggunakan kalimat tanya secara tertulis sesuai dengan situasi komunikasi.

Menggunakan kalimat tanya biasanya untuk menanyakan sesuatu hal kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari seringkali kita menggunakan kalimat tanya sebagai salah satu cara untuk memperoleh informasi baik secara lisan maupun tulisan. Pemakaian kata tanya, seperti siapa, di mana, kapan, berapa, dan mengapa. Kalimat tanya biasanya selalu diakhiri dengan tanda tanya(?) dan juga ditandai dengan intonasi atau nada kalimatnya.

Perhatikan contoh di bawah ini!

Pada tanggal 11 1924 Sutomo mendirikan *Indonesische Studie Club* (ISC) yang merupakan wadah bagi kaum terpelajar Indonesia. ICS berhasil mendirikan asrama, sekolah tenun, bank kredit, koperasi, dan sebagainya. Pada tahun 1931 ICS berganti nama menjadi Persatuan Bangsa Indonesia (PBI). Di bawah pimpinan Sutomo, PNI cepat berkembang. Sementara itu, tekanan-tekanan dari Pemerintah Kolonial Hindia Belanda terhadap pergerakan nasional makin keras. Oleh karena itu, pada bulan Desember 1935 Budi Utomo dan PBI bergabung menjadi satu dengan nama Partai Indonesia Raya (Parindra). Sutomo diangkat menjadi ketua. Parindra berjuang untuk mencapai Indonesia merdeka.

(Album Pahlawan Bangsa. Cetakan ke-17)

Beberapa contoh kalimat tanya berdasarkan wacana di atas sebagai berikut.

1. **Kapan** ICS didirikan oleh Sutomo?
2. **Apa** yang didirikan oleh ICS?
3. **Mengapa** ICS berganti nama menjadi Persatuan Bangsa Indonesia (PBI)?
4. **Siapakah** Sutomo itu?



Pelatihan

1. Untuk memahami penggunaan kalimat tanya secara tertulis, pada pelatihan berikut ini disajikan sebuah teks bacaan. Bacalah dengan saksama dan jawablah pertanyaan-pertanyaannya secara benar! Kerjakan di buku tugas Anda!

Wage Rudolf Supratman (1903–1938) Pahlawan Pergerakan Nasional

*Dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia
No. 016/TK/Tahun 1971, tanggal 20 Mei 1971.*

Wage Rudolf Supratman dilahirkan di Jatinegara, Jakarta, pada tanggal 9 Maret 1903, putra dari seorang bintang KNIL (Tentara Hindia Belanda). Mula-mula namanya hanya Supratman, tetapi karena lahir pada hari Senin Wage, ditambah dengan Wage. Sesudah itu ditambah lagi dengan Rudolf. Setelah menamatkan Sekolah Dasar di Jakarta, melanjutkan pelajaran di *Normaal School* Ujungpandang, sampai selesai. Beberapa waktu lamanya bekerja sebagai guru Sekolah Dasar. Kemudian pindah bekerja pada sebuah perusahaan dagang. Dari Ujungpandang, pindah ke Bandung dan bekerja sebagai wartawan. Pekerjaan itu tetap dilakukan sewaktu sudah tinggal di Jakarta. Dalam pada itu ia mulai tertarik kepada pergerakan nasional dan banyak bergaul dengan tokoh-tokoh pergerakan. Rasa tidak senang terhadap penjajahan Belanda mulai tumbuh dan akhirnya dituangkan dalam buku *Perawan Desa*. Buku itu disita dan dilarang beredar oleh pemerintah Belanda.

Sewaktu tinggal di Ujungpandang, Supratman memperoleh pelajaran musik dari kakaknya sehingga pandai bermain biola dan kemudian bisa mengubah lagu.

Pada suatu kali di Jakarta, ia membaca sebuah karangan dalam majalah *Timbul*. Penulis karangan itu menantang ahli-ahli musik Indonesia untuk menciptakan lagu kebangsaan. Supratman terangsang, lalu mulai mengubah lagu. Dalam tahun 1924 lahirlah lagu Indonesia Raya.

Dalam bulan Oktober 1928 di Jakarta dilangsungkan Kongres Pemuda. Kongres itu melahirkan Sumpah Pemuda. Pada malam penutupan kongres, tanggal 28 Oktober 1928, Supratman memperdengarkan lagu ciptaannya di depan peserta kongres. Pada saat itulah untuk pertama kalinya lagu Indonesia Raya dikumandangkan di depan umum. Semua yang hadir terpukau mendengarnya.

Dengan cepat lagu itu terkenal di kalangan pergerakan nasional. Apabila partai-partai politik mengadakan kongres, maka lagu Indonesia Raya selalu dinyanyikan. Lagu itu merupakan perwujudan rasa persatuan dan kehendak untuk merdeka.

Sesudah Indonesia merdeka, lagu Indonesia Raya dijadikan lagu kebangsaan, lambang persatuan bangsa. Akan tetapi, pencipta lagu itu, Wage Rudolf Supratman, tidak sempat menikmati hidup dalam suasana kemerdekaan. Beliau meninggal dunia pada tanggal 17 Agustus 1938 di Surabaya dan dimakamkan di sana.

(Album Pahlawan Bangsa. Cetakan ke-17)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- a. Siapakah W.R. Supratman itu? Beri penjelasan secukupnya menurut Anda!
 - b. Kapan dan di manakah W.R. Supratman dilahirkan?
 - c. Bagaimana sejarah munculnya istilah "Wage" pada nama W.R. Supratman?
 - d. Sebutkan riwayat hidup W.R. Supratman!
 - e. Sejak kapankah W.R. Supratman mulai tertarik pada pergerakan nasional?
2. Setelah Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, sekarang carilah sebuah teks dengan tema yang aktual saat ini! Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari saat ini! Kerjakan di buku tugas!



Ruang Info

Secara tertulis kalimat tanya memiliki ciri-ciri, antara lain berakhiran tanda baca tanya (?), menggunakan kata tanya: apa, mengapa, siapa, bagaimana, dll.; menggunakan partikel (kah) sebagai penegas, dan memiliki intonasi naik.



Tugas

1. Bentuklah kelompok belajar dengan teman semeja Anda!
2. Carilah artikel tentang tokoh yang berhubungan dengan dunia pendidikan!
3. Bacalah artikel tersebut di depan kelompok Anda! Kelompok Anda mendengarkan informasi yang Anda bacakan tadi! Kegiatan ini dapat dilakukan secara bergilir!
4. Setelah membaca artikel tersebut, sekarang mintalah kelompok Anda untuk mengomentari atau memberikan penilaian tentang artikel yang Anda baca tentang pelafalan, tekanan, intonasi, dan jeda!
5. Ungkapkan kembali isi teks, tersebut dengan kalimat yang Anda buat secara baik, tepat, dan santun!
6. Setelah itu buatlah pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan prinsip 5 W + 1H! Tulis pada selembar kertas!



Rangkuman

- Seorang pembicara yang baik akan selalu memiliki kalimat yang baik, tepat, dan santun. Pemilihan kalimat yang baik, tepat, dan santun apabila disampaikan secara benar akan membuat penerima informasi dapat menangkap isi yang disampaikan secara baik pula.
- Tuntutan yang ingin dicapai dalam membaca cepat adalah dalam waktu 1 menit Anda harus mampu membaca wacana sebanyak 250–300 kata. Selain itu, Anda juga harus dapat menjawab dengan benar 7–8 soal dari 10 soal (75%) tentang wacana yang telah dibaca.



Latihan

Untuk memahami hasil belajar Anda, coba kerjakan pelatihan berikut ini! Kerjakan di buku tugas dan tukarkan hasil pekerjaan Anda dengan teman semeja! Bacalah teks di bawah ini!

Raden Ajeng Kartini (1879–1904) **Pahlawan Pergerakan Nasional**

*Dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia
No. 108 Tahun 1964, tanggal 2 Mei 1964.*

Raden Ajeng Kartini dilahirkan di Jepara, Jawa Tengah, pada tanggal 21 April 1879. Ia hanya sempat bersekolah sampai Sekolah Dasar. Keinginan untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi tidak diizinkan oleh orang tuanya. Sesuai dengan adat istiadat yang berlaku pada waktu itu, setelah menamatkan Sekolah Dasar, seorang anak gadis harus menjalani masa pingitan sampai tiba saatnya untuk menikah. Mereka tidak bebas bergerak, berbeda dengan keadaan kaum pria.

Kartini banyak bergaul dengan orang-orang terpelajar. Kegemaran membaca buku, terutama buku-buku mengenai kemajuan wanita di luar negeri, menyebabkan pikirannya terbuka. Rasa sedih melihat keadaan wanita bangsanya mulai timbul. Mereka jauh tertinggal dibandingkan dengan wanita luar negeri, terutama wanita Eropa. Sejak saat itu timbul keinginan untuk berjuang memajukan wanita Indonesia. Kemajuan itu dapat dicapai melalui pendidikan.

Ia banyak menulis surat kepada teman-temannya orang Belanda. Dalam surat itu diungkapkan cita-cita untuk memajukan wanita Indonesia. Ia juga menginginkan adanya persamaan hak dan kewajiban antara kaum wanita dan kaum pria. Kartini sendiri ingin memasuki Sekolah Guru di Negeri Belanda agar kelak dapat menjadi

seorang pendidik. Usaha untuk memperoleh beasiswa dari pemerintah Belanda berhasil, tetapi pada saat itu pula orang tuanya menentukan bahwa ia harus menikah dengan Raden Adipati Joyodiningrat, Bupati Rembang. Namun sebelum itu ia sudah berhasil mendirikan sekolah untuk anak gadis di Jepara. Muridnya hanya sembilan orang, terdiri atas teman-teman atau famili. Di sekolah itu diajarkan pelajaran menjahit, menyulam, memasak dan lain-lain tanpa dipungut bayaran. Setelah menikah, sekolah seperti itu didirikan pula di Rembang. Apa yang dilakukan Kartini dengan sekolah itu, ditiru oleh wanita-wanita di tempat-tempat lain. Di Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon dan lain-lain bermunculan “Sekolah Kartini”.

Kartini tidak sempat mengenyam hasil usahanya. Ia meninggal dunia dalam usia muda, yakni pada tanggal 17 September 1904, sewaktu melahirkan putra pertamanya. Surat-suratnya kemudian dikumpulkan dan diterbitkan menjadi sebuah buku yang berjudul *Door Duisternis tot Licht* (Habis Gelap Terbitlah Terang). Buah pikiran Kartini yang terdapat dalam buku itu sangat besar jasanya dalam mendorong kemajuan wanita Indonesia. Hari lahir beliau, tanggal 21 April, diperingati setiap tahun sebagai hari Kartini

(Album Pahlawan Bangsa. Cetakan ke-17)

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf pertama wacana di atas adalah
 - a. Siapakah nama kedua orang tua R.A. Kartini!
 - b. Mengapa R.A. Kartini tidak diizinkan oleh orang tuanya melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi?
 - c. Bagaimana kehidupan R.A. Kartini!
 - d. Apa yang dilakukan R.A. Kartini semasa kecil?
 - e. Apa perbedaan kaum pria dengan kaum wanita pada Kartini?
2. Apa yang dilakukan Kartini terhadap kaum wanita?
 - a. mengarang buku "Habis Gelap Terbitlah Terang"
 - b. harus melihat wanita-wanita Indonesia yang tertinggal apabila dibandingkan dengan wanita-wanita Eropa
 - c. mendirikan sekolah untuk anak gadis di Jepara
 - d. banyak sekolah muncul karena Kartini
3. Pesan yang dapat kita tangkap dari paragraf pertama di atas adalah
 - a. semangat Kartini yang pantang menyerah
 - b. Kartini lahir di Jepara pada tanggal 21 April 1879
 - c. kedudukan kaum pria dan wanita yang berbeda
 - d. Kartini hanya tamat sekolah dasar
 - e. Kartini harus menuruti keinginan orang tuanya
4. Kutipan paragraf pertama termasuk jenis paragraf

a. deduktif	d. induktif-deduktif
b. induktif	e. deskripsi
c. deduktif-induktif	

5. Pada saat membuat sebuah berita, Anda harus memerhatikan kelengkapan informasi sesuai dengan rumus 5W + 1H.
5W + 1H yang dimaksud dalam kalimat di atas adalah
- what, where, here, why, who, when*
 - when, why, who, which, whom, how*
 - what, when, where, why, who, how*
 - when, which, why, here, how, who*
 - when, here, how, what, who*

6. Pertama-tama saya ucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyampaikan pidato singkat dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang tercinta ini.

Indonesia kini telah memasuki abad baru, yaitu abad teknologi, informasi, dan globalisasi. Dalam masa ini hanya negara-negara yang memiliki sumber daya manusia (SDM) berkualitas, memiliki daya saing yang tinggi, serta memiliki jati diri yang kuat yang dapat bertahan hidup dan memenangkan persaingan di arena percaturan global.

Kalimat yang menunjukkan hubungan sebab-akibat pada bacaan di atas adalah

- Saya ucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyampaikan pidato.
 - Kita memperingati hari Kemerdekaan Indonesia yang tercinta.
 - Indonesia harus memasuki abad baru, yaitu abad teknologi, informasi, dan globalisasi.
 - Oleh karena itu, hanya negara-negara yang memiliki SDM berkualitas yang dapat memenangkan persaingan di arena percaturan global.
 - Karena itulah kita harus memiliki daya saing yang tinggi serta memiliki jati diri yang kuat.
7. Paragraf pembuka di bawah ini yang menggunakan kalimat yang baik, tepat, dan santun adalah
- Lahirnya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 merupakan tonggak sejarah yang menentukan identitas bangsa Indonesia juga merupakan puncak perjuangan pergerakan persatuan Indonesia.
 - Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya kita dapat berkumpul dan hadir di sini.
 - Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim saya nyatakan Bulan Bahasa 2008 dimulai. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita semua. Terima kasih.
 - Dalam kesempatan ini saya akan menyoroti budaya tertib, lebih khusus lagi tentang berbahasa Indonesia sesuai dengan judul pidato.
 - Perkenankan kami atas nama para pendidik sekolah tercinta ini mengucapkan selamat kepada para siswa yang telah berhasil lulus. Anda selalu mendapat lindungan Tuhan yang Maha Kuasa.

8. Mengenai penemuan Hemmassist ini, seorang dokter dari Universitas California, dr. Bob Winslow dari San Diego mengatakan bahwa merupakan sebuah penemuan yang sangat berarti sebuah kemajuan dalam dunia kedokteran, "Betul-betul merupakan sebuah penemuan yang sangat mengesankan," kata dokter itu mengenai darah buatan atau darah pengganti. Tidak dijelaskan jenis golongan darah tersebut.

Pokok pikiran yang terungkap dalam paragraf di atas adalah

- a. penemuan yang sangat berarti
 - b. kemajuan dalam dunia kedokteran
 - c. penemuan yang sangat mengesankan
 - d. tidak dijelaskan golongan darah
 - e. kemajuan yang sangat pesat dalam dunia globalisasi
9. Di bawah ini kalimat sanggahan yang tepat dan santun dalam diskusi, yaitu
- a. Saudara penyaji, pendapat Saudara tentang tidak akan tercapainya pemerataan bahasa Indonesia karena terpeliharanya bahasa daerah kurang tepat. Bahasa Indonesia dapat dimasyarakatkan asalkan kita mau menggunakannya sebagai sarana komunikasi.
 - b. Saudara penyaji mengemukakan bahwa bahasa daerah jika dipelihara dapat mengganggu tercapainya pemerataan bahasa Indonesia itu memang tepat karena akhirnya bahasa Indonesia bisa tersisihkan.
 - c. Pemasyarakatan bahasa Indonesia bisa saja tercapai asalkan kita semua mau menyebarkan dan memeliharanya dengan baik, baik di sekolah maupun di rumah.
 - d. Saudara penyaji, pendapat Saudara tentang pemasyarakatan bahasa Indonesia yang sulit dicapai bukan karena banyaknya bahasa daerah, melainkan tingginya penggunaan bahasa daerah, terima kasih.
 - e. Saya setuju dengan pernyataan bahwa anggota tonti siap siaga.
10. Industri kecil dan kerajinan rakyat memperluas cakrawala pandangan masyarakat tradisional menuju masyarakat industri.

Demikian dikemukakan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ketika menyerahkan penghargaan Upakarti kepada 44 penerima di Istana Negara kemarin. "Itulah sebabnya mengapa dalam pembangunan kita harus mencurahkan perhatian yang sebesar-besarnya pada pembangunan industri kecil dan kerajinan rakyat," katanya.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga menekankan kembali bahwa pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat bukanlah pekerjaan mudah sebab cabang industri tersebut memiliki berbagai kerawanan yang tidak mudah diatasi oleh pengusaha-pengusaha yang bersangkutan.

Gagasan pokok paragraf kedua pada teks di atas adalah

- a. Pentingnya pengembangan kerajinan rakyat.
- b. Pelaksanaan acara penghargaan industri kecil.
- c. Perhatian pemerintah terhadap industri kecil.
- d. Penyerahan penghargaan Upakarti di Jakarta.
- e. Penekanan mengenai pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat.

Bacalah teks di bawah ini!

Ki Hajar Dewantara (1889–1959) **Pahlawan Pergerakan Nasional**

*Dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia
No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959.*

R.M. Suwardi Suryaningrat, yang kemudian lebih dikenal dengan nama Ki Hajar Dewantara, dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Sesudah menamatkan Sekolah Dasar, melanjutkan pelajaran ke Stovia di Jakarta, tetapi tidak sampai selesai. Kemudian bekerja sebagai wartawan, membantu beberapa surat kabar, antara lain *Sedyotomo*, *Midden Java*, *De Express*, dan *Utusan Hindia*. Bersama-sama dengan Douwes Dekker dan dr. Cipto Mangunkusumo, pada tanggal 25 Desember 1912 mendirikan *Indische Partij* yang bertujuan mencapai Indonesia merdeka. Dalam tahun 1913 ikut membentuk Komite Bumiputra. Melalui komite itu dilancarkan kritik terhadap pemerintah Belanda yang bermaksud merayakan seratus tahun bebasnya Negeri Belanda dari penjajahan Prancis. Karangannya yang berjudul *Als Ik een Nederlander was* (Seandainya aku seorang Belanda), berisi sindiran dan kecaman yang pedas. Akibatnya, dalam bulan Agustus 1913 ia dibuang ke Negeri Belanda. Kesempatan itu dipergunakannya untuk mendalami masalah pendidikan dan pengajaran sehingga berhasil memperoleh *Europeesche Akte*.

Setelah kembali ke Tanah Air dalam tahun 1918, ia mencurahkan perhatian di bidang pendidikan. Pada tanggal 3 Juli 1922 didirikannya Taman Siswa, sebuah perguruan yang bercorak nasional. Kepada anak didik ditanamkan rasa kebangsaan agar mereka mencintai bangsa dan tanah air dan berjuang untuk memperoleh kemerdekaan. Banyak rintangan yang dihadapi dalam membina Taman Siswa, antara lain adanya *Ordonansi Sekolah Liar* yang dikeluarkan oleh pemerintah Belanda. Akan tetapi, berkat perjuangan Ki Hajar Dewantara, ordonansi itu dicabut kembali.

Dalam zaman Pendudukan Jepang, kegiatan di bidang politik dan pendidikan tetap dilanjutkan. Waktu pemerintah Jepang membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) dalam tahun 1943, Ki Hajar duduk sebagai salah seorang pimpinan di samping Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, dan K.H. Mas Mansur. Jabatan yang pernah dipegang setelah Indonesia merdeka ialah sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan.

Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai Bapak Pendidikan Nasional dan pendiri Taman Siswa. Ajarannya yang terkenal ialah *tut wuri handayani*, *ing madya mangun karsa*, *ing ngarsa sungtulada*, artinya di belakang memberi dorongan, di tengah memberi semangat, dan di depan memberi teladan. Beliau meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta dan dimakamkan di sana. Hari lahir beliau, tanggal 2 Mei, diperingati sebagai Hari Pendidikan.

(Album Pahlawan Bangsa. Cetakan ke-17)

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapakah Ki Hajar Dewantara menurut Anda?
2. Apa jasa Ki Hajar Dewantara bagi bangsa Indonesia?
3. Julukan apakah yang tepat untuk Ki Hajar Dewantara?
4. Sebutkan ajaran Ki Hajar Dewantara yang terkenal!
5. Buatlah tiga contoh kalimat tanya yang lain berdasarkan wacana di atas!

PELAJARAN

6

Pertanian



Sumber : Gatra, Desember 2007

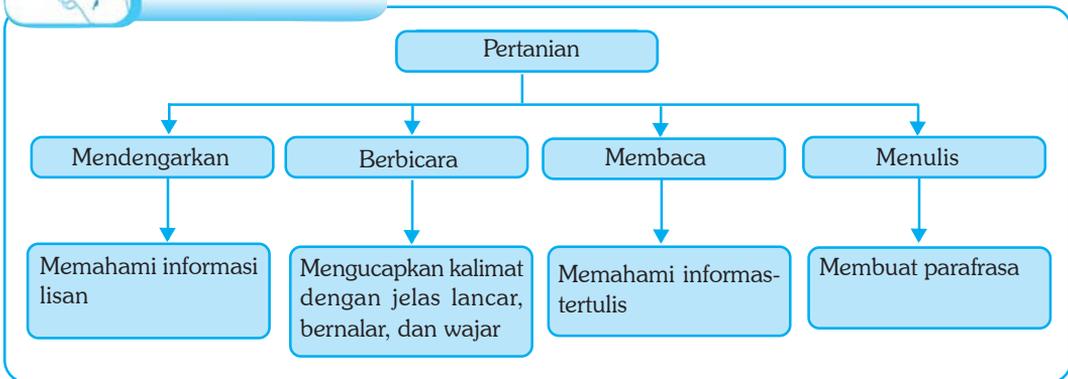


Sumber : Insight Guide

Indonesia merupakan negara yang terkenal amat subur. Ini tidak terlepas dari letak negara Indonesia yang berada di garis khatulistiwa. Dengan curah hujan dan panas matahari yang merata, membuat pertanian yang dihasilkan tumbuh dengan subur.



Peta Konsep



Pada pelajaran kali ini yang bertema “Pertanian”, Anda akan belajar dan juga mempraktikkan cara memahami informasi lisan; mengucapkan kalimat dengan jelas, lancar, dan bernalar; memahami informasi tertulis; dan membuat parafrasa.

A. Memahami Informasi Lisan

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara lisan.

Tentu Anda pernah mendengarkan informasi secara lisan bukan? Informasi yang disampaikan secara lisan dari narasumbernya ada yang disampaikan secara cermat ataupun hanya disampaikan secara ringkas.

Pada materi kali ini, Anda akan diajak belajar memahami informasi lisan. Berikut ini disajikan informasi tentang harga gabah yang tidak sebanding dengan biaya produksi. Informasi ini merupakan hasil wawancara seorang wartawan Kompas dengan Direktur Utama Perum Bulog Mustofa Abubakar.

Melalui penunjukkan Guru, salah seorang siswa membacakan informasi berikut! Siswa yang lain menutup buku! Dengarkan dengan cermat informasi lisan yang dibacakan oleh teman Anda! Mulai dari sekarang!

Harga Gabah Tidak Sebanding dengan Biaya Produksi

Direktur Utama Perum Bulog, Mustofa Abubakar meminta masyarakat untuk ikut memantau kinerja aparat Bulog di lapangan dalam menjalankan tugasnya membeli gabah petani. Pihaknya kata Mustafa, telah memerintahkan para kepala divisi regional di seluruh Jawa untuk membeli gabah petani.

Khusus untuk wilayah Jawa Tengah, harga gabah saat ini jatuh akibat kualitasnya yang buruk. Mustafa telah memerintahkan satuan tugas (satgas) Bulog untuk berkeliling wilayah sentra produksi gabah dan beras dengan membawa truk untuk membeli gabah petani di tempat pengumpulan maupun di jalan-jalan.

"Mulai Senin ini satgas Bulog keliling mengendarai truk dan membeli gabah petani. Pada badan truk akan ditulis "Satgas Bulog" agar masyarakat bisa memantau kinerja mereka," ujar Mustafa ketika dihubungi Minggu (9/3).

Dia dihubungi berkaitan dengan anjloknya harga gabah petani pada saat panen raya di musim hujan kali ini.



Menjemur gabah hasil panen

Sumber : Citra , April 20 07

Menurut Mustafa, saat ini Bulog berada dalam posisi dilematis. Di satu sisi Bulog harus mempertahankan kualitas beras untuk rakyat miskin (raskin) agar kualitasnya bagus dengan membeli gabah bermutu baik. Di sisi lain Bulog dihadapkan pada buruknya kualitas gabah petani, terutama di Jateng bagian utara dan sebagian Jawa Timur.

"Kalau Kepala Divre Bulog di sana (Jateng) terlalu agresif dengan membeli gabah di bawah standar dengan harga sesuai Inpres No. 3/2007, bisa-bisa malah diperiksa Badan Pemeriksa Keuangan. Oleh karena itu, kami juga harus hati-hati," katanya.

Meskipun begitu, lanjut Mustafa petani di Jateng yang panen dengan kualitas gabah buruk akibat gangguan iklim juga harus dibantu. Kalau tidak, pendapatan mereka turun, "Karena itu, kami akan berkoordinasi dengan DPR dan Menteri Pertanian serta para pemangku kepentingan lain bagaimana mencari solusi menolong petani di Jateng," katanya.

Misalnya saja Bulog bisa membeli gabah dengan kualitas sedikit di bawah harga pembelian pemerintah (HPP). Apabila DPR, Deptan, dan Departemen Perdagangan juga memberikan kesepakatan, Bulog akan melakukannya.

"Dalam kondisi seperti ini, Bulog tidak berani mengambil keputusan sendiri, harus ada koordinasi agar tidak dipersalahkan. Untuk sementara kami tetap akan mengacu pada tabel daftar harga rafaksi, di mana akan dibeli berdasarkan kualitas," katanya.

Sementara itu, para petani di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat mengeluhkan harga gabah kering giling (GKG) yang melorot dari Rp3.300,00 per kilogram menjadi Rp2.400,00 per kg.

Itok (44), petani di Desa Bongos Kulon, Kecamatan Sumber Jaya, Majalengka, mengatakan saat ini harga gabah sudah tidak sebanding lagi dengan biaya produksi.

Para petani mengeluarkan uang untuk menggarap sawah mereka rata-rata Rp2 juta-Rp2,5 juta per hektar. Itu belum termasuk untuk ongkos buruh dan sewa lahan sawah. Sementara gabah yang dihasilkan sekitar 3,5 ton-5 ton per hektar sehingga pendapatan kotor petani sekitar Rp8 juta.

Dari Lampung dilaporkan, kepala Perum Bulog Divre Lampung Indra Suyanto menargetkan pengadaan beras pada musim tanam tahun ini sebanyak 100.000 ton, sedangkan pengadaan tahun lalu hanya 75.000 ton setara beras.

*Dikutip dari Kompas, Senin 10 Maret 2008
dengan penyuntingan seperlunya*

Informasi apa yang Anda tangkap setelah mendengarkan teman Anda pada saat membacakan informasi tadi? Sebagai ukuran berhasil tidaknya teman Anda dalam menyimak informasi yang Anda bacakan tadi, yaitu saat Anda meminta teman Anda untuk menceritakan kembali informasi yang Anda dibacakan tadi secara runtun.



Pelatihan

Untuk memahami lebih jauh tentang informasi lisan yang diperdengarkan tadi. Pada pelatihan berikut ini diskusikan dengan teman-teman Anda! Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Kerjakan di buku tugas Anda!

1. Daftarlh informasi lisan yang disampaikan oleh narasumber yang terdapat pada wacana tersebut!
2. Tunjukkan inti informasi yang disampaikan pada wacana yang dibacakan oleh teman Anda tadi!
3. Setelah Anda mendengarkan informasi lisan yang dibacakan oleh teman Anda tadi, coba sebutkan pokok-pokok isi pada wacana tersebut!
4. Daftarlh kata-kata yang berhubungan dengan pertanian! Kemudian carilah maknanya dalam kamus!

B. Mengucapkan Kalimat dengan Jelas, Lancar, Bernalar, dan Wajar

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu mengucapkan kalimat dengan jelas, lancar, bernalar, dan wajar.

Pada saat mengucapkan sebuah kalimat dengan jelas, lancar, bernalar, dan wajar kita perlu memerhatikan tekanan, lafal, intonasi, dan jeda yang tepat. Pada pelajaran-pelajaran sebelumnya, kita sudah mempelajari bagaimana cara memahami tekanan, lafal, intonasi, dan jeda pada sebuah kalimat.

Dalam mengucapkan sebuah kalimat dengan baik, kita perlu memerhatikan hal-hal tersebut. Apabila tidak, tentu pengucapan kalimat yang kita lakukan akan menjadi tidak baik dan tidak jelas.

Melalui pelajaran kali ini, untuk dapat memahaminya coba ucapkan kalimat-kalimat di bawah ini dengan jelas!



Sumber : Foto Haryana

Saat berbicara hendaknya mengucapkan kalimat dengan jelas, lancar, bernalar, dan wajar

1. Bawang daun nafas kehidupan Andi Marwi.
2. Raja buah pedalaman Benua Etam.
3. Ragam buah langka Kalimantan Timur.

Saat Anda mengucapkan kalimat-kalimat tersebut harus berhati-hati. Hal itu disebabkan saat Anda mengucapkannya keliru maka makna yang dimaksud dalam kalimat tersebut juga akan berbeda, seperti berikut.

1. Bawang daun nafas kehidupan Andi Marwi.

Apabila Anda mengucapkan:

- Bawang / daun nafas kehidupan Andi Marwi.
Berarti daun yang menjadi nafas kehidupan Andi Marwi.

Jika Anda mengucapkan:

- Bawang daun / nafas kehidupan Andi Marwi.
Berarti bawang daun yang menjadi nafas kehidupan Andi Marwi.

- b. Raja buah pedalaman Benua Etam

Apabila Anda mengucapkan:

- Raja / buah pedalaman Benua Etam.
Berarti raja adalah buah pedalaman dari Benua Etam.

Jika Anda mengucapkan:

- Raja buah / pedalaman Benua Etam.
Berarti raja buah berasal dari pedalaman Benua Etam.

- c. Ragam buah langka Kalimantan Timur

Apabila Anda mengucapkan:

- Ragam / buah langka Kalimantan Timur
Berarti ragam adalah buah langka Kalimantan Timur

Jika Anda mengucapkan

- Ragam buah / langka / Kalimantan Timur
Berarti ragam buah langka yang berasal dari Kalimantan Timur.

Setelah melihat penjelasan di atas, sudah tepatkah cara pengucapan Anda sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan!



Pelatihan

Perhatikan wacana di bawah ini!

Segarkan Bunga Balon

Sosok bunga balon seringkali rusak akibat penanganan panen di kebun. Bunga yang menggelembung seringkali mengempis akibat terhimpit tangkai lain. Sebenarnya ada cara mudah untuk mengembalikan kondisi bunga. Semprot bunga dengan air bersih berkecepatan sedang. Setelah semua bunga basah merata, jemur tanaman di tempat terbuka. Lakukan penjemuran secukupnya sampai tanaman segar kembali. Kemas bunga sesuai pesanan dan tanaman siap dikirim.

*Dikutip dari Trubus 388 Maret 2002/XXXIII
dengan penyuntingan seperlunya*

1. Bacalah wacana di atas dengan pengucapan yang jelas dengan memperhatikan tekanan, lafal, intonasi, dan jeda sehingga jelas maknanya. Lakukanlah secara bergiliran!
2. Sudah benarkah Anda dalam mengucapkan kalimat-kalimat tersebut? Diskusikan bersama teman semeja Anda!
3. Daftar kalimat-kalimat pada wacana tersebut dengan menuliskan cara pengucapan kalimat yang jelas! Kemudian lafalkan secara lisan!
4. Mintalah Guru Anda untuk menilai cara Anda mengucapkan kalimat-kalimat di atas!

C. Memahami Informasi Tertulis

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu memahami informasi secara tertulis.

Untuk menemukan sebuah informasi tertulis kita selalu melakukan dengan kegiatan membaca. Pada saat membaca, kita dapat menemukan informasi tersebut dengan jelas. Sebuah informasi tertulis, dapat kita peroleh dari berbagai sumber, baik dari tabloid, majalah, koran, pamflet, spanduk, baliho, dan lain sebagainya. Untuk memahaminya, pada materi kali ini Anda akan diajak memahami informasi tertulis.

Perhatikan wacana tentang informasi tertulis di bawah ini! Bacalah dalam hati! Mulai dari sekarang!

Pengomposan Media Champignon

Media dalam budidaya champignon sangat penting, lantaran berfungsi sebagai sumber nutrisi. Salah pilih dan penanganan fatal akibatnya yakni total panen menurun.

Sukses pengomposan ditentukan oleh aktivitas bakteri pengurai. Ia mengubah media tanam menjadi karbohidrat, lemak, protein, asam amino, dan vitamin. Karbohidrat dan lemak diperlukan sebagai sumber energi. Tiga yang disebut terakhir merangsang pertumbuhan dan pembentukan miselium jamur.



Proses pengomposan dengan media champignon

Sumber : Gatra, Desember 2007

Karena sangat vital pengomposan kunci keberhasilan panen. Oleh karena itu, pemilihan material, pencampuran, dan pengadukan harus selektif dan terencana.

Dihaluskan

Dahulu bahan kompos berupa kotoran hewan yang kaya bakteri pengurai. Namun, kini terdiri atas kombinasi beragam material untuk mempercepat fermentasi dan menambah nilai nutrisi.

Kadar lignin, penentu kekerasan bahan harus rendah. Tujuannya agar proses pengomposan cepat. Cara lain untuk mempercepat bahan harus dihaluskan. Jerami padi yang kaya lignin, misalnya dihaluskan dengan memotongnya menjadi serpihan kecil sekitar 5 cm.

Selama penguraian bakteri membutuhkan banyak nitrogen (N). Oleh karena itu, tambahkan urea sebagai sumber N. Bahan optimal terurai saat pH mendekati netral, 7. Namun benih jamur justru tumbuh saat kompos mendekati asam, pH 6,2. Sayangnya pH itu memperlambat pengomposan. Untuk menyiasatinya tambahkan kalsium karbonat sebagai penyeimbang asam.

Air berlebih menyebabkan kompos menjadi anaerob. Padahal bakteri pengurai bersifat aerob. Namun, bila kadar air kurang, tumpukan kompos terkontaminasi cendawan pengganggu. Idealnya kadar air 60–70%. Cara sederhana untuk mengetahuinya dengan meremas. Jika kompos mirip karet busa yang diperas maka kelembaban kompos telah cukup.

2–3 minggu

Setelah semua tersedia, campurkan semua media. Kemudian tumpuk menyempai gunung sampai dengan ketinggian 1,5–1,8 m berdiameter 1,2 m. Tujuannya agar diperoleh aliran panas maksimal dari bagian bawah kompos itu.

Panas setiap bagian tumpukan berbeda. Tepi sekitar 70°C, tengah 60–820°C. Jika tumpukan lebih dari satu, jarak antarbaris tumpukan dibuat jalur horizontal. Jadi udara masuk sehingga fermentasi aerob berlangsung. Supaya tidak terjadi panas silang karena angin, penyebab suhu turun, tutup sisi gunung kompos dengan plastik.

Mutu kompos semakin baik jika masa fermentasi cepat. Lama fermentasi juga dipengaruhi jenis formulasi. Idealnya fermentasi berlangsung 7–14 hari. Pasalnya, semakin lama aktivitas bakteri akan menurun. Pengomposan media champignon butuh waktu sekitar 2–3 minggu. Oleh karena, pengadukan perlu dilakukan agar bakteri aerob mempercepat proses penguraian. Pengadukan itu terus dilakukan sampai material dipakai.

Ciri pengomposan berhasil warna kompos coklat kehitaman, pH berkisar 6,5–7,5 kadar air 60–70%, dan kadar amoniak hilang. Apabila amoniak belum hilang maka dipasteurisasi di ruang kompos. Kompos yang sudah terurai disebut *green kompos*.

*Dikutip dari Trubus 388, Maret 2002/XXXIII
dengan penyuntingan seperlunya*



Pelatihan

Untuk menguji pemahaman Anda mengenai informasi tertulis tadi, sekarang jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Kerjakan di buku tugas!

1. Tentukan dan catat gagasan pokok dan gagasan pendukung yang terdapat pada wacana "Pengomposan Media Champignon"!
2. Simpulkan wacana "Pengomposan Media Champignon" dengan bahasa Anda sendiri!
3. Tukarkan dan baca hasil simpulan tersebut dengan teman sebangku Anda!
4. Berilah komentar hasil pekerjaan teman Anda tadi!

D. Membuat Parafrasa

Tujuan Pembelajaran

Anda diharapkan mampu membuat parafrasa dari teks tertulis.

Saat Anda ingin mengungkapkan kembali informasi yang telah Anda baca tadi, tentu dengan menulis atau membuat daftar dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang telah Anda buat dengan bahasa Anda sendiri. Informasi yang telah Anda baca tentu berbeda dengan kalimat yang Anda tulis. Hal ini disebut sebagai parafrasa.

Menulis parafrasa adalah untuk menyampaikan informasi dengan bervariasi. Dengan menggunakan bahasa yang bervariasi, informasi dapat tersampaikan tanpa ada rasa kebosanan.

Sebelum kita mendalami parafrasa, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang parafrasa. Parafrasa merupakan cara mengungkapkan kembali sebuah tuturan dari suatu tingkatan atau macam bahasa menjadi tuturan yang lain tanpa mengubah pengertiannya. Ciri-ciri parafrasa, antara lain sebagai berikut.

1. Tuturannya memiliki bentuk yang berbeda.
2. Tuturan pada dasarnya memiliki makna yang sama.
3. Substansi atau tuturan yang dijelaskan tidak berubah.
4. Cara mengungkapkan kembali dengan menggunakan bahasa yang berbeda.

Sebelum mendalami parafrasa, sekarang perhatikan wacana berikut ini!

Contoh 1

Kelapa untuk Pot Anggrek

Ingin anggrek bulan tampil beda? Ikuti cara Lili Turangan, pekebun anggrek di Citeureup, Bogor. Ambil 1 buah kelapa tua utuh. Kerat sabut selebar 4 cm ke arah bawah, di sisi yang berbeda. Tarik sabut itu sampai separuh badan kelapa. Keluarkan tempurung utuh dari kelapa. Selanjutnya masukkan tanaman dewasa ke dalamnya. Terakhir tutup kembali sabut dan beri kawat kait serta kawat penggantung. Wadah itu membuat anggrek tampak lebih alami.

*Dikutip dari Trubus 388, Maret 2002/XXXIII
dengan penyuntingan seperlunya*

Teks bacaan di atas dapat dibuat parafrasa sebagai berikut.

"Kalau Anda ingin anggrek bulan tampak alami, sebaiknya pilihlah media kelapa tua. Caranya, yaitu dengan meletakkan tanaman anggrek bulan di tengah-tengah kelapa tua yang sebelumnya sudah diambil tempurungnya."

Contoh 2

Media Semai Pupuk Kandang

Pupuk kandang kotoran kambing bagus sebagai media persemaian. Sayangnya ukuran relatif besar. Menunggu hancur secara alami terlampaui lama. Apung pekebun cabai yang mengelola 16 ha di Tasikmalaya, punya cara untuk menyiasati. Setelah dilapisi terpal, kotoran yang matang diinjak-injak dan diayak dengan tray. Butiran lembut yang lolos dari lubang tray siap digunakan sebagai media persemaian.

Teks di atas dapat diubah menjadi parafrasa sebagai berikut.

"Pupuk kandang yang berasal dari kotoran kambing dapat dimanfaatkan sebagai media persemaian. Cara membuat media kotoran kambing ini adalah dengan terlebih dahulu kotoran dilapisi terpal lalu diinjak-injak dan diayak. Butiran yang lembut digunakan sebagai media tanaman."

Beberapa contoh di atas adalah mengubah naskah asli ke dalam bentuk frasa. Langkah-langkah menyusun parafrasa adalah sebagai berikut.

1. Bacalah secara cermat wacana yang Anda baca, kemudian pilihlah bacaan yang menurut Anda baik!
2. Tandailah ide pokok tiap paragraf!
3. Buatlah daftar atau tulislah ide-ide pokok tersebut secara berurutan!
4. Kembangkan ide-ide pokok tersebut menjadi satuan-satuan gagasan!



Pelatihan

Perhatikan wacana di bawah ini!

Hobi memang sulit diukur dengan uang. Apabila kolektor sedang jatuh hati, berapa pun uang yang keluar dari kocek rela diberikan. Apalagi kalau bukan demi bibit buah "pujaan". Ardi Siswoyo, misalnya sempat kepincut beragam jenis apel. Berbagai varietas dikumpulkannya dari sejumlah negara. Jika dihitung, telah terkumpul sekitar 80 pohon.

Bibit yang dibeli dengan harga rata-rata US\$ 40 per bibit itu lalu ditanam seluruhnya di Cipanas. Beberapa minggu setelah dipindah tanaman muda tampak terus tumbuh. Ardi pun sempat gembira. Namun, lama-kelamaan tanaman asal okulasi itu mulai merana. Makin lama perkembangannya makin menyedihkan. Satu demi satu mati. Sampai akhirnya tinggal dua pohon saja yang bertahan. Pohon-pohon bernilai Rp30 juta itu seperti lenyap ditelan bumi.

"Sisa perjuangan" itu sekarang dipindahkannya ke Sentul, Bogor. "Siapa tahu bisa hidup terus." Kata Ardi berharap iklim di dua tempat penanaman terdahulu, Cipanas dan Tangerang tidak pas buat apel. Meski begitu tak ada kata sesal keluar dari bibirnya.

Pengalaman serupa juga dialami Chandra Gunawan Hendarto. Pemilik Godong Ijo Nursery itu pernah mendatangkan 30 pohon gandaria unggul. "Semuanya ada lima varietas. Jenis unggul dari Thailand" ujar Chandra. Bentuknya lebih besar ketimbang lokal Indonesia, sekaligus lebih manis.

Karena dianggap punya nilai jual tinggi, harga Rp150 ribu per bibit tak jadi masalah. Bersama Prakoso Heryono, ia mengembangkan bibit itu di tiga tempat, Semarang, Demak, dan Boja. Harapannya, ada yang bakal berhasil, ternyata pertumbuhannya merana. Dari sekian banyak yang "selamat" hanya satu pohon. Tak ayal ia pun mewanti-wanti agar kolektor lain berhati-hati dengan gandaria.

*Dikutip dari Trubus 388, Maret 2002/XXXIII
dengan penyuntingan seperlunya*

1. Susunlah parafrasa dari bacaan di atas dengan memerhatikan langkah-langkah menyusun parafrasa.
 - a. Ide pokok tiap-tiap paragraf
 - Paragraf 1.
 - Paragraf 2.
 - Paragraf 3.
 - Paragraf 4.
 - Paragraf 5.

- b. Pengembangan ide pokok menjadi gagasan yang utuh.
- Paragraf 1.
- Paragraf 2.
- Paragraf 3.
- Paragraf 4.
- Paragraf 5.
2. Bandingkan hasil pekerjaan Anda dengan teman semeja, sama ataukah berbeda hasilnya?
 3. Kumpulkan kepada Guru untuk dinilai!



Ruang Info

Parafrasa dapat diartikan sebagai penguraian kembali suatu teks atau karangan dalam bentuk atau susun kata lain dengan maksud dapat menjelaskan maknanya yang tersembunyi (KBBI).

Satu hal yang perlu kita ingat, walaupun kita bebas menggunakan kata-kata untuk menyampaikan sesuatu yang tersembunyi dari suatu teks. Bukan berarti kita boleh melupakan makna yang sebenarnya. Artinya, apa yang kita tulis tidak boleh jauh berbeda dengan makna yang dimaksud dalam teks asli.



Tugas

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari tiga siswa!
2. Putarlah CD yang berhubungan dengan tema wirausaha, misalnya cara membuat usaha kecil!
3. Setelah Anda menyimak tayangan CD, tulislah apa saja yang Anda lihat atau dengar di buku tugas!
4. Kumpulkan kepada Guru untuk mendapat nilai!



Rangkuman

- Parafrasa adalah cara mengungkapkan kembali sebuah tuturan dari suatu tingkatan atau macam bahasa menjadi tuturan yang lain tanpa mengubah pengertiannya.
- Ciri-ciri parafrasa, antara lain sebagai berikut.
 1. Tuterannya memiliki bentuk berbeda.
 2. Tuterannya pada dasarnya memiliki makna berbeda.
 3. Substansi atau tuterannya yang dijelaskan tidak berubah.
 4. Cara mengungkapkan kembali dengan menggunakan bahasa yang berbeda.



Latihan

Untuk memahami hasil belajar Anda, coba kerjakan latihan berikut ini! Kerjakan di buku tugas dan hasil pekerjaan Anda dengan teman semeja!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

1. Budaya tanaman anggur

- (1) Kalau berhasil, anggur akan bersemi, (mengeluarkan tunas baru) berbunga lalu berbuah. Kalau belum berhasil ulangi lagi setelah daun putih seperti semula.
- (2) Siram secara teratur tiap hari dan berikan pupuk kandang sebulan sekali.
- (3) Setelah berumur 8 bulan, paculah untuk berbuah dengan cara memangkas pucuk-pucuk tangkai yang muda sampai batas yang tua hingga semua habis. Ingat, semua ujung tangkai dan daun harus habis.
- (4) Siapkan polibag, isi dengan tanah gembur (separuh saja).
- (5) Pilih batang yang tua, potong sepanjang kira-kira 20 cm.
- (6) Bibit yang sudah berumur satu bulan ditanam di tanah yang gembur dan subur. Waktu menanam jangan lupa membuka polibagnya.
- (7) Masukkan batang anggur ke polibag, tambahkan tanah ke polibag hingga hampir penuh siram secara teratur pagi dan sore hingga bibit tumbuh.

Urutan proses budidaya tanaman anggur yang benar adalah

- a. (4), (5), (2), (7), (6), (3), dan (1)
 - b. (4), (5), (7), (2), (6), (3), dan (1)
 - c. (4), (5), (6), (2), (7), (3), dan (1)
 - d. (4), (5), (7), (6), (2), (3), dan (1)
 - e. (4), (6), (5), (7), (2), (3), dan (1)
2. Tikus adalah musuh petani yang amat merugikan. Berhektar-hektar sawah di Desa Tugumulyo gagal dipanen karena padinya dimakan tikus. Segala macam tanaman, bahkan buah petai cina yang sudah tua juga habis digerogoti tikus. Binatang peliharaan seperti bebek, ayam, kambing tidak luput dari serangan tikus.
- Gagasan utama paragraf di atas adalah
- a. tikus adalah musuh petani
 - b. berhektar-hektar sawah gagal panen
 - c. serangan hama tikus
 - d. segala macam tanaman yang tidak luput dari serangan tikus
 - e. segala macam hewan yang mendapat serangan tikus
3. Paragraf pada soal nomor 2 termasuk jenis paragraf
- a. induktif
 - b. deduktif
 - c. deduktif–induktif
 - d. induktif–deduktif
 - e. campuran

4. Andri mengadakan kunjungan ke Balai Penelitian Tanaman dan Sayuran (Balitsa) di Bandung. Di sana ia ingin mendapatkan informasi tentang tanaman dan sayuran. Dengan mengadakan tanya jawab secara lisan ia ingin mendapatkan informasi tersebut dari narasumber.

Kalimat tanya yang tepat diajukan kepada narasumber adalah

- a. Tanaman dan sayuran apa sajakah yang diteliti dan dikembangkan di sini, Pak?
 - b. Bagaimana sayuran yang dikembangkan di sini dapat dimasak menjadi tanaman yang lezat, Pak?
 - c. Mengapa karyawan di sini terlihat sehat, segar, dan bersemangat dalam bekerja, Pak?
 - d. Berapa kali dalam setahun tanaman dan sayuran ini dipanen dan diteliti bersama-sama Bapak?
 - e. Siapa sajakah pedagang yang datang ke sini untuk membeli hasil panen Balitsa sepengetahuan Bapak?
5. Istilah *lahan gundul* berarti
- a. tidak ada tanamannya sama sekali
 - b. lahan yang tidak ada rambutnya
 - c. lahan yang sudah tidak dapat ditanami kembali
 - d. lahan kering tidak ada tanaman
 - e. lahan yang sudah tidak produktif
6. Kalimat di bawah ini yang menyatakan bahwa tanaman yang akan ditanam baru datang, yaitu
- a. Tan / anaman yang akan / ditanam datang.
 - b. Tanaman / yang akan / ditanam / baru datang.
 - c. Tanaman yang akan / ditanam / baru datang.
 - d. Tanaman / yang akan ditanam / baru datang.
 - e. Tanaman yang akan ditanam / baru datang.
7. Masyarakat yang tergabung dalam lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) mendapatkan bagi hasil dari tanaman.

Pengucapan kalimat yang benar dari kalimat di atas adalah

- a. Masyarakat / yang tergabung dalam lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) / mendapatkan bagi hasil dari tanaman.
- b. Masyarakat yang tergabung dalam lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) / mendapatkan bagi hasil dari tanaman.
- c. Masyarakat yang tergabung / dalam lembaga / masyarakat desa hutan (LMDH) / mendapatkan bagi hasil dari tanaman.
- d. Masyarakat yang / tergabung dalam lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) / mendapatkan bagi hasil / dari tanaman.
- e. Masyarakat yang tergabung dalam lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) mendapatkan bagi hasil / dari tanaman.

8. Makna konteks suatu kata ditentukan oleh hal-hal berikut, **kecuali**
 - a. penggunaannya dalam kalimat
 - b. pemakaian imbuhan dalam kata itu
 - c. penambahan makna baru yang bersifat konotatif
 - d. situasi dan kondisi penggunaannya
 - e. dipertahankannya makna harus dalam kata itu
9. Di gudang itu terdapat tujuh karung benih padi.
 Dalam kalimat di atas terdapat frasa ambigu tujuh karung benih padi, agar makna frasa itu jelas dapat diganti dengan
 - a. tujuh karung tempat benih padi
 - b. tujuh karung untuk benih padi
 - c. tujuh karung isi benih padi
 - d. tujuh karung benih padi masih berisi
 - e. karung benih padi tujuh buah
10. Kalimat di bawah ini yang menggunakan kata tidak baku terdapat pada
 - a. Termasuk penyediaan bibit, teknik pemeliharaan, pengolahan, dan pengeemasan.
 - b. Di Kota Bandung terdapat ruang pajang aneka macam produk Perhutani.
 - c. Para peminat akan dilayani sepenuhnya oleh para petugas Perhutani yang telah terlatih.
 - d. Usaha madu lebah mendapat dukungan sumber pakan lebah yang melimpah.
 - e. Madu lebah dijual juga di apotek-apotek.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Perhatikan kutipan berikut!

Kulit Padi

Kulit padi kita kenal dengan nama sekam. Manfaat sekam antara lain untuk bahan baku abu gosok dan bahan bakar pembuatan batu bata/bata merah. Sebagai bahan bakar, sekam memiliki keunggulan dibandingkan bahan bakar dari kayu. Di dalam sekam terdapat kandungan sulfur. Kandungan panas yang terdapat di dalam sekam rata-rata 11,3 megajoule per kilogram. Hasil pembakaran sekam bebas dari gas sulfitoksida dan nitriksida. Inilah yang menyebabkan hujan asam.

1. Tulislah ide pokok yang terdapat pada kutipan “Kulit Padi” di atas!
2. Parafrasakan kutipan tersebut dengan kalimat Anda sendiri!
3. Tulislah penggalan pada kutipan “Kulit Padi” di atas pada tiap-tiap kalimatnya dengan jelas!

Desa kami merupakan desa penghasil sayur-sayuran. Aneka macam sayuran tumbuh di desa kami. Ada mentimun, wortel, bawang, dan masih banyak jenis sayuran lainnya. Tanaman tersebut tumbuh di mana-mana. Petani menanamnya di kebun, di sawah, di halaman rumah, bahkan di pot bunga.

4. Daftarkan kutipan di atas yang menurut Anda termasuk kalimat lisan!
5. Jika Anda ingin membuat parafrasa maka langkah-langkah apa yang Anda tempuh!

Ulangan Akhir Semester

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini kalimat yang bersinonim adalah
 - a. Baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, turut memeriahkan Perayaan Hari Jadi Kota Brebes.
 - b. Kepala stasiun itu mengundurkan kepalanya di sandaran kursi malasnya.
 - c. Mereka tidak tahu di mana tempat orang membuat tahu.
 - d. Ia tidak melewati jalan besar itu, melainkan menyusuri lorong di kampung itu.
 - e. Bisa ular itu memang bisa mematikan orang dalam sekejap mata.
2. *Ayah datang hari ini.*
Kalimat berita di atas apabila ditransformasikan ke dalam kalimat tanya yang tepat adalah
 - a. Mengapa ayah akan datang?
 - b. Dengan siapa ayah akan datang?
 - c. Hari apa ayah akan datang?
 - d. Di mana ayah akan datang?
 - e. Untuk apa ayah datang?
3. Hal itu dapat dilihat pada sistem ... yang berhasil mengubah beberapa daerah kering di NTB yang selalu dilanda kelaparan menjadi surplus beras.
Istilah yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah
 - a. gogo rancah
 - b. panen
 - c. swasembada
 - d. pancausaha tani
 - e. ekstensifikasi
4. Kata bercetak miring di bawah ini yang bermakna konotatif terdapat dalam kalimat
 - a. Setelah diperiksa secara menyeluruh diputuskan bahwa kaki tangan pasien itu harus *diamputasi*.
 - b. Barang-barang yang akan diekspor melalui pelabuhan habis dimakan *tikus-tikus* pelabuhan.
 - c. *Kutu buku* itu berbahaya bagi keselamatan manusia.
 - d. *Kambing hitam* yang sudah cukup umur itu dijual dengan harga Rp 500.000,00.
 - e. Orang di desa itu mencari *anjing gila* yang sering makan ayam peliharaannya.

5. Di bawah ini penyampaian gagasan yang santun dalam diskusi adalah
- Saudara penyaji, ternyata Saudara masih kurang tanggap bahwa pencemaran lingkungan sudah cukup mengkhawatirkan.
 - Saya tidak menyetujui pendapat Saudara bahwa saat ini banyak remaja yang tidak peduli terhadap lingkungan.
 - Tuduhan Saudara bahwa remaja yang tidak peduli terhadap lingkungan itu mungkin karena Saudara kebetulan melihat remaja yang tidak peduli terhadap lingkungannya.
 - Saudara penyaji, pendapat Saudara bahwa peranan remaja dalam menjaga pelestarian lingkungan itu memang benar tetapi hal itu bukanlah satu-satunya tanggung jawab remaja.
 - Pendapat Saudara bahwa penyebab pencemaran lingkungan tersebut akibat limbah saja itu sangat keliru.

6. Dalam mengisi liburan semester pertama, OSIS SMK Bahana merencanakan untuk mengadakan kegiatan Jambore Wiyata Mandala ke-5. Menurut rencana, Jambore tersebut akan diselenggarakan di Bukit Wisata Gunung Mas Cisarua, Bogor Jawa Barat. Tempat tersebut dipilih karena udaranya yang dingin, fasilitasnya memadai dan bahkan dapat digunakan untuk rekreasi, menghilangkan stres. Satu hal yang populer di sana adalah "tea walk", olahraga jalan kaki santai di antara perkebunan teh.

Kalimat pengumuman yang sesuai dengan ilustrasi di atas adalah

- Bagi para anggota OSIS boleh mengikuti Jambore boleh tidak.
 - Diberitahukan kepada pengajar SMK Bahana harap mendukung program OSIS.
 - Bagi calon peserta Jambore harap melihat langsung lokasi Jambore.
 - Demikian pengumuman ini disampaikan tanpa harus mengikat calon peserta Jambore.
 - Diberitahukan kepada para siswa bahwa OSIS SMK Bahana akan mengadakan Jambore.
7. Kemilau mutiara telah membiaskan dinar dan dolar telah menyebabkan hutan-hutan bakau di Kepulauan Aru punah di babat. Tidak ayal lagi tangan jahil ada di mana-mana dan Aru yang terletak di pojok tenggara Provinsi Maluku itu gundul karenanya.
- Inti permasalahan dalam penggalan berita di atas adalah
- kerang mutiara dapat menghasilkan dolar
 - akibat pencarian mutiara, hutan bakau di Kepulauan Aru dibabat
 - akibat pengembangbiakan kerang mutiara, hutan bakau di Kepulauan Aru dibabat
 - hutan-hutan bakau di Kepulauan Aru punah dibabat
 - akibat tangan jahil, hutan bakau di Kepulauan Aru dibabat

8. Di bawah ini kalimat penutup pidato yang tepat adalah
- Terima kasih atas perhatian Anda, jangan sampai lupa jasa-jasa para pahlawan.
 - Akhirnya saya tutup dengan harapan pidato saya ini bermanfaat.
 - Saya mengajak Saudara untuk mengikuti jejak para pahlawan.
 - Demikian pidato saya, semoga kita dapat meneladani dan meneruskan perjuangan para pahlawan.
 - Akhirnya, saya mengimbau Saudara agar terus mengenang jasa-jasa para pahlawan.
9. Gambaran yang paling riil dari kontribusi tenaga kerja wanita (TKW) dapat dari jumlah uang yang mereka kirim ke daerah asalnya.
Pilihan kata yang tepat untuk mengisi bagian pada titik-titik di atas adalah
- diteliti
 - ditatap
 - dicermati
 - ditengok
 - dilihat
10. Berikut ini termasuk pasangan kata yang memiliki kedekatan makna, **kecuali**
- menengok–menoleh
 - menjinjing–menenteng
 - diseret–seret
 - dibujuk–ditarik
 - ditanya–disapa
11. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata yang bermakna konotasi adalah
- Sepahit-pahit rasa jamu masih lebih pahit rasa empedu.
 - Ruangan belajar itu luasnya 7 x 8 meter.
 - Wahai pemuda, singsingkan lengan bajumu untuk mengisi kemerdekaan.
 - Pagi ini saya minum kopi pahit untuk mengusir kantuk setelah berjaga semalam suntuk.
 - Pamanku menolak ditempatkan di sana karena tidak sesuai dengan keahliannya.

12. Pemanasan global sebagai akibat dari efek rumah kaca telah mematikan ribuan *biodiversitas*.

Makna *biodiversitas* dalam kalimat tersebut adalah

- a. kelangkaan hewan
- b. keanekaragaman hayati
- c. keistimewaan hayati
- d. keberagaman hewani
- e. kelangkaan hayati

13. Beberapa waktu yang lalu banjir besar melanda Jakarta. Ribuan rumah tenggelam. Kerugian mencapai 39,5 miliar dan menelan korban 10 orang meninggal. Seorang penduduk di luar Jakarta menyurati redaksi sebuah surat kabar. Surat tersebut berisi pernyataan terhadap kondisi Jakarta. Menurutnya, Jakarta tidak seperti kota Metropolitan yang selama ini terlihat megah dalam sinetron.

Orang Jakarta mengatakan bahwa banjir yang melanda kotanya kiriman dari Bogor. Orang Bogor membantahnya. Mereka menyatakan bahwa yang membuat kerusakan adalah orang Jakarta sendiri dengan menggusur petani dan membuat vila dan hotel di puncak.

Masalah yang diungkapkan pada kutipan di atas adalah

- a. Banjir melanda Jakarta sehingga menimbulkan banyak kerugian.
 - b. Jakarta selama ini terlihat megah dalam sinetron.
 - c. Banjir yang melanda Jakarta adalah kiriman dari Bogor.
 - d. Masyarakat Jakartalah yang membuat kerusakan.
 - e. Orang Jakarta menggusur petani, membuat vila dan hotel di puncak.
14. Teman-teman, seperti yang telah saya uraikan sebelumnya bahwa kenakalan remaja dapat diatasi dengan salah satu cara yaitu menyalurkan kelebihan energi yang dimiliki remaja pada kegiatan yang positif dan dinamis.
- Kalimat ajakan yang tepat untuk melengkapi teks pidato tersebut adalah
- a. Oleh karena itu, marilah kita bekerja sama mencari jalan keluar untuk kegiatan remaja yang positif dan dinamis agar dapat mengurangi dampak negatif kenakalan remaja.
 - b. Oleh sebab itu, diharapkan pandangan positif dari orang dewasa terhadap remaja-remaja seperti kita ini.
 - c. Oleh karena itu, marilah kita tuntut pihak sekolah agar membuka kegiatan ekstrakurikuler sebanyak-banyaknya demi penyaluran hobi kita.
 - d. Oleh sebab itu, remaja dan kenakalannya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan modern ini.
 - e. Oleh karena itu marilah bersama-sama kita rajin membantu orang tua agar mereka sayang dan tidak menuding remaja yang nakal.

15. Industri kecil berskala rumah tangga memang perlu dibina dan dikembangkan hingga menjadi industri berskala menengah. Tanpa campur tangan pemerintah dalam pembinaan dan pengembangannya, dikhawatirkan industri yang dapat menampung tenaga kerja di sekitarnya itu akan hancur karena lemahnya permodalan dan persaingan yang tidak sehat.

Simpulan dari penggalan laporan tersebut adalah

- a. Industri kecil berskala rumah tangga perlu dikembangkan.
- b. Industri kecil dapat berkembang tanpa campur tangan pemerintah.
- c. Industri kecil dikerjakan oleh warga sekitarnya akan hancur.
- d. Pemerintah perlu membina dan mengembangkan industri kecil.
- e. Industri kecil yang berskala rumah tangga kurang modal.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana langkah-langkah dalam menyusun sebuah pidato?
2. Agar jelas maknanya, buatlah beberapa contoh kalimat yang menggunakan ungkapan-ungkapan sebagai berikut:
 - a. gulung tikar;
 - b. putus asa;
 - c. angkat tangan.
3. Tulislah sebuah pengumuman singkat yang berisi agar masyarakat Desa Sidomulyo mulai memerhatikan lingkungannya karena sering datang banjir tahunan!
4. Buatlah pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang sudah tersedia di bawah ini!
 - a. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab semua warga masyarakat.
 - b. Sampah-sampah yang berserakan menyebabkan berbagai masalah.
 - c. Setiap masyarakat harus meningkatkan kedisiplinannya menjaga lingkungan.
5. Jika Anda mengadakan kegiatan kunjungan ke suatu perusahaan, apa sajakah yang dapat diceritakan dalam laporan Anda?

Daftar Pustaka

- Abdulrachman. 1985. *Diskusi Sebagai Alat untuk Memecahkan Masalah*. Jakarta: Karya Nusantara.
- Arifin, Syamsul. 1989. *Bukan Milik Kami*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zaenak. 1996. *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas*. Jakarta: Akademia Presindo.
- Badudu, J.S. 1984. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Bambang. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Surakarta: Grahadi.
- Dahlia. 2004. *Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdikbud. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- . 2001. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harsana, F.X. 1982. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Iskak, Ahmad. 2008. *Bahasa Indonesia Tataran Semenjana untuk SMK dan MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- . 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Leroy, Diana. 2003. *Soal-Soal dan Pembahasan UAN Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Marcus. 1985. *Badai Telah Lewat*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2001. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung : Yrama Widya.

Ramlan, M. 1983. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.

Sutarno. 1981. *Peristiwa Sastra Indonesia*. Surakarta: Widya Duta.

Tim Redaksi. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sumber dari Media Cetak (Koran dan Majalah)

Gatra, Edisi April 2007 No. 21 Tahun XIII

Gaya Hidup Sehat, Edisi 436, 7–12 Desember 2007

-----, Edisi 438, 7–3 Desember 2007

Gemari, Edisi Maret 2004

Kompas, Edisi 8 Januari 2008

-----, Edisi 9 Januari 2008

-----, Edisi 22 Januari 2008

-----, Edisi 13 Februari 2008

-----, Edisi 10 Maret 2008

Sadar, Media Komunikasi BNN

Solopos, Edisi 2 Januari 2008

-----, Edisi 29 Januari 2008

Tempo, Edisi 3 Januari 2008

Trubus, Edisi 388-Maret 2002/XXXIII

Sumber dari Internet

www.soehartocenter.com

www.solopos.com

Glosarium

- diplomat** : orang yang berkecimpung dalam bidang diplomatik.
- ekosistem** : keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi di alam.
- fermentasi** : peragian/penguraian metabolik senyawa organik oleh mikro-organisme yang menghasilkan energi yang pada umumnya berlangsung dengan kondisi anaerobik dan dengan pembebasan gas.
- intonasi** : ketepatan naik turunnya lagu dalam kalimat.
- jeda** : penghentian sebentar dalam ujaran (sering terjadi di depan unsur kalimat yang mempunyai isi informasi yang tinggi atau kemungkinan yang rendah).
- kata aktif** : kalimat yang predikatnya melakukan suatu pekerjaan.
- kata benda** : kata yang mengacu pada manusia, benda, konsep atau pengertian.
- kata depan** : kata tugas yang berfungsi sebagai unsur pembentuk frasa preposisional.
- kata kerja** : kata yang menyatakan makna perbuatan, pekerjaan, tindakan, proses atau keadaan.
- kata pasif** : kalimat yang subjeknya dikenai pekerjaan.
- kata sifat** : kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda, atau binatang.
- kolektor** : orang yang mengumpulkan dana atau orang yang mengumpulkan benda-benda koleksi.
- kelompok** : kumpulan orang yang memiliki beberapa atribut yang sama atau memiliki hubungan dengan pihak yang sama.
- lafal** : cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa dalam mengucapkan bunyi bahasa.
- mudarat** : tidak merugikan; merugi.
- nutrisi** : proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh.
- soneta** : sajak yang terdiri dari empat bait, dua bait pertama masing-masing terdiri dari empat baris, dua bait terakhir masing-masing terdiri dari tiga baris.
- tekanan** : keras lembutnya pengucapan bagian ujaran.

Indeks

A

adverbia 11
agen 59, 61
aktivitas 3, 9, 41, 52, 56, 88, 89
artikel 28, 76
artikulasi 5, 15

D

deduktif 46, 78, 94

E

efektif 28, 43, 44, 47, 56

F

fonem 5, 15
frasa 62, 83, 84, 90, 91, 92, 93, 96

I

idiom 62
iklan 55, 56, 57, 62, 58
induktif 46, 78, 94
informasi 1, 2, 4, 6, 13, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 29, 32, 39, 40, 49, 50, 52, 53, 55, 57, 59, 60, 61, 62, 68, 71, 72, 74, 76, 77, 79, 83, 84, 85, 86, 88, 90, 95
inspirasi 60

interjection 11

intonasi 1, 2, 5, 15, 16, 33, 34, 37, 47, 48, 67, 68, 69, 70, 74, 76, 86, 88

J

jeda 1, 2, 5, 15, 16, 33, 34, 37, 48, 67, 68, 69, 70, 76, 86, 88

K

karakter 56, 67

kata 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 25, 26, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 51, 54, 55, 59, 62, 63, 69, 70, 72, 73, 74, 76, 77, 80, 84, 85, 86, 90, 92, 93, 96

kelas 1, 2, 4, 5, 6, 10, 11, 22, 36, 39, 55, 63, 64, 69, 72

konjungtio 11

konteks 6, 43, 72, 96

kreativitas 49

kualitas 4, 35, 40, 46, 79, 84, 85

L

lafal 1, 2, 5, 6, 12, 15, 16, 33, 34, 37, 48, 67, 68, 69, 70, 76, 86, 88

lagu kalimat 15

M

membaca cepat 1, 2, 6, 12, 13, 15, 33,
34, 39, 41, 42, 48, 67, 68, 72, 74, 77

N

nomina 11

numeralia 11

P

pantun 70

para 10, 13, 16, 19, 22, 24, 26, 27, 28,
30, 31, 32, 38, 39, 40, 42, 46, 48, 51,
54, 64, 66, 68, 70, 77, 78, 79, 80, 83,
84, 85, 90, 91, 92, 93, 94, 96

preposisi 11

puisi lama 70

puisi modern 70

R

relatif 41, 57, 91

S

sinonim 38, 39, 44, 46, 48

soneta 70

T

tanggapan 71

tekanan 1, 2, 3, 5, 15, 16, 33, 34, 37, 48,
67, 68, 69, 70, 74, 76, 86, 88

tema 2, 4, 5, 11, 12, 13, 14, 18, 22, 26,
28, 29, 34, 36, 37, 39, 42, 45, 50, 53,
63, 68, 70, 72, 76, 77, 78, 84, 85, 86,
88, 90, 93, 94

U

ungkapan 26, 29, 43, 49, 50, 54, 55, 62,
64, 65, 66

V

verba 11

Bahasa Indonesia

Tingkat Semenjana

Untuk SMK/MAK Kelas X

Buku Bahasa Indonesia Tingkat Semenjana untuk SMK dan MAK ini disusun untuk mengembangkan kemampuan dasar Bahasa Indonesia. Kemampuan dasar berbahasa mencakup empat aspek, yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Buku ini menyajikan materi yang mendorong siswa lebih aktif berpikir dan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dimotivasi lebih kreatif dalam menyelesaikan pembelajaran. Buku ini juga menyediakan rubrik-rubrik khusus yang dapat mengasah kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan dasar berbahasa. Rubrik-rubrik tersebut, antara lain sebagai berikut.

- **Peta Konsep.** Peta konsep merupakan alur pemikiran yang sistematis untuk mempermudah dalam memahami materi pembelajaran dalam setiap babnya.
- **Ruang info.** Ruang info berisi pengetahuan tentang kebahasaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- **Refleksi.** Refleksi mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari agar lebih siswa lebih memahami bab yang telah diberikan.
- **Glosarium.** Glosarium berisi daftar kata-kata atau istilah sulit disertai artinya untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disajikan.

ISBN 978-979-068-126-2

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp6.728,-